



# LAPORAN TAHUNAN 2023

**BALAI BESAR POM DI MAKASSAR**



**SAMBUTAN**  
**PLT. KEPALA BALAI BESAR POM DI MAKASSAR**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*



Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, dan atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang tersusun dalam bentuk Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar Tahun 2022. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar merupakan juga salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Makassar dalam pelaksanaan anggaran pemerintah.

Balai Besar POM di Makassar untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, melakukan pengawasan **pre-market** antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan **post-market** dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.

Disamping itu, juga dilakukan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Balai Besar POM di Makassar memperkuat kerjasama lintas sector baik pemerintah dan swasta serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang berisiko terhadap kesehatan.

Selain itu, Balai Besar POM di Makassar secara konsisten melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penguatan sistem pengawasan, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*.

Adapun tantangan yang di hadapi merupakan dinamika yang tidak bisa di hindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Makassar serta mitra kerja yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Serta ucapan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2022.

Semoga Laporan Tahunan 2022 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

*WassalamuAlaikumWarahmatullahi Wabarakaatuh.*

Makassar, 06 Maret 2023

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**PLT. K E P A L A**



**SRIYANI RASYID, S.SI., APT.**

## TIM PENYUSUN

PenanggungJawab	:	Sriyani Rasyid, S.Si., Apt
Ketua	:	Tri Astuty, ST
Wakil Ketua	:	Kamaruddin, SE
Sekretaris	:	Handri Burhan,SH
Anggota	:	Ahmad Lalo, S.Si., M.Si., Apt
	:	Sitti Hikma Suciati, S.Si., M.Si
	:	Andi Gunarsih, SE
	:	Abdul Rahman, S.Si., Apt
	:	Nina Rosiana, S.Kom
	:	Irda Rezkina Azis, S.Farm., Apt
	:	Ana Adriani, S.Si, Apt., M.Si
	:	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt., M.Si
	:	Andi Ilham Pammasureng,S.Si., Apt
	:	St. Nurhamidah, S.Si., Apt., M.Si
	:	Nurmalasari Syarifuddin, S.Si., Apt
	:	Muriany Faisal,S.Si., Apt
	:	Agnes Kusumawardani, S.Farm, Apt
	:	Tuty Handayani, ST
	:	Dra. Masruriah Pana, Apt

# LAPORAN TAHUNAN 2022

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

SAMBUTAN KEPALAI BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HIGHLIGHT

### ***I. Pendahuluan***

1.1 Gambaran Umum Institusi .....	1
1.2. Visi dan Misi Balai Besar POM di Makassar .....	2
1.3. Budaya Organisasi .....	2
1.4 Kegiatan Utama Balai Besar POM di Makassar .....	3
1.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar .....	3

### ***II. Keadaan Umum dan Lingkungan***

II.1 Lingkungan Eksternal .....	6
II.2 Data Demografi.....	7
II.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota .....	9
II.4 Lingkungan Internal Balai Besar POM Di Makassar (Kapasitas UPT) .....	10
II.5 Sumber Daya Manusia .....	11
II.6 Sumber Daya Manusia .....	11
II.7 Pelatihan Uji Profisiensi .....	13
II.8 Pemenuhan Persentase Standar Ruang Lingkup .....	15
II.9 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium UPT....	17
II.10. Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan .....	22
II.11. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) ....	22
II.12. Pengadaan Barang/Jasa .....	28
II.13. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya .....	30
II.14. I f y f M f x d U j s u f i f s % j w o f n K z s l x d z p z s l f s R f s f o r j s.....	31% %
%	
%	
%	
%	

°  
°

### **III. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan**

III.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat .....	32
III.2 Pengawasan NAPZA dan OOT .....	48
III.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional .....	43
III.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan .....	47
III.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika .....	51
III.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .....	55
III.7 Data Kasus Keracunan dan KLB Pangan .....	61
III.8 Pasar Aman dari Bahan Berbahaya .....	65
III.9 Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) .....	71
III.10 Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	78
III.11 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan aatau Distribusi Obat dan Makanan .....	88
III.12 Pemantauan dan Label .....	89
III.13 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan .....	93
III.14 Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen .....	99
III.15 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi .....	100
III.16 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	102
Survey Kepuasan Masyarakat .....	105

<b>IV. PEMBAHASAN MASALAH</b> .....	<b>107</b>
-------------------------------------	------------

<b>V. KESIMPULAN</b> .....	<b>113</b>
----------------------------	------------

### **LAMPIRAN TABEL**

# HIGHLIGHT 2022

## Januari



Seluruh pegawai Balai Besar POM di Makassar mengikuti Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang bahaya Narkoba dalam rangka pelaksanaan rencana aksi nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) di aula baji minasa BBPOM di Makassar, Senin 11 Januari 2021 sebagai narasumber Koordinator Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Selatan Ishak Iskandar

Audiensi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dan Kabupaten Bulukumba dalam rangka meningkatkan sinergitas dengan pemerintah daerah dan lintas sektor yang memiliki Program Nasional terkait keamanan pangan yaitu program Desa Pangan Aman, Pasar Aman dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Bertempat di Ruang Command Center, Kantor Bupati Bone tanggal 12 Januari 2022 dan di ruangan wakil bupati Bulukumba, 13 Januari 2021.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kepala Balai Besar POM di Makassar Hardaningsih dan Kepala Dinas DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan Denny Irawan Saardi dengan disaksikan oleh PLT Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, Jumat 21 Januari 2022 di Mall Pelayanan Publik Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sulawesi Selatan.

Kunjungan Siswa Siswi SMPIT SMAIT Al Izhari Cendikia Makassar ke laboratorium pengujian pangan dan air serta laboratorium Biologi Molekuler Balai Besar POM di Makassar dan diterima langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Makassar, 26 Januari 2022 di Aula Mikrobiologi



HUT ke 21 BPOM RI diseleenggarakan dengan berbagai kegiatan antara lain donor darah, lomba kuis, jalan santai, Lomba paralon, Lomba oper tepung, Lomba menghias kue, Lomba meracik kopi, Lomba tebak kata. Puncak acara HUT BPOM dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Januari 2022

# HIGHLIGHT 2022

## Februari



Workshop Membangun Manajemen SDM dalam Keberagaman Inovasi dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK, 3 - 4 Februari 2022 bertempat di hotel Claro Makassar

Tahapan kegiatan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022, Balai Besar POM di Makassar melakukan Survei pasar di empat kabupaten yaitu Kabupaten Bone, Wajo, Jeneponto dan Bulukumba yang dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Makassar didampingi petugas dari Dinas perindustrian dan perdagangan. Di Kabupaten Jeneponto pada tanggal 8 Februari 2022 dan di kabupaten Bulukumba pada tanggal 9 Februari 2022



24 Februari 2022 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Jeneponto, Balai Besar POM di Makassar menyelenggarakan Penyebaran Informasi Dan Forum Komunikasi Fasilitasi UMKM Obat Dan Makanan Di Kabupaten Jeneponto Dalam Rangka Peningkatan Mutu dan Daya Saing Produk.

Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sesi yaitu Sesi 1 Forum Group Discussion (FGD) dan Sesi 2 forum komunikasi fasilitas UMKM Obat dan Makanan

Jumat, tanggal 25 Pebruari 2022 Kepala BBPOM Makassar, Hardaningsih beserta rombongan BBPOM Makassar melakukan kunjungan sekaligus silaturahmi dalam rangka pertemuan lintas sektor ke Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ( Pangkep ), diterima langsung oleh Bupati Pangkep Muhammad Yusran Lalogau, didampingi sejumlah OPD terkait ( Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep , Kadis Ketahanan Pangan ) Dalam sambutannya Bupati Pangkep mengapresiasi kehadiran Kepala BBPOM di Makassar beserta rombongan sebagai bentuk perhatian kepada warga masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam kesempatan ini juga Bupati Pangkep



# HIGHLIGHT 2022

## Maret



Pertemuan dalam rangka Penyusunan Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar POM di Makassar dengan Pihak Akademisi, 2 Maret 2022

Hari Senin, 7 Maret 2022 bertempat di Hotel Agri Kabupaten Bulukumba, Balai Besar POM di Makassar menyelenggarakan Advokasi Lintas Sektor Program Prioritas Nasional dan Penandatanganan Nota Kesepakatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makassar dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba.

Kegiatan advokasi ini dibuka oleh Bupati Bulukumba, Muchtar Ali Yusuf dan dihadiri oleh Anggota Komisi IX DPR RI, drg. Hj. Hasnah Syam, MARS dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bulukumba serta Perangkat Desa yang akan diintervensi, Pengelola Pasar yang diintervensi dan Kepala Sekolah yang diintervensi Kabupaten Bulukumba Tahun 2022.

Bupati Bulukumba, Muchtar Ali Yusuf sangat mengapresiasi dengan dilakukannya penandatanganan nota kesepakatan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makassar terkait Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, adanya kerja sama ini maka pengawasan obat dan makanan di daerah dapat dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan OPD terkait bersama BBPOM di Makassar sehingga produk yang beredar dapat selalu termonitor dan produk yang dijual merupakan produk yang sudah terdaftar pada Badan POM, serta juga dapat mengangkat produk UMKM pangan Industri Rumah Tangga menjadi produk nasional dan produk andalan Indonesia.



Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan sehingga masyarakat mampu melindungi diri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan. BBPOM di Makassar mengadakan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan makanan di Redmont café Kabupaten Bulukumba pada tanggal 7 Maret 2022

Kegiatan ini dihadiri oleh Anggota DPR RI Komisi IX drg.Hj.Hasnah Syam,Mars. Kepala balai Besar POM di Makassar Dra.Hardaningsih,APT.,MHSM. Kegiatan ini diikuti 250 peserta masyarakat sekitar. Kegiatan ini diisi dengan pemaparan materi dan diskusi dengan menghadirkan narasumber dari BBPOM di Makassar



Hari Jumat, 11 Maret 2022 bertempat di Ballroom Andi Makassar Kabupaten Bone, Balai Besar POM di Makassar menyelenggarakan Advokasi Lintas Sektor Program Prioritas Nasional dan Penandatanganan Nota Kesepakatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makassar dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.



Kamis 24 Maret 2022, telah dilaksanakan Verifikasi Lapangan Lomba Desa Pangan Aman di Desa Timusu Kabupaten Soppeng, Desa Timusu Kabupaten Soppeng merupakan desa yang diintervensi tahun 2021 dalam program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan diajukan untuk mengikuti lomba desa pangan aman tingkat nasional mewakili provinsi Sulawesi Selatan

# HIGHLIGHT 2022

## April

### PRESS RELEASE HASIL PENINDAKAN PRODUK ILEGAL BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Jumat, 1 April 2022 Bertempat di Ruang Pelayanan Publik, BBPOM di Makassar dilaksanakan Kegiatan Press Realese Hasil Penindakan Produk Ilegal periode tahun 2021 sampai Maret 2022. Kepala Balai Besar POM di Makassar Hardaningsih menyampaikan bahwa Kegiatan ini Sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat dari penggunaan/penyalahgunaan obat dan makanan, BBPOM Di Makassar sejak tahun 2021 sampai dengan Periode Maret 2022.

### INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN DAN TAKJIL DALAM RANGKA BULAN SUCI RAMADHAN



Intensifikasi Pengawasan Pangan dan Takjil dalam rangka Bulan Suci Ramadhan dilaksanakan pada hari Senin, 4 April 2022 di pusat jajanan takjil Kota Makassar. Pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi potensi bahaya produk pangan olahan dan memastikan pangan olahan yang dijual bebas dari bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow.

### UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MENUJU WBK, BBPOM MAKASSAR MELAKSANAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KIE DI KAB BARRU

Bertempat di Aula Dinas pendidikan Kabupaten Barru, Selasa 5 April 2022 BBPOM di Makassar melaksanakan Pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi informasi dan edukasi (KIE) dengan peserta para penggiat PAUD di Kabupaten Barru. Dibuka oleh Anggota Komisi IX DPR RI Hasnah Syam dan dilanjutkan sambutan oleh Kepala Balai Besar POM di Makassar, Hardaningsih dengan mengajak masyarakat untuk jadi konsumen yang cerdas dengan CEK KLIK (cek kemasan label izin edar dan kedaluarsa).



### BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR DI KABUPATEN BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN

Kamis, 7 April 2022 Kepala BBPOM di Makassar, Hardaningsih membuka acara Bimtek Petugas Pengelola Pasar bertempat di Hotel Agri Kabupaten Bulukumba, dihadiri oleh Sekretaris Dinas Perdagangan Kabupaten Bulukumba.



Bimtek Pasar ini merupakan tahapan program pasar pangan aman berbasis komunitas yang diinisiasi Badan POM.

Bimtek ini diikuti oleh 10 orang peserta yang berasal dari perwakilan pengelola pasar, Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba.

# HIGHLIGHT 2022

## Mei - Juni

### KUNJUNGAN KERJA KE KANWIL BEA CUKAI SULAWESI BAGIAN SELATAN

Senin 23 Mei 2022, Tim dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Makassar melakukan kunjungan kerja ke Kanwil Bea Cukai Sulawesi Bagian Selatan yang diterima langsung oleh Kepala Seksi Narkotika dan Barang terlarang, Agung Setia Permana di Kantor Kanwil Bea Cukai Sulawesi Bagian Selatan Kota Makassar.



### BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN PROGRAM NASIONAL PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH

Selasa 31 Mei 2022 bertempat di RM HDR Kabupaten Bulukumba melaksanakan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan program nasional pangan jajanan anak usia sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh tim keamanan pangan dari 7 sekolah yang diintervensi Tahun 2022. Kegiatan di buka oleh plt Kepala Dinas pendidikan kabupten Bulukumba.



### BIMBINGAN TEKNIS SIPT DAN TIK REGION MAKASSAR

Pada tahun 2022 Badan POM mulai menerapkan Regionalisasi Laboratorium secara nasional. Untuk mengoptimalkan pelaporan hasil Sampling dan Pengujian, Pusdatin BPOM telah mengembangkan aplikasi SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) versi 3 alur regionalisasi. Sebagai langkah awal, pada tanggal 2-3 Juni 2022 Balai Besar POM di Makassar selaku Balai Koordinator Region Makassar memfasilitasi kegiatan Bimtek SIPT dan TIK Region Makassar di aula Bajiminas BBPOM di Makassar. Kegiatan ini dihadiri secara luring oleh peserta dari Balai/BBPOM anggota Region Makassar (BPOM Kendari, BPOM Manokwari, BBPOM Jayapura, dan BPOM Mamuju) dan secara daring oleh Loka POM Palopo, BauBau, Merauke, Mimika, dan Sorong.



### BIMBINGAN TEKNIS POST MARKET PENGAWASAN PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA SECARA HYBRID LURING DAN ONLINE

Senin, 6 Juni 2022 bertempat di Hotel Claro Makassar, BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Post Market Pengawasan pangan Industri Rumah Tangga secara hybrid luring dan online yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Peredaran pangan Olahan Badan POM RI dengan topik "Pengawasan Keamanan, label dan Iklan PIRT" yang diikuti petugas dinas Kesehatan 38 kab/kota di wilayah Provinsi Sulawesi selatan, Maluku Utara, Papua, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Bali, NTT dan NTB yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pangan industri rumah tangga (PIRT) di peredaran oleh pemerintah daerah kabupaten kota.



### FOOD SECURITY BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Selasa 7 Juni 2022, Tim Food Security Balai Besar POM di Makassar melaksanakan tugas untuk menjamin keamanan pangan yang akan dikonsumsi oleh Perdana Menteri Negara Australia H.E. Anthony Albanese dalam rangka kunjungannya ke Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan Food Security melalui pengujian dimana parameter yang diuji dalam pengamanan VVIP meliputi organoleptis, pH, arsen, sianida, nitrit, dan formalin. Kegiatan di laksanakan di 4 titik lokasi yaitu Bandara Sultan Hasanuddin, Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan Pabrik Tepung Terigu PT. Eastern Pearl Flour Mills

# HIGHLIGHT 2022

## Juni

### BIMBINGAN TEKNIS CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

#### BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYIAPAN FASILITAS FRAKSIONASI PLASMA



Pada tanggal 8-10 Juni 2022 di hotel Claro Makassar dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dalam Rangka Percepatan Penyediaan Fasilitas Fraksionasi Plasma diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi ONAPPZA yang diikuti oleh 35 Instansi yang terdiri dari UPTD/UTD PMI Kab/Kota dan BBPOM/BPOM/Loka POM di wilayah Indonesia Timur yang diikuti secara luring (48 peserta) dan daring (116 peserta).

Tanggal 9-11 Juni 2022 bertempat di hotel swissbell Losari Direktorat Cegah Tangkal BPOM RI Melaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas untuk melakukan analisis kejahatan obat dan makanan serta melakukan inventarisasi data dalam rangka pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan. Dan diikuti oleh petugas dashboard pemetaan kerawanan kejahatan terdiri dari 24 UPT Badan POM



#### FGD FASILITASI UMKM DENGAN INSTANSI TERKAIT, LEMBAGA PERBANKAN DAN PELAKU UMK

#### PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN MELALUI LAUNCHING INOVASI (INOVASI DUTA EWAKO, PEDANG PUANG BASOK, DAN SAPPAT) DAN PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJASAMA



Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "WORKSHOP PERKUATAN LINTAS SEKTOR FASILITASI DAN PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA REGISTRASI IZIN EDAR" pada tanggal 21 Juni bertempat di Hotel Remy Makassar.



Bertempat di Hotel Novotel Grand Shayla Makassar tanggal 22 Juni 2022, BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Launching Inovasi (Inovasi Duta Ewako, Pedang Puang Basok, dan SAPPAT) dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Makassar dengan Universitas di Makassar (6 Fakultas dari Universitas, 2 Perguruan Tinggi).



Kegiatan dibuka secara resmi oleh Inspektur Utama BPOM RI dalam hal ini diwakili Inspektur II BPOM RI. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Launching Inovasi BBPOM di Makassar dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Makassar-Universitas dihadiri oleh perwakilan Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Selatan, Akademisi, OPD Provinsi Sulawesi Selatan, Asosiasi Pelaku Usaha dan Profesi dan pelaku usaha UMKM di Provinsi Sulawesi Selatan secara luring. Hadir pula secara daring Kepala Balai Besar/Kepala Balai/Kepala Loka POM di seluruh Indonesia, dan para Kepala Sekolah SMA/SMK/MA di Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan sertifikat CPOB/CPTB/CPKB kepada 5 pelaku usaha UMKM di Provinsi Sulawesi Selatan.

#### TRAINING OF TRAINER TOT DUTA EWAKO (EMPATI BERWIRUSAHA PANGAN DAN KOSMETIKA AMAN) MELIBATKAN PELAJAR SMA/SMK/MA DAN MAHASISWA SE-PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pada hari Kamis - Jumat 23 dan 28 Juni 2022, BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Training of Trainer TOT DUTA EWAKO (empati berwirausaha pangan dan kosmetika aman) melibatkan pelajar SMA/SMK/MA dan mahasiswa Se-Provinsi Sulawesi Selatan secara virtual melalui zoom meeting yang diikuti sebanyak 815 siswa dan mahasiswa.



Kegiatan ini merupakan inovasi pelayanan public BBPOM di Makassar yang merupakan kelanjutan program inovasi Pakkarena Genmas (penyebaran informasi ajang kreatifitas konten tiktok panga naman bagi generasi emas) pada tahun 2021

#### PRESS RELEASE BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Senin, 27 Juni 2022 bertempat di Aula Baji Minasa BBPOM di Makassar telah dilaksanakan kegiatan press release Hasil Pengawasan (Pemeriksaan) BBPOM di Makassar Tahun 2022 (Januari s/d Juni)

Dari Hasil Pemeriksaan, telah dilakukan : Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat, Pangan, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional, sebanyak 350 sarana, sarana pelayanan kefarmasian, 138 sarana dan melakukan sertifikasi produk dan fasilitasi produksi dan distribusi obat dan makanan sebanyak 45 Sarana.

Pada Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan telah dilakukan operasi penindakan didampingi oleh KORWAS PPNS Polda Sulawesi Selatan dengan hasil sebagai berikut:

19 (sembilan belas) kasus terdiri dari kasus : 10 kasus kosmetik, 5 Kasus Obat, 3 kasus pangan olahan serta 1 kasus Suplemen Kesehatan.

#### Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Program Pangan Jajanan anak usia sekolah (PJAS)

Rabu 29 Juni 2022 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Program Pangan Jajanan anak usia sekolah (PJAS) dilaksanakan di dua tempat yaitu di hotel sermani Kabupaten Wajo dan Hotel Helios Kabupaten Bone. Kegiatan ini diikuti oleh kader keamanan pangan sekolah dari 7 sekolah di tiap kabupaten yang diintervensi Tahun 2022.



# HIGHLIGHT 2022

## Juli

### PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA

Pada hari Senin & Selasa, 4-5 Juli 2022 Balai Besar POM di Makassar melaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Cafe Adnan Kabupaten Bone dan diikuti oleh 30 kader desa yang terdiri dari 15 kader Desa Patangkai dan 15 kader Desa Liliriwang yang dibuka secara resmi oleh Bapak Camat Lappa Riaja Kabupaten Bone, Bahtiar Hammade.



### SARASEHAN JAMU NUSANTARA DI MAKASSAR MELIBATKAN UNSUR PENTAHHELIX



Sarasèhan Jamu Nusantara dengan tema penggalan informasi empiris bahan alam di seluruh Indonesia dengan melibatkan unsur Pentahelix (Academy, Business, Community, Government and Medai atau ABCM). Acara ini dilaksanakan di Swiss-Belhotel Makassar, tanggal 11 Juli 2022 yang dibuka secara resmi melalui daring oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Badan POM RI, Ibu Dra. Reri Indriani, Apt., M.Si.

### DUTA KOSMETIK AMAN TERBAIK BALAI BESAR POM MAKASSAR MENGIKUTI KEGIATAN ADVANCED TRAINING DUTA (ATD)

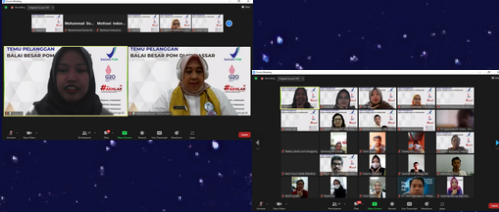


3 (tiga) Duta Kosmetik Aman terbaik Balai Besar POM Makassar mengikuti kegiatan Advanced Training Duta (ATD) yang diselenggarakan oleh Badan POM RI pada tanggal 13 sampai dengan 14 Juli 2022 di hotel Horison Bekasi. Kegiatan ATD ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan 249 (dua ratus empat puluh sembilan) duta jamu/ kosmetik terbaik yang telah dibentuk oleh 73 UPT BPOM di seluruh Indonesia pada program Badan POM Goes to School/Campus Tahun 2022.

# Agustus

# HIGHLIGHT 2022

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR MELAKUKAN KEGIATAN TEMU PELANGGAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK



Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik BBPOM di Makassar Menuju Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), BBPOM di Makassar Melakukan Kegiatan Temu Pelanggan pada hari Selasa 2 Agustus 2022 secara virtual dengan aplikasi zoom meeting.

## FOCUS GROUP DISCUSSION ( FGD ) UMK DAN PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN

Untuk mendukung UMKM berdaya saing dengan produk yang aman dan bermutu serta dapat meningkatkan animo masyarakat konsumen terhadap produk lokal, maka pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 bertempat di Wisma Yulia, Jl. MT. Haryono Watampone Kabupaten Bone, Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion ( FGD ) UMK dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan.



## PEMBINAAN DAN MONITORING KINERJA KABUPATEN/KOTA PENERIMA DAK TA 2022 DI MAKASSAR SECARA HYBRID



Pada hari Rabu-Kamis, 10-11 Agustus 2022 bertempat di Aston Makassar Convention Center diadakan kegiatan pembinaan dan monitoring kinerja Kabupaten/Kota penerima DAK TA 2022 secara hybrid (online dan offline). Peserta berasal dari Perangkat Daerah dan petugas UPT yang terdiri dari perwakilan Badan Perencanaan Daerah Provinsi, Dinas Kesehatan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan Kabupaten/Kota penerima DAK NF POM tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, dan Gorontalo serta perwakilan dari 9 UPT Badan POM di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, dan Gorontalo.

## KEGIATAN WEBINAR DENGAN TEMA "STOP KOSMETIK BERMERKURI : CANTIK SEHAT TANPA MERKURI" DI FOUR POINT SHERATON MAKASSAR

Kamis tanggal 11 Agustus 2022 Badan POM mengadakan kegiatan webinar yang diadakan secara hybrid dengan tema "Stop Kosmetik Bermerkuri: Cantik Sehat Tanpa Merkuri" di Hotel Four Point Sheraton Makassar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak. Kegiatan ini melibatkan beberapa lintas sektor (Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Makassar, PD IAI Sulawesi Makassar, IDI Cabang Makassar, PERDOSKI Cabang Makassar, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, dan Pemerintah Kota Makassar); asosiasi/komunitas, pelaku usaha; generasi millennial (pelajar/mahasiswa); serta Putri Indonesia Sulawesi Selatan.



## MOBIL LABORATORIUM KELILING KOSMETIKA AMAN (MOLKIKA) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR



Selasa, 23 Agustus 2022 bertempat di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di laksanakan Mobil Laboratorium Keliling Kosmetika Aman (Molkika) yang bertujuan mengajak masyarakat untuk mengujikan kosmetik yang digunakan apakah aman dan tidak mengandung bahan berbahaya (merkuri), Hidrokinon serta Rhodamin B pada kosmetika. Pelaksanaan uji produk kosmetika dengan menggunakan test kit di Mobil Laboratorium Keliling.

## JOINT INSPECTION MELALUI PENINGKATAN AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR

Kamis, tanggal 25 Agustus 2022 telah dilaksanakan Joint Inspection (Pemeriksaan Bersama) dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan yang di laksanakan di Kota Pare-Pare dan Kabupaten Pinrang yang merupakan tindak lanjut pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR) melalui peningkatan Awareness dan Koordinasi lintas sektor.



# HIGHLIGHT 2022

# September

## JOINT INSPECTION (PEMERIKSAAN BERSAMA) DALAM MENANGANI OBAT HEWAN OLEH BALAI BESAR POM DI MAKASSAR DAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DI KABUPATEN SIDRAP PROPINSI SULAWESI SELATAN



Kamis, Tanggal 8 September 2022 telah dilakukan Joint Inspection (Pemeriksaan Bersama) antara Balai Besar POM di Makassar dan Kementerian Pertanian (Dinas Peternakan dan Perikanan) di Kabupaten Sidrap dalam rangka pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR). Kegiatan ini mengunjungi beberapa peternakan dan sarana penjualan obat-obatan hewan yang dilakukan secara bersama oleh Sekretaris Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidrap, Laenggeng Kote dan Tim bersama Balai Besar POM di Makassar, Muhammad Ridwan dan Tim.

## SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN

Bertempat di Hotel Remcy Makassar, BBPOM di Makassar melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan selama 2 hari (5-6 September 2022). Kegiatan dibuka oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Makassar, Sriyani Rasyid. Dalam sambutannya beliau menyampaikan kegiatan ini bertujuan membantu pelaku usaha untuk mendapatkan Nomor Izin Edar Pangan Olahan.



## BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DESA DAN FASILITASI KEAMANAN PANGAN PROGRAM NASIONAL DESA PANGAN AMAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA (BPOM RI) TERINTEGRASI TAHUN 2022 DI KABUPATEN BULUKUMBA



Pada hari Kamis dan Jumat, Tanggal 8-9 September 2022 Balai Besar POM di Makassar melaksanakan Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Fasilitasi Keamanan Pangan Program Nasional Desa Pangan Aman Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) terintegrasi tahun 2022 di Kabupaten Bulukumba diikuti oleh 100 komunitas desa yang terdiri dari 50 komunitas Desa Manjalling dan 50 komunitas Desa Bialo.



# Oktober

# HIGHLIGHT 2022

## “PERKUATAN SINERGITAS PENTA HELIX UNTUK EDUKASI MASYARAKAT TERKAIT BAHAYA OBAT TRADISIONAL MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO)”

Tanggal 4 Oktober 2022 bertempat di hotel Four points by Sheraton Makassar kegiatan sarasehan diharapkan adanya persamaan persepsi antara pemangku kepentingan dalam mengedukasi masyarakat dan pelaku usaha terkait Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta mengoptimalkan pelayanan kesehatan pemerintah /swasta berbasis pengobatan obat tradisional sebagai layanan komplementer yang aman dan berkhasiat yang berfungsi sebagai penunjang pelayanan kesehatan



## PROGRAM PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH (PJAS) DI KABUPATEN BULUKUMBA

Balai Besar POM di Makassar melaksanakan tahapan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2022 yaitu Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dan Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 5-6 Oktober 2022 di Kabupaten Bulukumba terhadap 7 sekolah yang diintervensi yaitu SD Negeri 2 Terang Terang, SD Negeri 3 Kasimpureng, SD Negeri 24 Salemba, SD Negeri 37 Palambarae, MIN 1 Bicari, SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2.



## FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA DI KABUPATEN BULUKUMBA

Jumat, 7 Oktober 2022 Kegiatan Fasilitasi keamanan pangan bagi komunitas desa dan usaha pangan desa tahap 2 dirangkaikan dengan kegiatan intensifikasi pengawasan keamanan pangan post intervensi serta pengambilan data dalam rangka monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini merupakan tahapan lanjutan dari program nasional Gerakan Keamanan Pangan desa di desa Manjalling dan Desa Bialo Kabupaten Bulukumba



## FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA TAHAP 2 DI KABUPATEN JENEPONTO

Tim Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Fasilitasi keamanan pangan bagi komunitas desa dan usaha pangan desa tahap 2 dirangkaikan dengan kegiatan intensifikasi pengawasan keamanan pangan post intervensi serta pengambilan data dalam rangka monitoring dan evaluasi pada hari Jumat, 14 Oktober 2022 di Kabupaten Jeneponto. Kegiatan ini merupakan tahapan lanjutan dari program nasional Gerakan Keamanan Pangan desa di Kelurahan Tolo dan Desa Rumbia.



# HIGHLIGHT 2022

## Oktober – November

### KEAMANAN PANGAN DESA DI DESA LAMPULUNG KABUPATEN WAJO



Kamis, 20 Oktober 2022 di Desa Lampulung Kabupaten Wajo dilakukan kegiatan Fasilitasi Ke-2 Keamanan Pangan terhadap 50 Komunitas Desa. Kegiatan Fasilitasi Ke-2 ini dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa Lampulung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo dengan cara melakukan verifikasi terhadap tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh Komunitas Desa di Sarana masing-masing Komunitas Desa dan juga dilakukan Pengambilan data/survei post intervensi keamanan pangan dan post intensifikasi keamanan pangan oleh petugas BBPOM di Makassar.

### AUDIT SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN DAN PEMERIKSAAN KEAMANAN PJAS (SAMPLING DAN PENGUJIAN PJAS) DI KABUPATEN BONE

Balai Besar POM di Makassar melaksanakan tahapan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2022 yaitu Audit Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dan Pemeriksaan Keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS) di Kabupaten Bone. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu, Tanggal 24-26 Oktober 2022 terhadap 7 sekolah yang diintervensi yaitu SMPN 1 Kahu, SDN 24 Macanang, SDN 41 Mallari, SMPN 1 Watampone, SD Inpres 10/73 Watang Palakka, SD Inpres 5/81 Tibojong, dan SD Inpres 5/81 Awolagading Kabupaten Bone.



### CAPACITY BUILDING BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Tanggal 25-27 November 2022 di Kab. Gowa Malino Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Capacity Building. Kegiatan ini merupakan salah satu pengembangan kompetensi yang diikuti oleh seluruh Pegawai Balai Besar POM di Makassar, Loka POM di Palopo dan perwakilan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Makassar (KPKNL). Selain bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi setiap pegawai, kegiatan ini juga menjadi momentum yang tepat untuk memupuk dan memperkuat hubungan kekeluargaan di lingkungan Balai Besar POM di Makassar.



### BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL DENGAN JUDUL "INTEGRASI DOKUMEN MUTU SNI ISO/IEC 17025:2017 DENGAN SNI ISO 9001:2015



Selasa, 15 November 2022, bertempat di hotel Four Points Makassar, Balai Besar POM di Makassar melalui Tim Dukungan Mutu Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Internal dengan judul "Integrasi Dokumen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 (Mengenai Persyaratan Manajemen dan Teknis Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi) dengan SNI ISO 9001:2015 (Quality Management System). Kegiatan ini terdiri atas 2 tahapan kegiatan, sesi pertama adalah pemaparan materi oleh Kepala Kantor Layanan Teknis Badan Standarisasi Nasional (KLT-BSN) Wilayah Sulawesi Selatan, Bagus Muhammad Irfan dilanjutkan dengan penyusunan dokumen mutu oleh seluruh peserta yang dibagi menjadi 4 kelompok.



# HIGHLIGHT 2022

## Desember

### ADVOKASI PERATURAN PENGAWASAN PENANDAAN DAN IKLAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK

Tanggal 5 Desember 2022 kegiatan Advokasi Peraturan Pengawasan Penandaan Iklan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang diikuti oleh petugas internal BBPOM di Makassar dan Lintas Sektor dalam hal ini Komisi Penyiaran dan Informasi Daerah (KPID) Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan, Dinas Kominfo Kota Makassar, Perwakilan Media Cetak Nasional dan Lokal serta Media Penyiaran Nasional Dan Lokal.



### SOSIALISASI CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK BAGI PELAKU USAHA INDUSTRI PANGAN OLAHAN



Tanggal 12 Desember 2022 kegiatan Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi Pelaku Usaha Industri Pangan Olahan yang diikuti oleh petugas internal BBPOM di Makassar serta pelaku usaha pangan olahan di Makassar, Maros, Pangkep, Gowa dan Takalar.

### BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL BIDANG PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER DI BBPOM MAKASSAR

Bertempat di Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Makassar tanggal 19-21 Desember dan 26-27 Desember 2022 Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Internal Pengujian Mikrobiologi dan Biologi Molekuler dengan materi Pengujian Endofeksi Bakteri yang diikuti oleh 19 peserta yang berasal dari BBPOM di Makassar dan 3 peserta berasal dari Balai POM di Mamuju.



### REFLEKSI KINERJA TAHUN 2022 DAN REVIU TARGET TAHUN 2023 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kegiatan Refleksi Kinerja Tahun 2022 dan Reviu Target tahun 2023 yang diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Makassar di Maros tanggal 22 Desember 2022, perwakilan Balai POM di Mamuju dan perwakilan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Makassar (KPKNL). Kegiatan ini bertujuan Mereview dan mengevaluasi terhadap pencapaian Kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi dan permasalahan yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Makassar selama tahun 2022 dan Reviu Target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 serta memberikan panduan terhadap seluruh Pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan High Class Response, yaitu memberikan respon yang tepat sesuai dengan harapan customer (baik internal maupun eksternal) dan bahkan memberikan nilai tambah pada pekerjaan yang dilakukannya. Dalam kegiatan ini dilaksanakan pemaparan materi dari HCR.ID oleh Harri Firmansyah.



Bulan Desember Tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar meraih predikat WBK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

## BAB I PENDAHULUAN

### LAPORAN TAHUNAN 2022 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Balai Besar POM di Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI di Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT BPOM, Kepala Badan menunjuk Balai Besar POM di Makassar untuk mengkoordinasikan Loka POM di Kota Palopo. Hal ini tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI adalah Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Propinsi Sulawesi Selatan yang berkedudukan di Makassar, yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan adalah Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Zat Adiktif, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan.

#### 1.1. Gambaran Umum

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 22 Tahun 2020 tanggal 04 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, Balai Besar POM di Makassar merupakan UPT BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Balai Besar POM di Makassar berada di bawah dan bertanggung jawab oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 22 Tahun 2020 merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Terdapat 2 UPT BPOM di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (terdiri dari 24 Kabupaten/Kota) dengan masing masing wilayah kerja sebagai berikut :

- a. Balai Besar POM di Makassar, cakupan pengawasan meliputi 17 kabupaten/kota (Kota Makassar, Kabupaten Bone, Kabupaten Gowa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Maros, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, Kabupaten Selayar, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Barru, Kabupaten Takalar, Kota Pare-Pare
- b. Loka POM di Kota Palopo, cakupan pengawasan meliputi 7 kabupaten/kota (Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Enrekang)

#### Tugas

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Fungsi

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;

## BAB I PENDAHULUAN

- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

### 1.2. Visi dan Misi Badan POM

#### *VISI BADAN POM*

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa

#### *MISI BADAN POM*

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Obat dan Makanan

### 1.3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya. Nilai-nilai luhur yang diimplementasikan pada Balai Besar POM di Makassar adalah :

#### *PROFESIONAL*

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, komitmen yang tinggi.

#### *INTEGRITAS*

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

#### *KREDIBILITAS*

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional, dan internasional.

#### *KERJASAMA TIM*

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

# BAB I PENDAHULUAN

## INOVATIF

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

## RESPONSIF/CEPAT TANGGAP

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

### 1.4. KEGIATAN UTAMA

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, BBPOM di Makassar melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut. Adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Makassar, berimplikasi terhadap perubahan nomenklatur kegiatan BBPOM di Makassar serta munculnya kegiatan baru yang berdampak terhadap proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Makassar. Adapun kegiatan Utama BBPOM di Makassar adalah sebagai berikut:

1. Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan
2. Penguatan kelembagaan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten/Kota
3. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
4. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan
5. Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan
6. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar
7. Layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan.

### 1.5 KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi		
			Tahun 2022	Capaian Terhadap Target Tahunan	
<b>Stakeholder Perspective</b>					
SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	96,67	107,41
	IKSS2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87	93,83	107,85
	IKSS3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	92,60	105,23
	IKSS4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	92,18	118,18
	IKSS5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	76	80,00	105,26
<b>Capaian SS1</b>					<b>108,79</b>
SS2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Makassar	81	79,41	98,04
<b>Capaian SS2</b>					<b>98,04</b>

## BAB I PENDAHULUAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Realisasi		Capaian Terhadap Target Tahunan	
		Target Tahun 2022	Tahun 2022		
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,6	90,6	107,09
	IKSS7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77	73,84	95,90
	IKSS8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93	91,90	98,82
<b>Capaian SS3</b>				<b>100,60</b>	
<b>Capaian Perspective stakeholder</b>				<b>102,48</b>	
<b>Internal Process Perspective</b>					
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100,00	109,89
	IKSS10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	72,81	112,02
	IKSS11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	96,96	98,94
	IKSS12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60,00	100,00
	IKSS13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	75,46	99,29
	IKSS14	Indeks Pelayanan Publik	4,3	4,56	106,05
	IKSS14	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	89,33	116,01
<b>Capaian SS4</b>				<b>106,03</b>	
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93,13	100,14
	IKSS16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68	68,00	100,00
	IKSS17	Jumlah desa pangan aman	19	19,00	100,00
	IKSS18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	13	13,00	100,00
<b>Capaian SS5</b>				<b>100,03</b>	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100,00
	IKSS20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100,00
<b>Capaian SS6</b>				<b>100,00</b>	
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	IKSS21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	97,27	106,89
<b>Capaian SS7</b>				<b>106,89</b>	
<b>Capaian Internal Process Perspective</b>				<b>109,24</b>	
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>					
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	IKSS22	Indeks RB BBPOM di Makassar	79,8	89,06	111,60
	IKSS23		79,3	79,21	99,89
<b>Capaian SS8</b>				<b>105,75</b>	
Terwujudnya SDM BBPOM di Makassar yang berkinerja optimal	IKSS24	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Makassar	76	81,14	106,76
<b>Capaian SS9</b>				<b>106,76</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

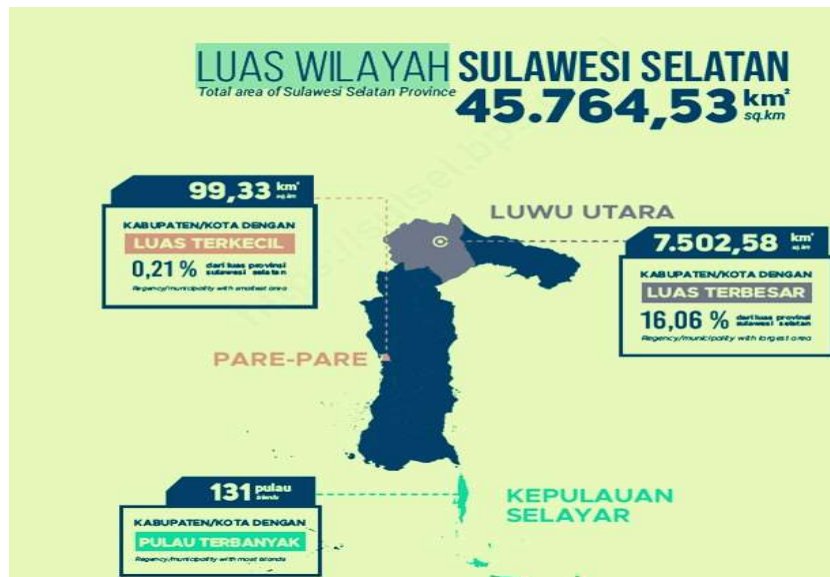
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi		Capaian Terhadap Target Tahunan
			Tahun 2022		
SS10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IKSS25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81	78,80	97,28
	IKSS26	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Makassar yang optimal	2,25	2,88	120,00
<b>Capaian SS10</b>					<b>108,64</b>
SS11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Makassar secara Akuntabel	IKSS26	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Makassar	95,9	89,48	93,31
<b>Capaian SS11</b>					<b>93,31</b>
<b>Capaian Learning &amp; Growth Perspective</b>					<b>103,61</b>
<b>NPS TOTAL</b>					<b>103,11</b>

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### LAPORAN TAHUNAN 2022 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

#### II. 1. Lingkungan Eksternal

a. *Data Umum Wilayah Kerja, meliputi :*



#### b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Sulawesi Selatan memiliki 21 Kabupaten dan 3 Kota. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa :

- Balai Besar POM di Makassar memiliki 17 wilayah kerja yang terdiri dari 15 kabupaten dan 2 kota dengan luas keseluruhan adalah 23.077,44 Km<sup>2</sup> atau sekitar 51% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan
- Kantor Loka POM di Palopo memiliki 7 wilayah kerjanya terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota dengan luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km<sup>2</sup> atau sekitar 49% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.2. Data Demografi

#### a. Jumlah Penduduk

Wilayah	Jumlah Penduduk	Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa)
	2021	2022
Kepulauan Selayar	137974	139145
Bulukumba	440090	443292
Bantaeng	197886	199399
Jeneponto	405508	410639
Takalar	302695	305077
Gowa	773315	783167
Sinjai	261366	263827
Maros	396924	403774
Pangkajene dan Kepulauan	348230	351426
Barru	185525	186910
Bone	806750	813188
Soppeng	235574	236049
Wajo	379396	379706
Sindereng Rappang	323194	327416
Pinrang	407371	411795
Makassar	1427619	1432189
Parepare	152922	154854
<b>TOTAL</b>	<b>7182339</b>	<b>7241853</b>

#### b. Pola Transportasi di wilayah kerja

Dalam menjalankan tugasnya, pada umumnya petugas menggunakan transportasi darat, kecuali untuk Kabupaten Selayar ditempuh dengan menggunakan transportasi laut atau udara.

#### c. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

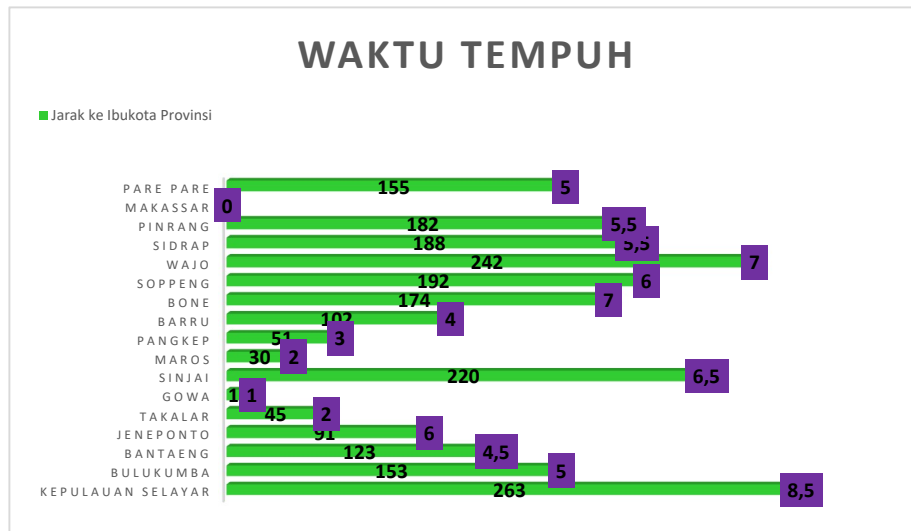
Jarak tempuh melalui darat paling jauh membutuhkan waktu kurang lebih 7 jam dari ibu kota propinsi ke kabupaten Wajo (242 km) dan kabupaten Selayar kurang lebih 8,5 jam dengan melalui laut dan darat (263 km) serta Sinjai (220 km) dan jarak terdekat dengan waktu tempuh 1 jam dari ibu kota propinsi ke kabupaten Gowa (11 km). Sulawesi Selatan tidak kalah hebat dibanding dengan provinsi yang lain yang memiliki aspek kepariwisataan karena terdapat ratusan destinasi di beberapa kabupaten/kota. Sejumlah destinasi yang merupakan wilayah kerja Balai Besar POM

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

di Makassar yang telah dijadikan unggulan daerah dan layak dijadikan tujuan wisatawan mancanegara maupun domestik yang cukup menyedot perhatian seperti Pantai Tanjung Bira di kabupaten Bulukumba, Air Terjun Bantimurung di kabupaten Maros, Taman Laut Takabonerate di kabupaten Selayar dan Benteng Rotterdam serta Pantai Losari yang berada di kota Makassar.

No	Kabupaten/Kota	Nama Ibukota Kabupaten/Kota	Jarak ke Ibukota Provinsi	WAKTU TEMPUH (JAM)
1	Kepulauan Selayar	Benteng	263	8,5
2	Bulukumba	Bulukumba	153	5
3	Bantaeng	Bantaeng	123	4,5
4	Jeneponto	Bontosunggu	91	6
5	Takalar	Pattallassang	45	2
6	Gowa	Sungguminasa	11	1
7	Sinjai	Sinjai	220	6,5
8	Maros	Maros	30	2
9	Pangkep	Pangkajene	51	3
10	Barru	Barru	102	4
11	Bone	Watampone	174	7
12	Soppeng	Watangsoppeng	192	6
13	Wajo	Sengkang	242	7
14	Sidrap	Rappang	188	5,5
15	Pinrang	Pinrang	182	5,5
16	Makassar	Makassar	-	0
17	Pare Pare	Pare Pare	155	5

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN



### II.3. Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

#### a. Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

Jenis Sarana	Jumlah
1. Jumlah Industri Farmasi	-
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah/Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	1
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	-
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	20
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	7
7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Makanan	-
8. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Makanan	1
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Makanan	-
10. Jumlah Industri Kosmetik	11
11. Jumlah Industri Pangan	251
12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2.082
13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	98
14. Jumlah Apotek	1576
15. Jumlah Toko Obat	87
16. Jumlah Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	18

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

17. Jumlah Rumah sakit	96
18. Jumlah Puskesmas	343
19. Jumlah Klinik	135
20. Jumlah Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	-
21. Jumlah fasilitas Distribusi Obat Tradisional	485
22. Jumlah Fasilitas Dstribusi Suplemen Kesehatan	247
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	919
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	1140
25. Jumlah Sekolah Dasar (SD)	5034
26. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1252
27. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)	479
28. Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	314
29. Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD)	774673

### II.4. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT)

- a. Luas Tanah 9662 (m<sup>2</sup>)
- b. Luas Bangunan 4886 (m<sup>2</sup>)
- c. Status Kepemilikan Tanah: Sertifikat Hak Pakai No. 20001
- d. Rumah Dinas: Sewa
- e. Penerangan:
  - PLN: 418 KVA
  - Generator : 100 KVA
- f. Sarana Komunikasi
  - Nomor telepon  : 0411-872021
  - Nomor faximile  : 0411-873496
  - Nomor whatsapp  : 0852-11111-533
  - Alamat e-mail  : bpom\_makassar@pom.go.id  
bbpomdimakassar@gmail.com
  - Alamat Subsite  : <https://makassar.pom.go.id/>
  - Alamat Instagram  : <https://www.instagram.com/bpom.makassar/>
  - Alamat facebook  : <https://facebook.com/bpom.mks>
  - Alamat Youtube  : <https://youtube.com/bbpommakassar>

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### g. Sumber Air

- PADAM
- Sumur Bor

### h. Kendaraan

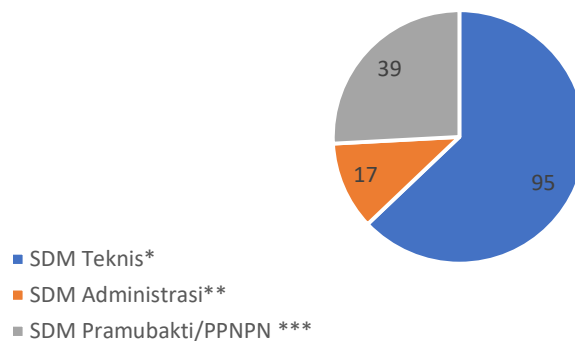
- 1) Roda empat : 9 Unit
- 2) Roda dua : 0 Unit

## II.5. Sumber Daya Manusia

- a. Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makassar per 31 Desember 2022 adalah 151 orang dengan rincian :

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	95
2	SDM Administrasi**	pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	39
<b>TOTAL</b>			<b>151</b>

SDM



## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1		D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan			SD
						Lain	Farm											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>																	
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	2	0	0	13	0	0	0	0	1	1	0	0	0	17	0	
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	6	20	0	16		0	0	0	0	5	0	0	0	47	42	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	4	16	0	6	0	0	0	0	0	2	0	0	0	28	28	
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	1	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	7	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	3	5	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	10	11	
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>45</b>	<b>1</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>112</b>		

### b. Pengembangan Kompetensi SDM

Selama Tahun 2022 personil BBPOM di Makassar telah dilibatkan secara merata di setiap bidang pada pelatihan teknis, Bimbingan Teknis/Penataran dan Seminar / Workshop / Sosialisasi yang dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan pusat dan lintas sektor maupun yang dilaksanakan secara mandiri oleh Balai.

No	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Makassar	12	125	0	96	108	125	15

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.6. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	547	2684	119	592
2	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	6	584	5134	97	856
3	Kosmetik	9	1002	10455	125	1161
4	Pangan dan Air					
5	Mikrobiologi	10	2190	8607	219	861
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>4323</b>	<b>26880</b>	<b>560</b>	<b>3470</b>

Keterangan : \* Termasuk koord/sub koord yang menguji

Jumlah sampel yang diuji sebanyak 4323 sampel dengan tenaga penguji sebanyak 30 orang. Sehingga pengerjaan sampel uji adalah sebanyak 560 sampel perorang pertahun

### II.7. Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding Balai Besar POM di Makassar dan Loka POM di Palopo

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kimia Pangan dan Air	UP Colors in Jam	PPOMN	54	Mei	inlier
2	Kimia Pangan dan Air	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	PPOMN	31	Juli	inlier
3	Kimia Pangan dan Air	Penetapan Kadar Kadmium dalam Coklat Bubuk	PPOMN	32	Agustus	inlier
4	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Clozapin dalam tablet	PPOMN	35	Juli	inlier
5	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Metformin dalam tablet	PPOMN	34	Juli	Memuaskan
6	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Azitromycin Dihydrate Tablet secara KCKT	BBPOM di Jakarta	7	Juli	Memuaskan
7	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Deksklorfeniramin Maleat dalam sedian tablet	PPOMN	-	September	Belum ada hasil

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

8	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Chloramphenicol dalam Kapsul	BBPOM di Makassar	11	Oktober	inlier
9	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Trimetoprim dan Sulfametoksazol dalam tablet	BBPOM di Makassar	11	Oktober	inlier
10	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar nitrazepam dalam tablet	BBPOM di Makassar	11	Oktober	inlier
11	Obat dan NAPPZA	Uji Cemaran Baku Pembanding Eperison HCl dan Valgansiklovir Hidroklorida	PPOMN	-	September	Belum ada hasil
12	Obat dan NAPPZA	Uji Cemaran Baku Pembanding Clobetasol Propionat dan Trimetazidin Dihidroklorida	PPOMN	-	Juni	Belum ada hasil
13	Obat Tradisional	Identifikasi bahan Kimia Obat Dan Pengawet Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti gatal Akibat Jamur	BBPOM di Makassar	6	JUNI	Inlier
14	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPOMN	35	22 - 24 Juni 2022	Inlier
15	Kosmetik	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Dichlorophene dalam Kosmetik secara KCKT (31/KO/MA-PPOMN/19)	PPOMN	34	SEPTEMBER	Inlier
16	Mikrobiologi	Uji Deteksi Clostridia sp pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	38	07 Juni	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus Aureus Pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPPOMN	43	27 Juni	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Deteksi Cronobacter sakazakii pada Susu Bubuk	PPPOMN	31	27 Juni	Memuaskan
19	Mikrobiologi	Uji Sterilitas Produk Steril Tidak Mengandung Antibiotik Dengan Metode Penyaringan Membran	PPPOMN	21	18 Juli	Memuaskan
20	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Porcine pada produk sosis	PPPOMN	39	08 Agustus	Memuaskan
21	Mikrobiologi	Laporan Hasil Analisis, Uji Angka Lempeng Total Pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPPOMN	38	16 Agustus	Memuaskan
22	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kondroitin	PPPOMN	21	12 Sepetember	Memuaskan
23	Mikrobiologi	Kadar Cemaran Endotoksin Bakteri	PPPOMN	34	24 Oktober	Memuaskan

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.8. Pemenuhan Persentase Standar Ruang Lingkup

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	80,5
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	82,0
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	74,0
	<b>Persentase Pemenuhan SKL (%)</b>	<b>78,8</b>

#### Kendala Pemenuhan :

##### 1. Ruang Lingkup

- ❖ Beban pengujian sampel yang tinggi akibat regionalisasi yang masih mengandalkan BBPOM Makassar untuk region Makassar dalam pengujian spesifik Lab air, cemaran logam, dan Vet.drug (alat ICPMS untuk BBPOM Jayapura dan alat LCMSMS untuk BPOM Kendari belum tersedia) tidak sebanding dengan jumlah personel penguji (13 orang) yang tersedia sehingga menyebabkan kurangnya waktu untuk melakukan pengujian yang dikhususkan untuk pengembangan ruang lingkup. Balai mengutamakan parameter-parameter wajib yang terdapat pada prioritas sampling.
- ❖ Sampel yang seharusnya dikirim ke BBPOM Makassar hanya untuk diuji untuk parameter pengujian spesifik namun tetap diuji juga untuk parameter pengujian dasar yang semestinya bisa dilakukan oleh Balai pengirim sampel. Hal ini menambah beban pekerjaan penguji BBPOM Makassar.
- ❖ Seringnya kerusakan alat LCMSMS akibat usia alat yang sudah tua (tahun pengadaan 2012) menyebabkan terganggunya pengujian dan pengembangan ruang lingkup di laboratorium spesifik. Contoh: low DNA porcine.
- ❖ Kekurangan anggaran dalam pembelian baku pembanding untuk pengujian kosmetik.
- ❖ Terbatasnya anggaran untuk pembelian sampel Obat kelas terapi antiinfeksi umum (injeksi cukup mahal) dan sulit didapatkan karena belum tersedia di Sulawesi Selatan
- ❖ Sampel Anti Neoplastik belum bisa diuji karena belum ada kompetensi dan peralatan sehingga dikirim ke BBPOM di DKI Jakarta sebanyak 1 sampel setiap region, namun sudah diperhitungkan dalam pengembangan SRL.
- ❖ Belum tersedia beberapa Baku pembanding dan Metode Analisis (SIMA 2022) terkait pengujian OTSKK untuk pengujian spesifik stamina pria dan uji konfirmasi sampel klaim lain secara LCMS\_MS dan KCKT
- ❖ Belum memiliki GCMS sehingga tidak dapat melakukan uji Metformin dan Efedrin secara GCMS dan dikirim ke Balai Besar POM di Banjarmasin

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2. Kompetensi

- ❖ Adanya penambahan personil baru dari luar BPOM dengan latar belakang non pengujian yang ditempatkan di pengujian menyebabkan menurunnya nilai SKL.
- ❖ Personel Obat telah Lulus UKOM PFM Muda sesuai SK terbit tahun 2023, sehingga Pengetahuan dan Keterampilan Spesifik yang telah dilakukan belum bisa dihitung pada TW 4 tahun 2022
- ❖ Personel Obat yang meninggal per TW 4, tidak masuk dalam rumus perhitungan akhir.

### 3. Peralatan

- ❖ Jumlah peralatan yang ada tidak sesuai dengan tuntutan jumlah sampel yang harus diuji dan banyak peralatan yang sudah memerlukan peremajaan karena sering mengalami kerusakan sehingga memperlambat proses pengujian.
- ❖ Standar pemenuhan peralatan belum disesuaikan dengan konsep regionalisasi laboratorium, dimana tidak semua jenis peralatan wajib dimiliki oleh setiap BBPOM/BPOM.

## Rencana Tindak Lanjut

### 1. Ruang Lingkup

- ❖ Untuk parameter uji yang ada pada standar apabila baku pembanding dan reagen sudah lengkap maka akan diusahakan untuk dilakukan pengujiannya pada awal tahun. Misalkan dalam komoditi pangan pada parameter uji: Vitamin C, vitamin D, vitamin E, vitamin B3, asam sitrat, karbon dioksida bebas, identifikasi Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil klorida.
- ❖ Pengembangan ruang lingkup melalui pelatihan atau bimbingan teknis untuk komoditi kimia pangan direncanakan akan dilakukan untuk parameter uji nitrofurazon, golongan quinolon, gelatin apabila LCMSMS dapat berfungsi dengan baik.
- ❖ Berkomunikasi dengan PPPOMN atau BBPOM/BPOM yang telah melakukan pengembangan ruang lingkup tertentu untuk sharing baku pembanding/pereaksi apabila anggaran pengadaan terbatas atau membuat permintaan pengembangan baku pembanding ke Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN apabila memungkinkan untuk dikembangkan.

### 2. Kompetensi

- ❖ Membuat surat pernyataan dari atasan terkait kompetensi yang masih dimiliki oleh personil yang sebelumnya sempat dipindah ke unit lain.
- ❖ Akan dilakukan pelatihan untuk tiap personil laboratorium sesuai dengan kebutuhan (pelatihan internal, pelatihan dari eksternal, diseminasi pelatihan atau *on the job training*).

### 3. Peralatan

- ❖ Akan dibuat usulan/permintaan rekomendasi peremajaan alat dan penambahan alat ke P3OMN dan Rorenkeu untuk melengkapi SKL dan meningkatkan kinerja pengujian sesuai dengan kebutuhan Balai.

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.9. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium UPT.

Jumlah peralatan Laboratorium sesuai standar minimal laboratorium UPT BPOM Makassar Tahun 2022, diantaranya yaitu :

#### A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )				Kondisi Alat												Ket					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	-					2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5						2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	2012	2012	2012	2012		3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	2012	2012		2012		1	1	0	0	1	1	0	0			0	0	1	1	0	0	
5	Weight set (anak timbangan)		1			1		2016		2018		1	1	0	0			0	0			0	0			0	0	
6	Karl Fisher (AutoTitrat or)		1			1		2017				1	1	0	0			0	0			0	0			0	0	
8	Spektrofotometer UV-VIS	1	1	1	1	4	2009	2019	2014	2006		1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	5	18	2017	2017	2017	2013		7	7	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	5	5	0	0	
	Detektor UV/VIS	7	3	3	5	18	2017	2017	2017	2013		7	7	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	5	5	0	0	
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12	2017	2017	2017	2013		4	4	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2017	2017	2017	2013		1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
10	KCKT detektor ELSD		1			1		2012		2012		1	1	0	0			0	0			0	0			0	0	
11	LCMS/MS		1			1		2018		2018		1	1	0	0			0	0			0	0			0	0	
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5	2018	2018	2018	2018		2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	2018	2018	2018	2018		1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD	1			1	2	2018	2018	2018	2018		1	1	0	0			0	0			0	0	1	1	0	0	
13	GCMS	1	1	1	1	4	2018	2018	2018	2018		1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
14	GCMS/MS		1			1		2018				1	1	0	0			0	0			0	0			0	0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4		2012	2019	2017				0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

16	ICPMS**	1				1	2018				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ELISA Reader + Washer	1				1	2015				0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
18	FT-IR	1				1	2012				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	1				1	2012				0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
20	Potensiometer	1				1	2012				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Polarimeter	1				1	2012				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Refractrometer	1				1	2012				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	pH meter	2	1	1	2	6	2013	2012	2012	2012	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
24	Conductivity meter	1	1			1	3	2006	2022	2006	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
25	Protein / Nitrogen Analyzer	1				1	2016				0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
26	Fat Analyzer	2				2	2022				0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
27	Dissolution Tester	2				2	2012				2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Disintegration Tester	1				1	2010				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Microwave Digester	1	1	2	4	2019	2019	2017	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
30	Pemanas Spiral	1				1	2021				0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
31	Muffle Furnace	1	1			2	2012	2012			1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10	2022	2022	2012	2012	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/A DC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1	3	3	2015	2017	2022	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	2012	2012	2012	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
35	Developing Chamber/A Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19	2017	2017	2017	2017	3	3	0	0	6	6	0	0	4	4	0	0	
36	Oven	1	1	1	3	6	2012	2012	2012	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
37	Oven Vakum	1				1	2012				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Automatic Distillation unit	1				2	4	2012	2017	2007	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2022	2010	2007	2006	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	2022	2022	2016	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
41	Multi shaker	2				3	5	2022	2022			2	2	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2015	2014	2014	2014	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
43	Centrifuge	2	1	1	4	4	2009	2005	2010	2006	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	







## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.10. Sertifikasi/ Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan mendapatkan sertifikat Akreditasi dari :

- Komite Akreditasi Nasional (KAN) SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor Sertifikat LP-199-IDN dengan masa berlaku 24 November 2022 sampai dengan 22 November 2026
- Sucofindo International Certification Services SNI ISO 9001:2015 dengan Nomor Sertifikat QSC 01883 dengan masa berlaku 18 November 2022 sampai dengan 17 November 2024
- Satker Kementerian/Lembaga Non Kemenkeu Pengguna Uang Persediaan dengan sistem Marketplace/Digital Payment Tahun 2022 oleh DJPB Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

### II.11. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	21 Januari 2022	21 Januari 2024	Penyelenggaraan Pelayanan Mal Pelayanan Publik Provinsi Sulawesi Selatan	Penyelenggaraan Pelayanan Obat dan Makanan melalui Mal Pelayanan Publik	Pemberian Layanan Publik Bidang Obat dan Makanan di Mall Pelayanan Publik Provinsi Sulawesi Selatan	indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan (90,6)	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Bulukumba	7 Maret 2022	7 Maret 2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Bulukumba	1. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;	Pengawasan Bersama, pemberian rekomendasi hasil Pengawasan	Persentase Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku	Efektif

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

							kepentingan (87)	
					2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	
						1. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Sekolah 2. Monitoring Pemberdayaan Kader	Jumlah sekolah dengan PJAS (7)	
					3. Penyelenggaraan Program Nasional (Pangan Jajanan Anak Sekolah, Pasar Aman Berbasis Komunitas, dan Gerakan Keamanan Pangan Desa);	1. Sosialisasi Dan Kampanye Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya 2. Pelatihan Fasilitator Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas (1)	
						1. Bimtek Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa 2. Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa	Jumlah Desa Pangan Aman (2)	
					4. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan, kosmetika, dan obat tradisional;	Pendampingan Pelaku Usaha (UMK) Obat Tradisional, Pangan Olahan, dan Kosmetik (PEDANG PUANG BASOK)	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (90,6)	
3	Pemerintah Kabupaten Bone	11 Maret 2022	11 Maret 2025	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Bone	1. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;	Pengawasan Bersama, pemberian rekomendasi hasil Pengawasan	Persentase Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan (87)	Efektif
					2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	
					3. Penyelenggaraan Program Nasional (Pangan Jajanan Anak Sekolah, Pasar Aman Berbasis Komunitas, dan Gerakan Keamanan Pangan Desa);	1. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Sekolah 2. Monitoring Pemberdayaan Kader	Jumlah sekolah dengan PJAS (7)	
						1. Sosialisasi Dan Kampanye Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya 2. Pelatihan Fasilitator Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas (1)	

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

						1. Bimtek Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa 2. Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa	Jumlah Desa Pangan Aman (2)	
						4. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan, kosmetika, dan obat tradisional;	Pendampingan Pelaku Usaha (UMK) Obat Tradisional, Pangan Olahan, dan Kosmetik (PEDANG PUANG BASOK)	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (90,6)
4	Pemerintah Kabupaten Selayar	8 April 2022	8 April 2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Selayar	1. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;	Pengawasan Bersama, pemberian rekomendasi hasil Pengawasan	Persentase Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan (87)	Efektif
					2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	
					3. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan, kosmetika, dan obat tradisional;	Pendampingan Pelaku Usaha (UMK) Obat Tradisional, Pangan Olahan, dan Kosmetik (PEDANG PUANG BASOK)	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (90,6)	
5	Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	14 April 2022	14 April 2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	1. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;	Pengawasan Bersama, pemberian rekomendasi hasil Pengawasan	Persentase Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan (87)	Efektif
					2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	
					3. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan, kosmetika, dan obat tradisional;	Pendampingan Pelaku Usaha (UMK) Obat Tradisional, Pangan Olahan, dan Kosmetik (PEDANG PUANG BASOK)	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (90,6)	

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

6	Pemerintah Kabupaten Jeneponto	19 Mei 2022	19 Mei 2025	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Jeneponto	2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
						1. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Sekolah 2. Monitoring Pemberdayaan Kader	Jumlah sekolah dengan PJAS (7)	
					3. Penyelenggaraan Program Nasional (Pangan Jajanan Anak Sekolah, Pasar Aman Berbasis Komunitas, dan Gerakan Keamanan Pangan Desa);	1. Sosialisasi Dan Kampanye Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya 2. Pelatihan Fasilitator Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas (2)	
						1. Bimtek Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa 2. Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa Dan Usaha Pangan Desa	Jumlah Desa Pangan Aman (2)	
					4. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan, kosmetika, dan obat tradisional;	Pendampingan Pelaku Usaha (UMK) Obat Tradisional, Pangan Olahan, dan Kosmetik (PEDANG PUANG BASOK)	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (90,6)	
7	Pemerintah Kabupaten Pinrang	16 Desember 2022	16 Desember 2025	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Pinrang	1. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;	Pengawasan Bersama, pemberian rekomendasi hasil Pengawasan	Persentase Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan (87)	Efektif
					2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	
					3. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan olahan, kosmetika, dan obat tradisional;	Pendampingan Pelaku Usaha (UMK) Obat Tradisional, Pangan Olahan, dan Kosmetik (PEDANG PUANG BASOK)	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawas obat dan makanan (90,6)	
8	Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

				Pengawasan Obat Dan Makanan	edukasi kepada masyarakat;			
					2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako		
9	Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
					2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako		
10	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
					2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako		
11	Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
					2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako		
12	Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;	KIE terkait obat dan makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
					2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada		

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

					Obat dan Makanan Kampus	Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako		
13	Politeknik ATI Makassar	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; 2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	KIE terkait obat dan makanan a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
14	Farmasi Universitas Mega Rezky Makassar	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; 2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	KIE terkait obat dan makanan a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif
15	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	22 Juni 2022	22 Juni 2027	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; 2. bimbingan teknis atau Training of Trainer serta pembentukan Kader Pengawasan Obat dan Makanan Kampus	KIE terkait obat dan makanan a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako b. Bimtek kepada Duta Kosmetik Aman dan Duta Ewako	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (93,01)	Efektif

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	15
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan Predikat WBK dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB	Penghargaan/sertifikat	1

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### II.12. Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Pagu Anggaran	Keuangan (SPM)	Realisasi Anggaran	Kendala
				Nilai		
1	2	3	4	5	6	7
1	3165.PDD.001.LABORATORIUM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN YG SESUAI GLP	- Pengadaan Media PCR	Rp150.000.000,00	Rp142.646.100,00	Rp142.646.100,00	-
2		- Pengadaan suku cadang	Rp722.834.000,00	Rp417.693.000,00	Rp417.693.000,00	Termin 1
				Rp271.110.840,00	Rp271.110.840,00	Termin 2
	3165.RAB.001.051 : PEMENUHAN/PEREMAJAAN ALAT LABORATORIUM	A. ALAT LABORATORIUM				
		-Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,956,904,800	1,360,049,223	1,360,049,223	Termin 1
				3,597,462,270	3,597,462,270	Termin 2
		-Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan mesin	970,195,200	787,332,990	787,332,990	
		-Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Incubator 37)		81,449,000	81,449,000	
		-Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Timbangan mikro)		607,840,566	607,840,566	
		-Belanja Modal Peralatan dan Mesin (HPLC)		1,360,049,223	1,360,049,223	-
	3165.QIA.001.053 : PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	Pengadaan Reagen dan Media mikrobiologi sampel makanan	589,022,000	321,424,920	321,424,920	-
		Termin II		173,580,690	173,580,690	
	3165.QIA.005.055 : SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK DAN SUPLEMEN KESEHATAN YANG DIPERIKSA	Pengadaan Reagen dan Media mikrobiologi sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa	466,074,000	308,800,890	308,800,890	Termin1
		Termin II		41,396,340	41,396,340	Termin 2
	3165.EBA.962.LAYANAN UMUM	A. MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	257,868,000	59,754,493	59,754,493	tw1
		termin II		59,754,493	59,754,493	tw2
		termin III		59,754,493	59,754,493	tw3

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

		Termin IV		60,757,276	60,757,276	tw4
		A.PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	199,500,000	189,123,000	189,123,000	
		B.SEWA RUMAH DINAS	130,000,000	130,000,000	130,000,000	
	3165.CAB.001.Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh					
	051. PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR	Pengadaan Kendaraan Bermotor	295,769,000	295,769,000	295,769,000	
	053. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	"PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN PENGUJIAN"	137,374,000			
				15,885,000	15,885,000	
				12,617,500	12,617,500	
				17,360,800	17,360,800	
				49,802,000	49,802,000	
				49,802,000	49,802,000	
				49,802,000	49,802,000	
				12,850,000	12,850,000	
				1,279,000	1,279,000	
				11,750,000	11,750,000	
	B. PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PUBLIK	- Biaya Pekerjaan Fisik Penimbunan dan Perataan Lahan	127,400,000	126,000,000	126,000,000	
	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	- Biaya Perencanaan Rehab Ged. B	40,600,000	15,939,600	15,939,600	
				15,939,600	15,939,600	
	3165.QDC.001.KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT					
	051 Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	- Perlengkapan Peserta	277,845,000	83,199,600	83,199,600	
				97,006,200	97,006,200	
				97,006,200	97,006,200	
		- Paket Edukasi	195,000,000	97,500,000	97,500,000	
				97,500,000	97,500,000	
		- Paket APD	139,875,000	67,432,500	67,432,500	
				67,432,500	67,432,500	

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

		- Perlengkapan Peserta dan Paket Edukasi	24,000,000	24,000,000	24,000,000	
	3165.QDB.003.Pasar aman dari bahan berbahaya					
	051 Perkuatan lintas sektor	- Pengadaan Test Kit Kimia	110,000,000	80,916,000	80,916,000	
		- Pengadaan Test Kit Mikro	26,366,000	6,549,000	6,549,000	
				5,283,600	5,283,600	
	3165.EBA.994.Layanan Perkantoran					
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	- Pengadaan Baju Dinas	135,558,000	58,752,300	58,752,300	
				58,313,850	58,313,850	

### II.13. Anggaran (Volume menurut jenis dan sumber nya)

- a. Sumber Dana DIPA Tahun 2022 Setelah Revisi = Rp. 54.079.932.000

Realisasi Anggaran Tahun 2022

Belanja Pegawai : Rp. 19.680.877.443

Belanja Barang : Rp. 23.931.035.467

Belanja Modal : Rp. 9.994.022.172

Jumlah : Rp. 53.605.935.082

- b. Penerimaan PNBPN Tahun 2022

Rekapitulasi Laporan Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

No.	UNIT	Jenis Layanan		Penerimaan
		Sertifikasi	Pengujian	
a	b	c	d	e
1	JANUARI	150.000	1.315.000	1.465.000
2	FEBRUARI	1.100.000	490.000	1.590.000
3	MARET	750.000	27.925.000	28.675.000
4	APRIL	1.050.000	4.620.000	5.670.000
5	MEI	300.000	4.730.000	5.030.000

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

6	JUNI	250.000	50.820.000	51.070.000
7	JULI	750.000	16.400.000	17.150.000
8	AGUSTUS	600.000	137.820.000	138.420.000
9	SEPTEMBER	500.000	107.490.000	107.990.000
10	OKTOBER	850.000	142.370.000	143.220.000
11	NOVEMBER	350.000	162.350.000	162.700.000
12	DESEMBER	1.350.000	7.145.000	8.495.000
<b>JUMLAH</b>				<b>671.475.000</b>

No.	UPT	Target Penerimaan PNBPNBP	Realisasi Penerimaan PNBPNBP	Persentase
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Balai Besar POM di Makassar	<b>Rp244.444.000,00</b>	<b>Rp671.475.000,00</b>	<b>274,69</b>
<b>TOTAL</b>		<b>Rp244.444.000,00</b>	<b>Rp671.475.000,00</b>	<b>274,69</b>

Penerimaan PNBPNBP Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 408,885,000.00, sedangkan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 671.475.000,- terjadi peningkatan penerimaan PNBPNBP sebesar Rp. 262.590.000,- atau sekitar 60.89% dikarenakan sampel pihak ketiga Dana Alokasi Khusus dari beberapa kabupaten yang menguji di Balai Besar POM di Makassar.

### II.14. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	79,8	89,06	111,60
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,3	79,21	99,89
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,035	89,47	109,06
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,15	60	79,84
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60-79	90	113,92
6	Indeks Profesionalitas ASN	76	81,14	106,76

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### LAPORAN TAHUNAN 2022 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

#### 1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik/obat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, maka sesuai tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan sampling dan pengujian obat serta pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi produk terapeutik/obat sebagai wujud pengawasan *postmarket* terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat.

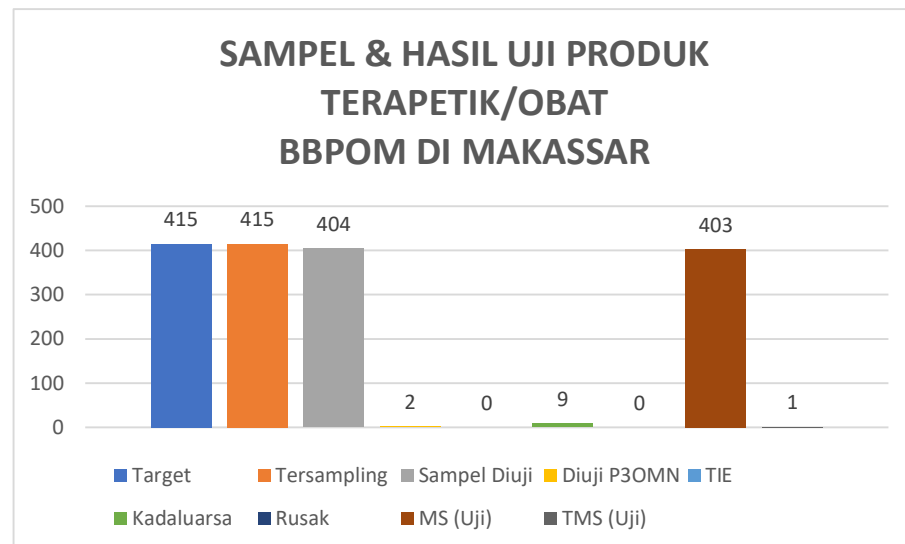
##### 1.1. Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2022, target sampel Obat Balai Besar POM di Makassar sebanyak 467 (empat ratus enam puluh tujuh), dimana telah dilakukan Sampling produk terapeutik/obat sebanyak 467 (empat ratus enam puluh tujuh) sampel (100%). Dari 467 (empat ratus enam puluh tujuh) sampel yang masuk, telah dilakukan pengujian sebesar 451 (empat ratus lima puluh satu) sampel (96,5%) sampel dan sebanyak 16 (enam belas) sampel (3,5%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk kadaluarsa, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 433 (empat ratus tiga puluh tiga) sampel (96,1%) Memenuhi Syarat dan 18 (delapan belas) sampel (3,9%) Tidak Memenuhi Syarat. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi obat tradisional yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2020, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pengirim sampel komoditi obat yang telah disampling oleh petugas sampling Balai Besar/Balai/Loka POM tersebut. Beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM yang mengirimkan sampel ke Balai Besar POM Di Makassar antara lain :

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

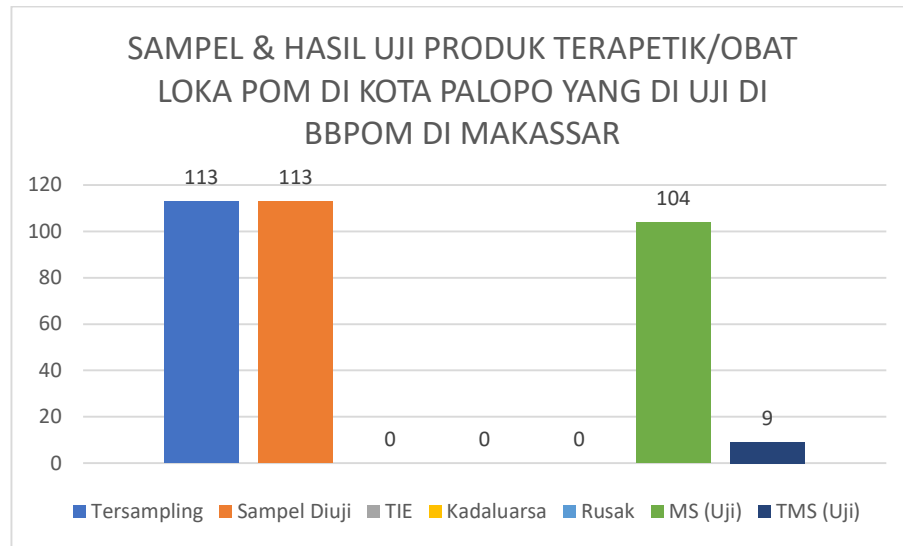
- a. Balai Besar POM Di Jayapura
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Manakwori
- d. Balai POM Di Mamuju
- e. Loka POM Di Palopo
- f. Loka POM Di Bau-Bau
- g. Loka POM Di Sorong
- h. Loka POM Di Mimika
- i. Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 399 (tiga ratus Sembilan puluh Sembilan) sampel yang diterima dan sebanyak 399 (tiga ratus Sembilan puluh Sembilan) atau 100% dan hasilnya sebanyak 399 (tiga ratus Sembilan puluh Sembilan) MS 100% dan 0 (nol) sampel TMS 0%.

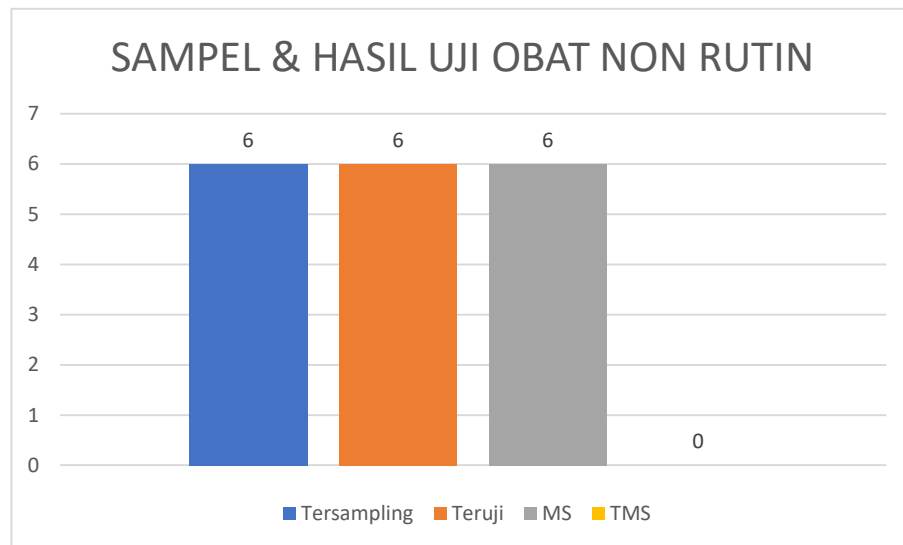


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 113 (seratus tiga belas) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 113 (seratus tiga belas) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 104 (seratus empat) sampel (92%) Memenuhi Syarat dan 9 (sembilan) sampel (8%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Pada tahun 2022 dilakukan pula pengujian sampel Obat Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan sebanyak 6 (enam) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 6 (enam) sampel (100%) Memenuhi Syarat untuk teridentifikasi mengandung Trihexyphenidil.



Pengujian yang dilakukan terhadap produk obat tersebut dilakukan dengan beberapa jenis pengujian berupa, pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi.

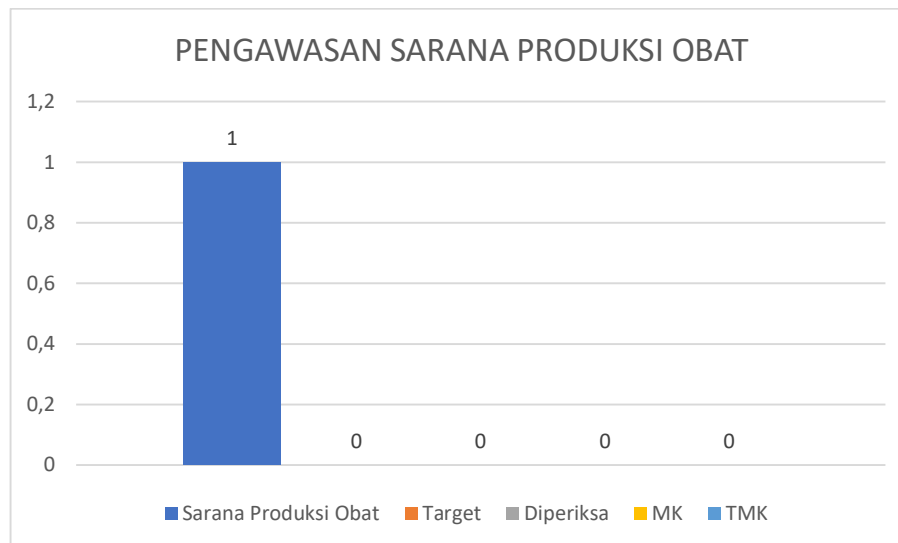
Parameter uji untuk obat yang dilakukan meliputi uji fisika dan kimia yaitu: pH, waktu hancur, disolusi, kadar abu, susut pengeringan, volume terpindahkan, isi minimum, indeks bias, identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman kandungan, sedangkan uji mikrobiologi dengan parameter penetapan kadar secara potensi

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

antibiotik, endotoksin, dan cemaran obat (Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* dan Identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *E.Coli* dan Angka Lempeng Total).

### 1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik / Obat

Di tahun 2022 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar terdapat 1 (satu) sarana produksi terapeutik/obat (pabrik obat) yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia Kota Makassar yang telah tersertifikasi Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB) dari Badan POM. Khusus di tahun 2022 belum dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi terapeutik/obat.



### 1.3. Pengawasan Sarana Distribusi & Pelayanan Kefarmasian Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 518 (lima ratus delapan belas) sarana. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk sediaan farmasi tersebut, utamanya dilakukan untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan pengelolaan obat disarana.

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat ini meliputi :

#### 1) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

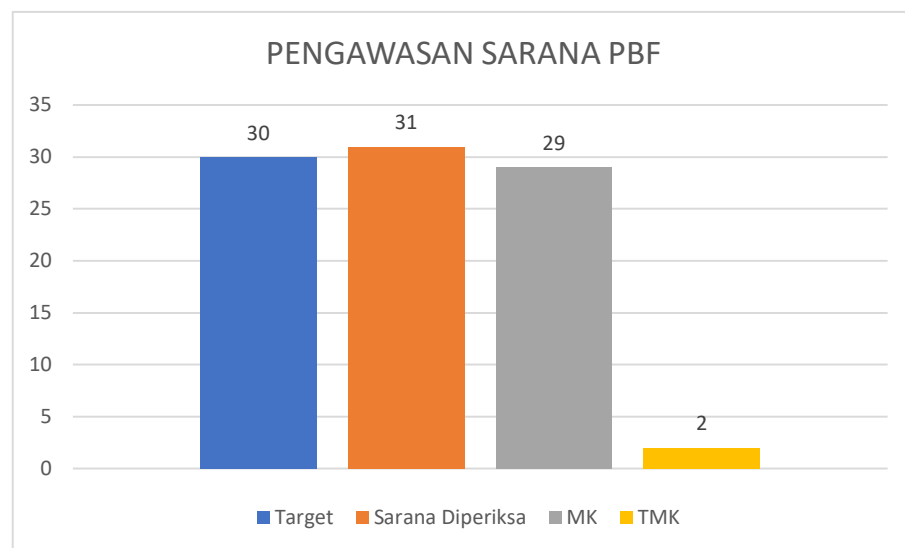
Pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Di tahun 2022, pengawasan sarana PBF memiliki target sebanyak 30 (tiga puluh) sarana dan dimana sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

yang telah diperiksa adalah sejumlah 31 (tiga puluh satu) sarana PBF. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 29 (dua puluh sembilan) sarana (93,55%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 (dua) sarana (6,45%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, temuan-temuan pada umumnya faktur yang tidak dilengkapi dengan Surat Pesanan, gudang penyimpanan obat utamanya untuk Cold Chain Product (CCP) dan penanganannya yang tidak sesuai dengan CDOB dan administrasi yang tidak tertib seperti kualifikasi pelanggan yang tidak up date.



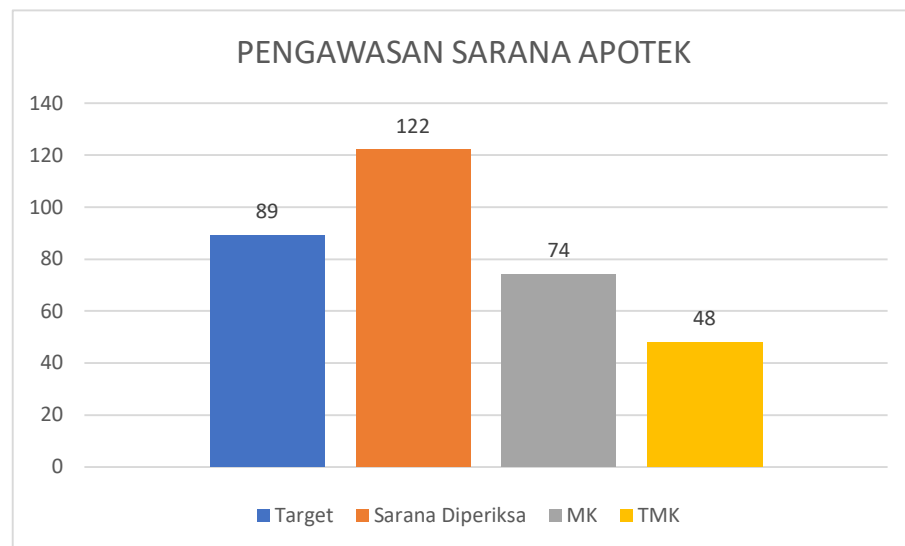
### 2) Apotek

Pada tahun 2022 juga dilakukan Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat terhadap sejumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Di tahun 2022, pengawasan sarana Apotek memiliki target sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 122 (seratus dua puluh dua) sarana apotek dimana 74 (tujuh puluh empat) sarana (60,65%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 48 (empat puluh delapan) sarana (39,35%) masih Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan etidakpatuhan APJ dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan apotek serta pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian terutama di apotek, antara lain berupa administrasi

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

apotek dan dokumentasi pengelolaan obat berupa kartu stok yang tidak konsisten dan penyimpanan SP dan Faktur yang belum sesuai, pelayanan dilakukan bukan tenaga kefarmasian, penyimpanan obat tidak sesuai yang dipersyaratkan dan penjualan obat keras terutama antibiotik masih tidak menggunakan resep atau dijual bebas. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak dilakukan pemusnahan ditempat.



### 3) Toko Obat (TO)

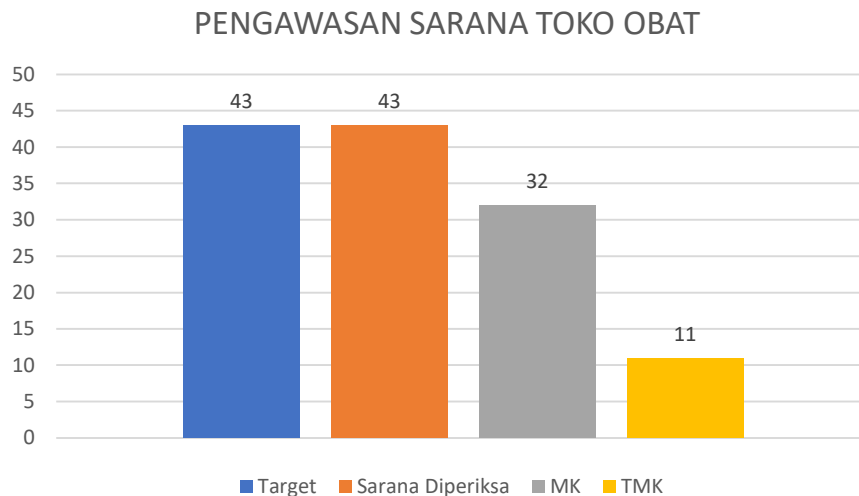
Balai Besar POM Di Makassar juga melakukan pemeriksaan terhadap salah satu sarana yang juga menyalurkan produk terapeutik/obat yaitu Toko Obat Berizin (TO). Toko Obat. Di tahun 2022, pengawasan sarana Toko Obat memiliki target sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 32 (tiga puluh dua) sarana (74,41%) MK dan 11 (sebelas) sarana (25,59%) TMK.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar pada umumnya ditemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan perka BPOM terkait pengelolaan toko obat, baik berupa administrasi (izin toko obat telah berakhir) serta penanggung jawab toko obat yang izinnya telah berakhir, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) dan obat daftar G (obat keras) yang marak dilakukan. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan.



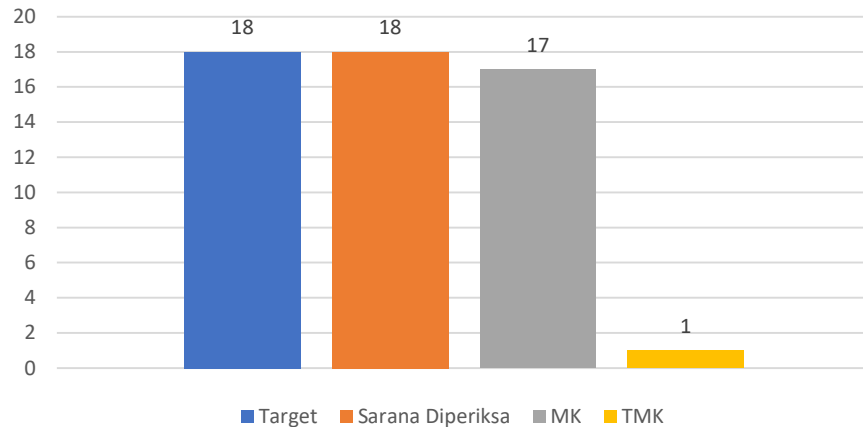
#### 4) Instalasi Farmasi (IFK) dan/ atau Gudang Farmasi (GFK) Kabupaten / Kota

Dilakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan CDOB pada sarana IFK/IFRS/GFK pada tahun 2022 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2022, pengawasan sarana IFK/IFRS/GFK memiliki target sebanyak 18 (delapan belas) sarana dan dimana sebanyak 18 (delapan belas) sarana telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan : 17 (tujuh belas) sarana (94,45%) MK, dan 1 (satu) sarana (5,55%) TMK.

Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik seperti pengelolaan pengarsipan dokumen pengadaan dan teknis pengadaan, penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan, pengelolaan produk *CCP* ( *cold chain product* ) yang belum memenuhi persyaratan, administrasi berupa pengelolaan kartu stok yang masih belum sesuai yang dipersyaratkan, pemusnahan obat *expire* yang belum sesuai dan masih disimpan tergabung satu lokasi dengan obat layak pakai.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### PENGAWASAN SARANA IFK / GFK

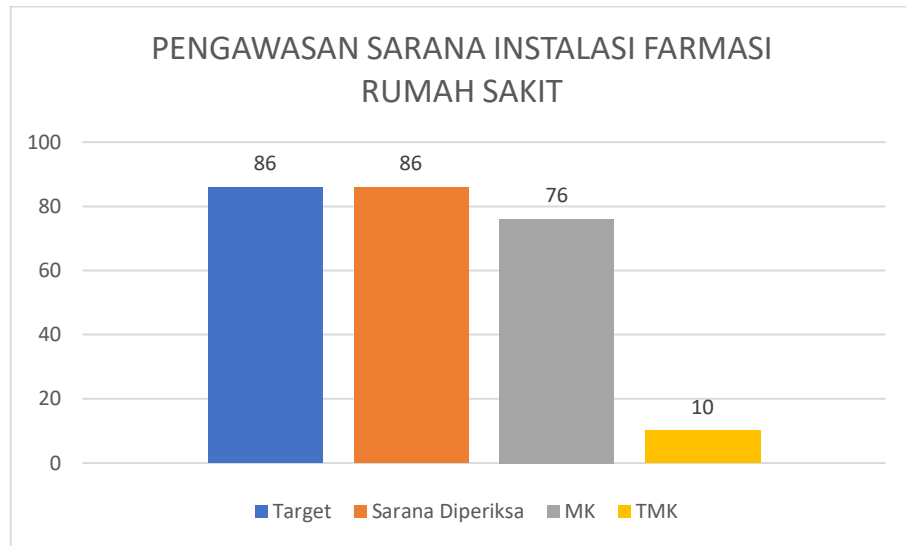


#### 5) Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat pada tahun 2022 juga dilakukan pada instalasi farmasi rumah sakit yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2022, pengawasan sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit memiliki target sebanyak 86 (delapan puluh enam) sarana dan dimana sebanyak 86 (delapan puluh enam) sarana telah diperiksa, dengan hasil pengawasan sebanyak 76 (tujuh puluh enam) sarana (88,37%) MK dan 10 (sepuluh) sarana (11,63%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan beberapa temuan yang melanggar peraturan perundang-undangan serta perka BPOM seperti administrasi pengadaan dan penyimpanan obat yang belum sesuai yang dipersyaratkan, pengelolaan obat *expire* yang belum memenuhi ketentuan, pengeluaran obat belum terdokumentasi secara baik dan rutin. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan perintah melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective and Preventive Action*) yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

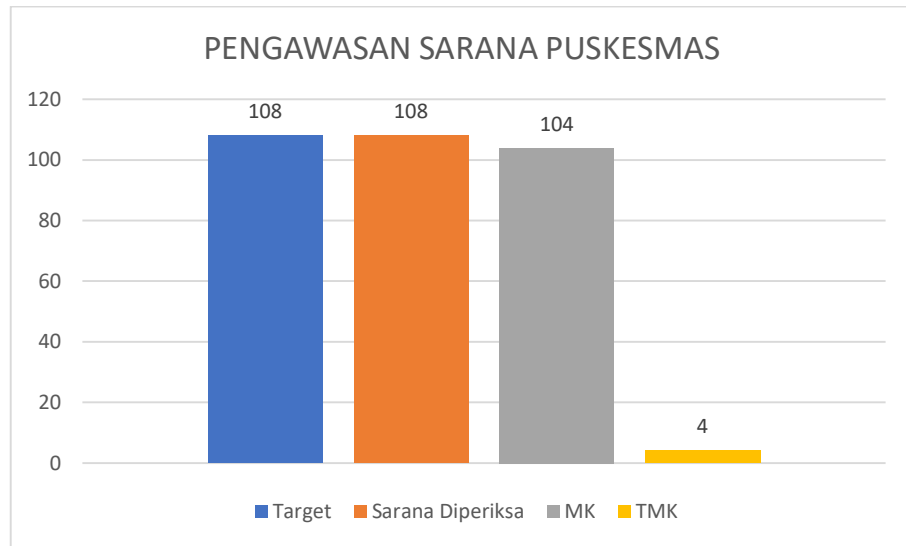


#### 6) Puskesmas

Di tahun 2022, pengawasan sarana Puskesmas memiliki target sebanyak 108 (seratus delapan) sarana dan dimana jumlah Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 108 (seratus delapan) sarana, dengan hasil pengawasan sebanyak 104 (seratus empat) sarana (96,30%) MK dan 4 (empat) sarana (3,70%) TMK.

Dari sarana tersebut didapatkan pelanggaran berupa pengelolaan administrasi serta pengelolaan penyimpanan obat yang belum memenuhi persyaratan sesuai perundang-undangan, pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan. Pelanggaran tersebut diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

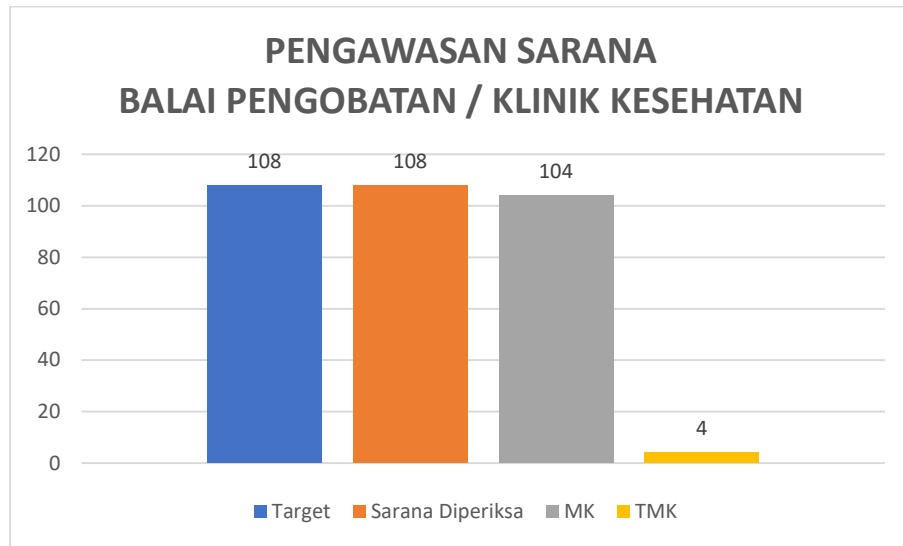


#### 7) Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

Di tahun 2022, pengawasan sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan memiliki target sebanyak 108 (seratus delapan) sarana dan dimana jumlah Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 110 (seratus sepuluh) sarana, dimana diantaranya telah dilakukan pemeriksaan dimana sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) sarana (71,8%) MK dan 31 (tiga puluh satu) sarana (29,2%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, pelanggaran yang ditemukan berupa tidak ada penanggung jawab kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian, administrasi pengadaan yang belum memenuhi ketentuan, pengelolaan penyimpanan dan obat *expire* yang belum sesuai standar dan pedoman. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/ peringatan keras/penghentian sementara kegiatan yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA.

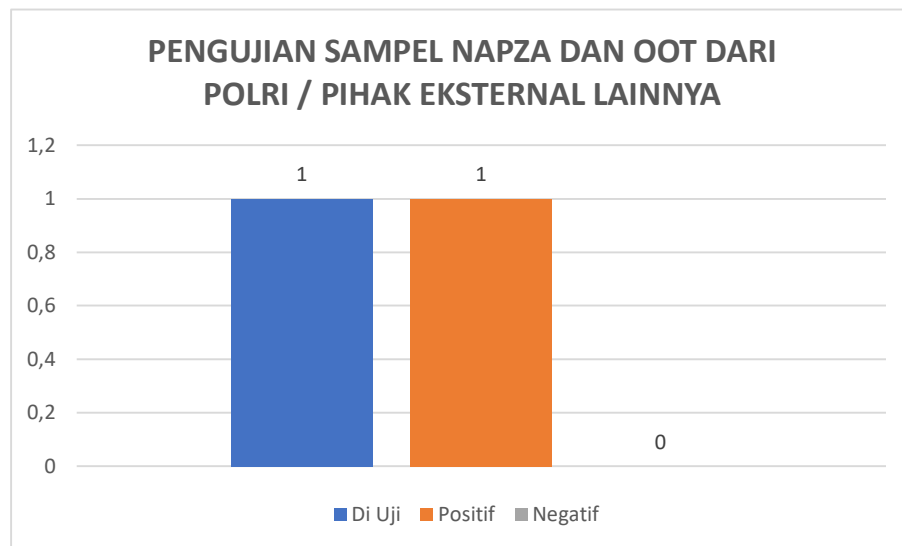
## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



### 2. Pengawasan NAPZA dan OOT

#### 2.1. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari POLRI

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar melakukan pengujian Barang Bukti kasus NAPZA dan OOT dari POLRI, sebanyak 1 (satu) sampel dan hasilnya positif teridentifikasi sebagai Trihexylphenidil.

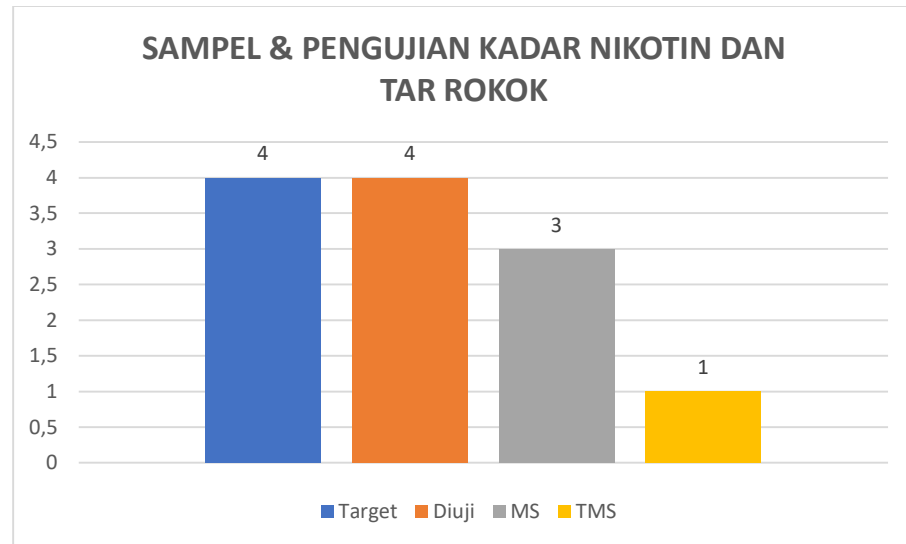


#### 2.2. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Pada Rokok

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling produk rokok untuk menguji kadar nikotin dan tar pada label rokok dengan jumlah target sebanyak 4 (empat) produk dan sampel produk yang disampling sebanyak 4 (empat) produk dimana hasil pengujian diperoleh hasil sebanyak 3 (tiga) produk (75%) MS, dan 1

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

(satu) produk (25%) TMS, yang pengujiannya dilakukan di Balai Besar POM di Surabaya.



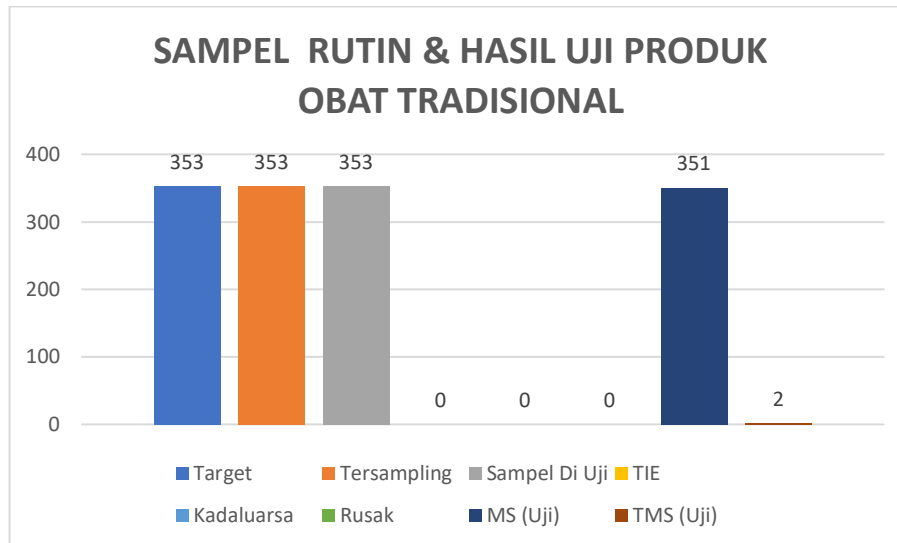
### 3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### 3.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

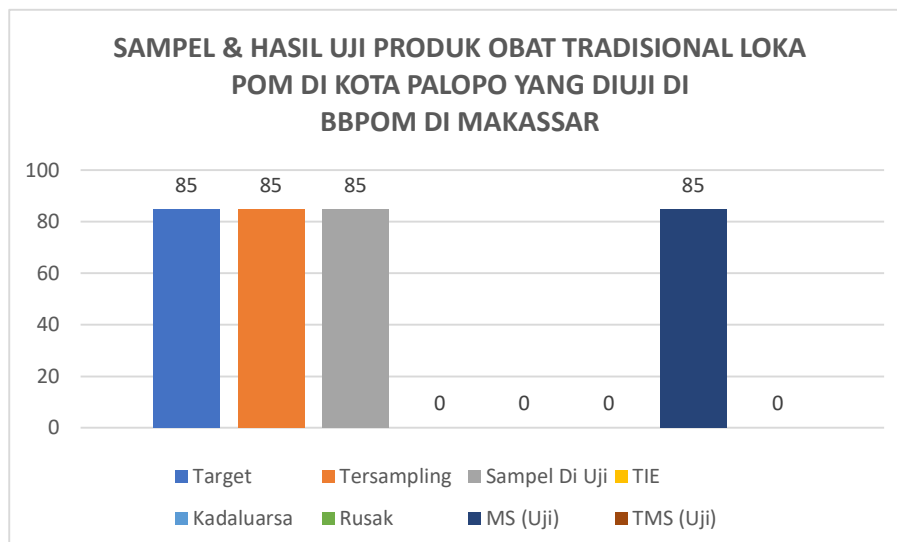
Pada tahun 2022, target sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Makassar sebanyak 353 (tiga ratus lima puluh tiga) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk obat tradisional sebanyak 353 (tiga ratus lima puluh tiga) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebanyak 353 (tiga ratus lima puluh tiga) sampel (100%) dan, dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 351 (tiga ratus lima puluh satu) sampel (99,43%) MS dan 2 (dua) sampel (0,57%) TMS.

Ditahun 2022 tidak terdapat sampel regionalisasi yang di terima dan diuji di laboratorium Balai Besar POM Di Makassar untuk kategori produk obat tradisional.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



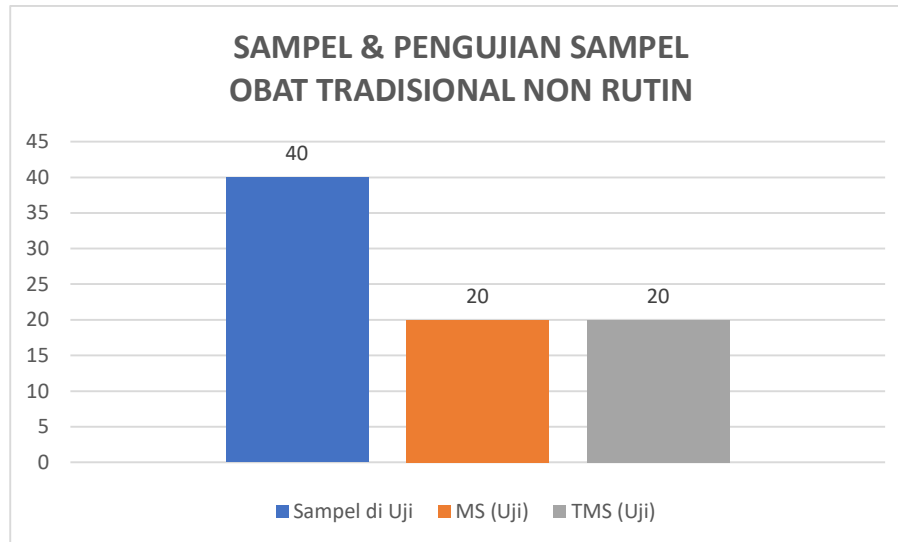
Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat tradisional yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 85 (delapan puluh lima) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 85 (delapan puluh lima) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 85 (delapan puluh lima) sampel (100%) sampel Memenuhi Syarat dan 0 (nol) sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat.



Pada tahun 2022 dilakukan pula pengujian sampel Obat Tradisional Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga sebanyak 40 (empat puluh) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 20 (dua puluh) sampel (50%) Memenuhi Syarat dan 20 (dua puluh) sampel

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

(50%) Tidak Memenuhi Syarat.



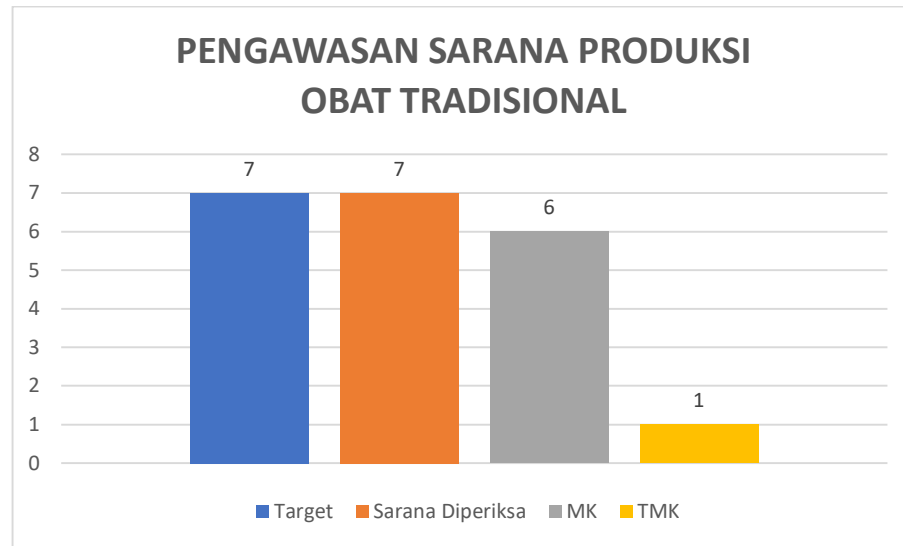
Parameter yang di uji untuk sampel Obat Tradisional antara lain : untuk uji fisika seperti kadar air, kadar abu dan keseragaman bobot, untuk uji kimia berupa cemaran logam berat, cemaran pestisida, pengawet, bahan kimia obat dan lain-lain sedangkan untuk uji mikrobiologi dilakukan menggunakan parameter ALT, AKK dan identifikasi *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Shigella sp*, *Candida albicans*, dan *Clostridium perfringens*.

### 3.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di tahun 2022, pengawasan sarana produksi obat tradisional memiliki target sebanyak 13 (tiga belas) sarana dan dimana pengawasan sarana produksi obat tradisional pada tahun 2022 telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar terhadap 7 (tujuh) sarana (IOT, UKOT dan UMOT) dimana hasil pemeriksaannya sebanyak 6 (enam) sarana (85,7%) MK, dan 1 (satu) sarana (14,3%) TMK.

Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi obat tradisional yang baik (CPOTB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

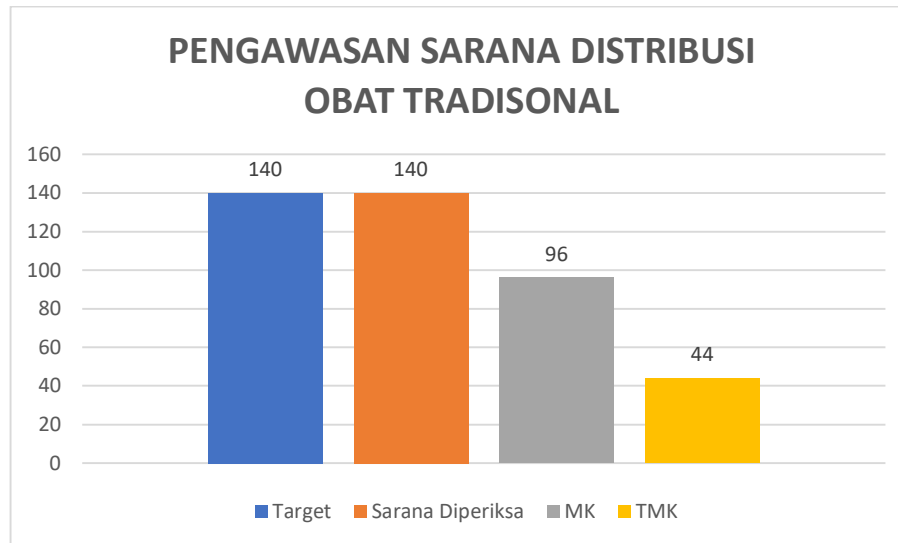


#### 3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Di tahun 2022, pengawasan sarana distribusi obat tradisional memiliki target sebanyak 140 (seratus empat puluh) sarana dan dimana pengawasan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan terhadap 140 (seratus empat puluh) sarana dimana hasil pengawasan tersebut sebanyak 96 (sembilan puluh empat) sarana (68,57%) MK, dan 44 (empat puluh empat) sarana (31,43%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, temuan yang didapatkan berupa produk obat tradisional yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kadaluarsa dan TMK label, hasil pemeriksaan tersebut di tindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin produk dan bagaimana cara mengecek keabsahan produk tersebut melalui aplikasi "cek BPOM".

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

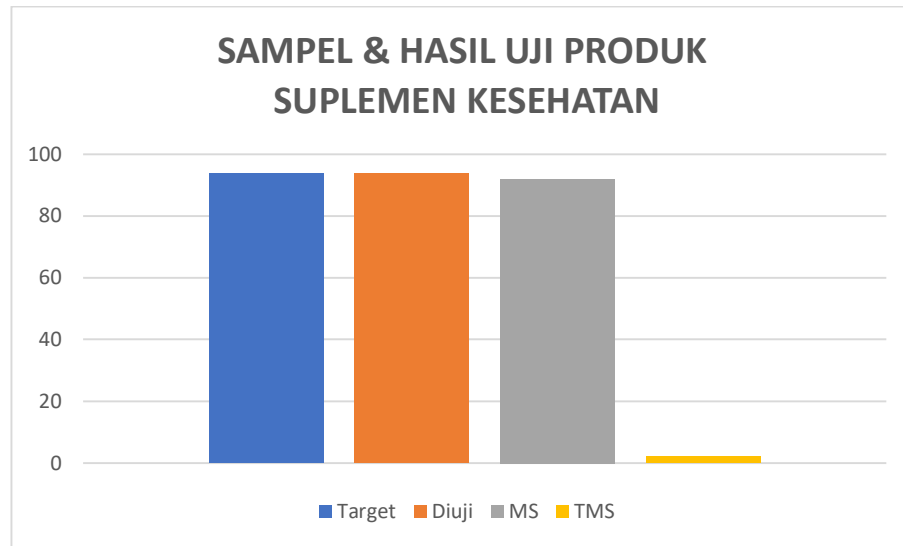


#### 4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

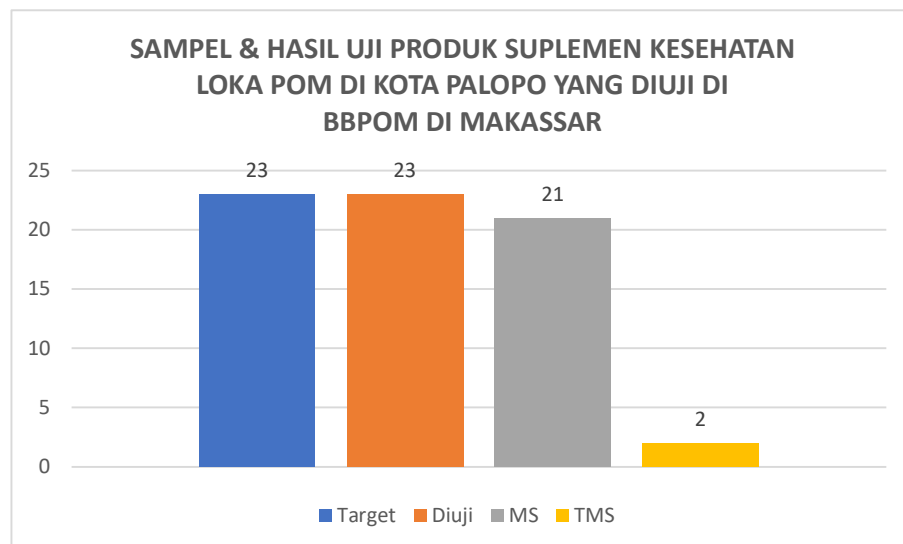
##### 4.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Makanan

Pada tahun 2022, target sampel suplemen makanan Balai Besar POM di Makassar sebanyak 94 (sembilan puluh empat) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk suplemen makanan sebanyak 94 (sembilan puluh empat) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 94 (sembilan puluh empat) sampel (100%), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 92 (sembilan puluh dua) sampel (97,8%) MS dan 2 (dua) sampel (2,2%) TMS. Pada tahun 2022 komoditi suplemen Kesehatan tidak termasuk dalam komoditi yang masuk dalam Program Regionalisasi Laboratorium BPOM, sehingga semua sampel yang disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM Di Makassar.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebanyak 23 (dua puluh tiga) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 23 (dua puluh tiga) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 21 (dua puluh satu) sampel (95,66%) Memenuhi Syarat dan 2 (dua) sampel (4,34%) Tidak Memenuhi Syarat.

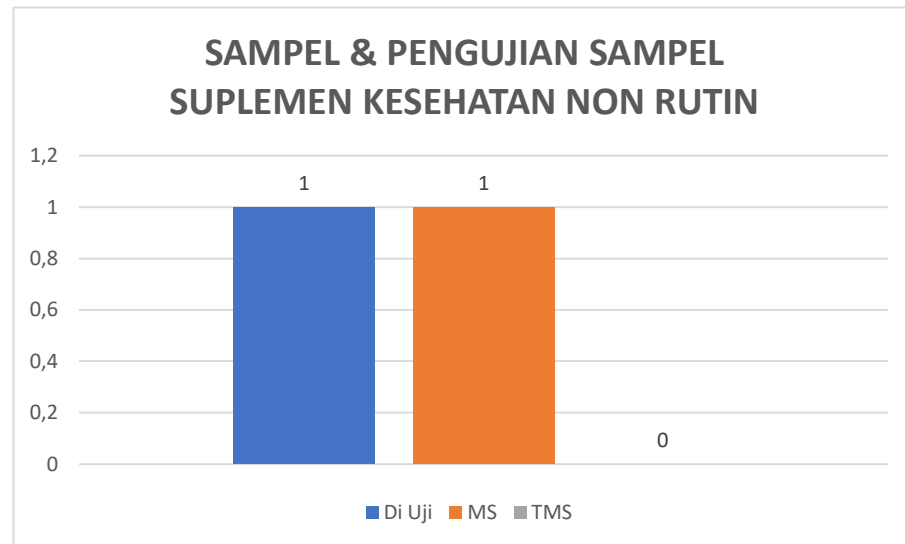


Pada tahun 2022, Balai Besar POM Di Makassar melakukan pengujian sampel suplemen

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

kehatan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga sebanyak 1 (satu) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 1 (satu) sampel (100%) Memenuhi Syarat.

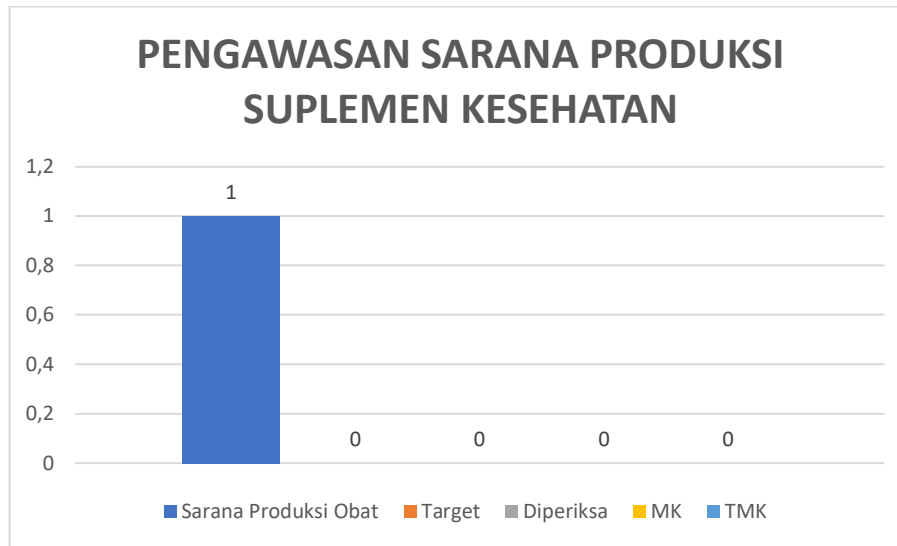


Adapun Parameter uji yang dilakukan untuk pengujian sampel suplemen makanan untuk parameter uji fisika berupa uji kadar air dan uji kimia yaitu penetapan kadar, pengawet dan bahan kimia obat (BKO). Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, dan identifikasi *Escherichia coli* dan *Salmonella sp.*

#### 4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

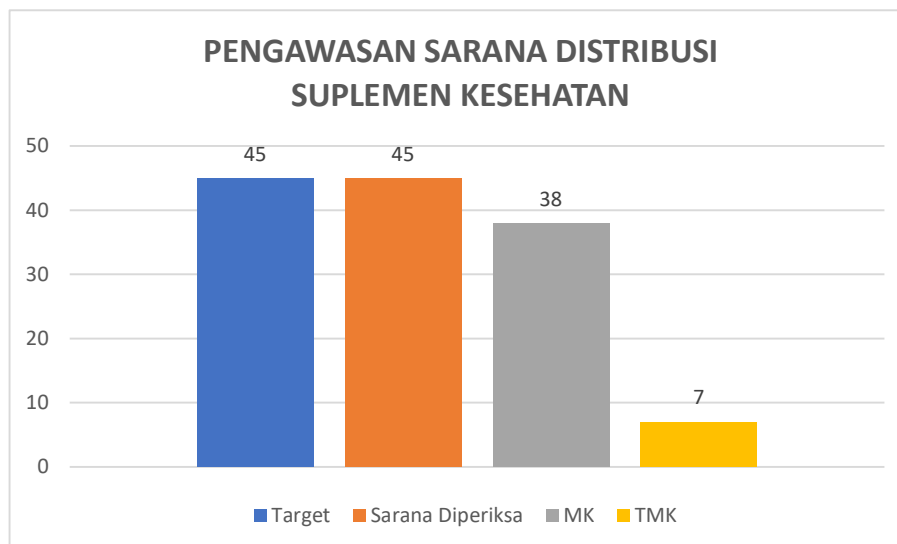
Sampai dengan Tahun 2022 ini, hanya terdapat 1 (satu) sarana produksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimana sarana tersebut termasuk dalam kategori Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi produk suplemen kesehatan yang tidak secara terus menerus memproduksi produk suplemen kesehatan, sehingga pengawasan keamanan, mutu dan manfaatnya dilakukan melalui sampling produk suplemen kesehatan. Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar tidak memiliki target dan melaksanakan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### 4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2022, pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan memiliki target sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana dan dimana hasil pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dilakukan pengawasan sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana, dengan hasil pemeriksaan di antaranya 38 (tiga puluh delapan) sarana (84,45%) MK, dan 7 (tujuh) sarana (15,55%) TMK.

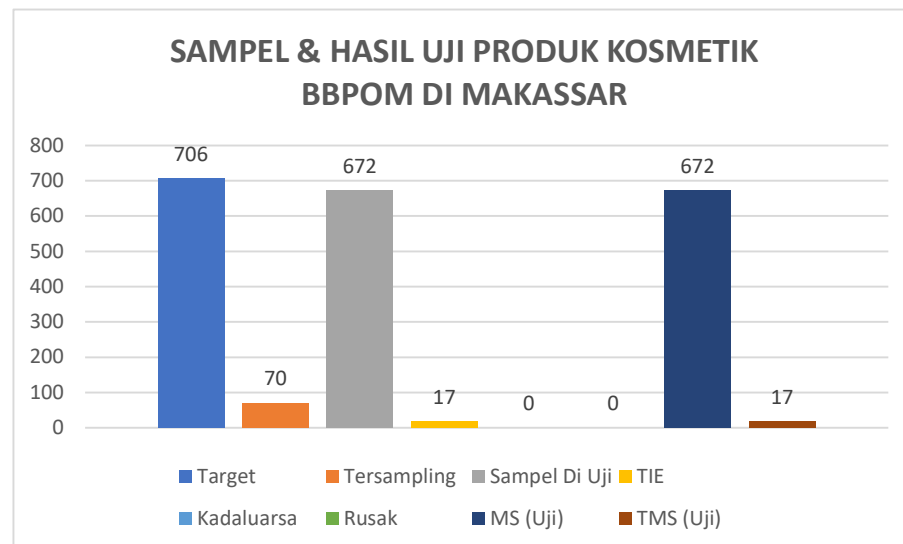


## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### 5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

#### 5.1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

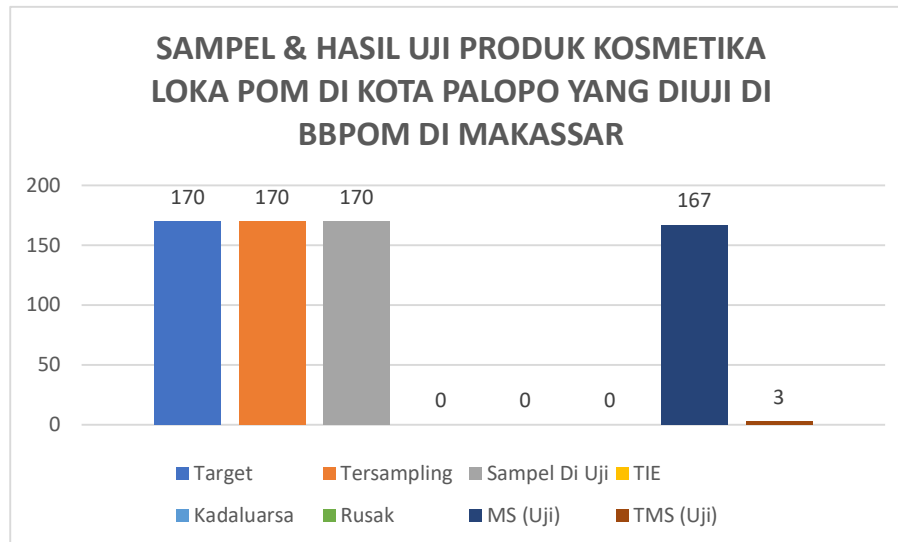
Pada tahun 2022, target sampel kosmetik Balai Besar POM di Makassar sebanyak 706 (tujuh ratus enam) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk kosmetik sebanyak 706 (tujuh ratus enam) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 689 (enam ratus delapan puluh sembilan) sampel (97,6%) dan sebanyak 17 (tujuh belas) sampel (2,4%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk Tanpa Izin Edar (17 sampel), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 672 (enam ratus tujuh puluh dua) sampel (97,5%) MS dan 17 (tujuh belas) sampel (3,5%) TMS. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi kosmetika yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini di Tahun 2022 terdapat sampel dari Loka POM Di Palopo yang diuji sebanyak 1 (satu) sampel yang diterima dan sebanyak 1 (satu) atau 100% dan hasilnya sebanyak 0 (nol) MS 100% dan 1 (satu) sampel TMS 0%.



Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Kosmetik yang berasal

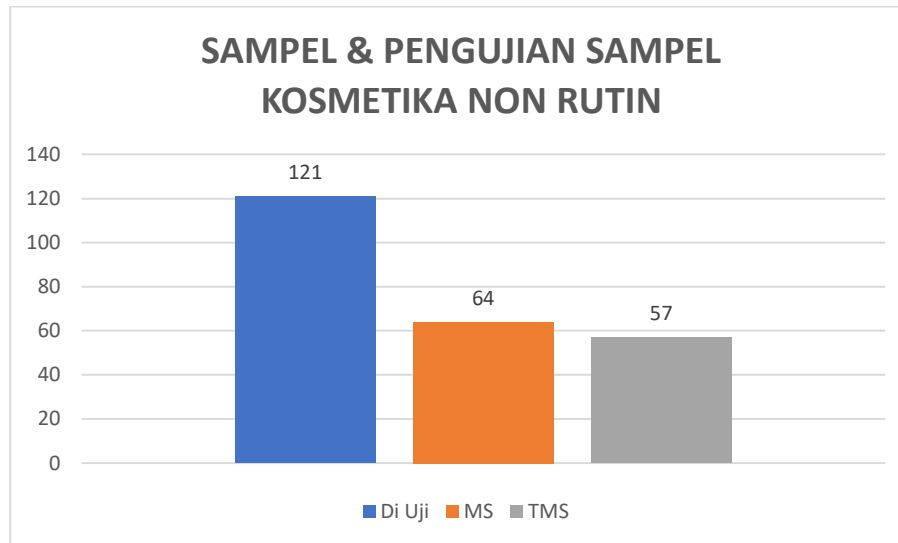
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 170 (seratus tujuh puluh) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 170 (seratus tujuh puluh) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 167 (seratus enam puluh tujuh) sampel (98,24%) Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel (1,76%) Tidak Memenuhi Syarat.



Pada tahun 2022 dilakukan pula pengujian sampel Kosmetik Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga baik yang berasal dari BBPOM Di Makassar maupun dari Loka POM Di Palopo sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 64 (enam puluh empat) sampel (52,89%) Memenuhi Syarat dan 57 (lima puluh tujuh) sampel (47,11%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



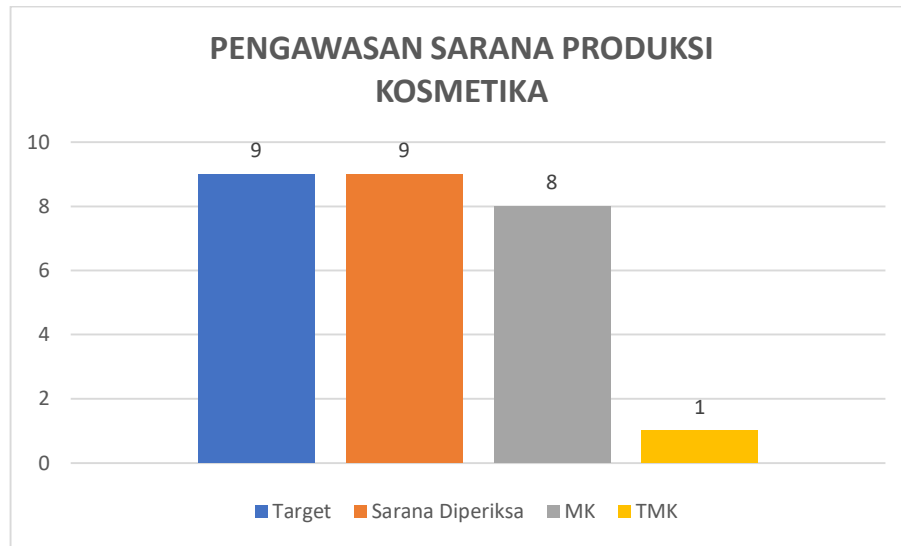
Pada pengujian sampel kosmetik terdapat beberapa parameter uji yang untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans* dan Fragmen DNA Babi, sedangkan untuk parameter uji kimia berupa identifikasi bahan yang dilarang pada produk kosmetik, penetapan kadar, cemaran logam, pengawet, dan pewarna.

#### 5.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Di tahun 2022, pengawasan sarana produksi kosmetika memiliki target sebanyak 9 (sembilan) sarana dan dimana Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan pengawasan pada 9 (sembilan) sarana produksi kosmetik (100%) dengan hasil 8 (delapan) sarana (88,88%) Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi kosmetik yang baik (CPKB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



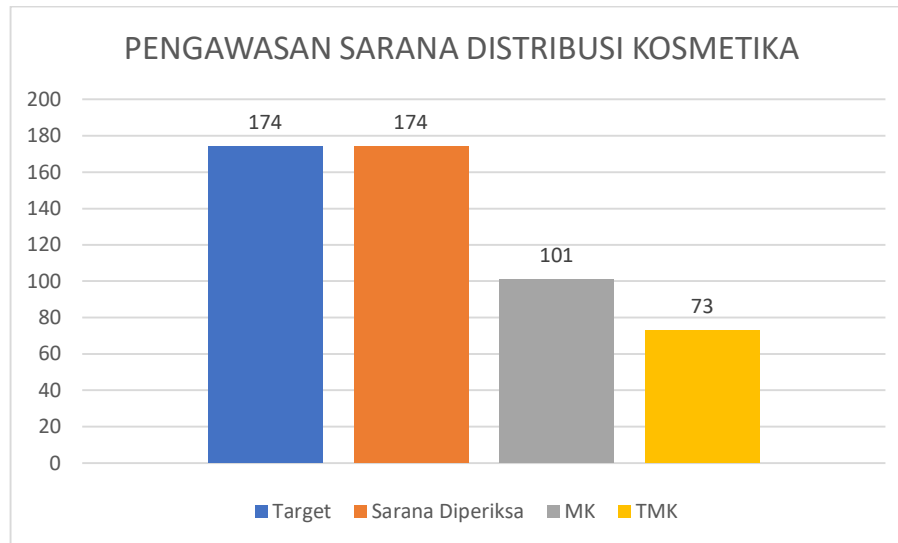
### 5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Di tahun 2022, pengawasan sarana distribusi kosmetika memiliki target sebanyak 116 (seratus enam belas) sarana dan dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetika sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) sarana (104%), dengan hasil 85 (delapan puluh lima) sarana (70,2%) MK dan 36 (tiga puluh enam) sarana (29,8%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan temuan berupa produk kosmetik yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kosmetik yang telah ditarik dan tanpa label (kosmetik racikan) termasuk kosmetik kadaluarsa, kosmetik-kosmetik tersebut dimusnakan ditempat. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi yaitu surat peringatan yang akan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### 6. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

##### 6.1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

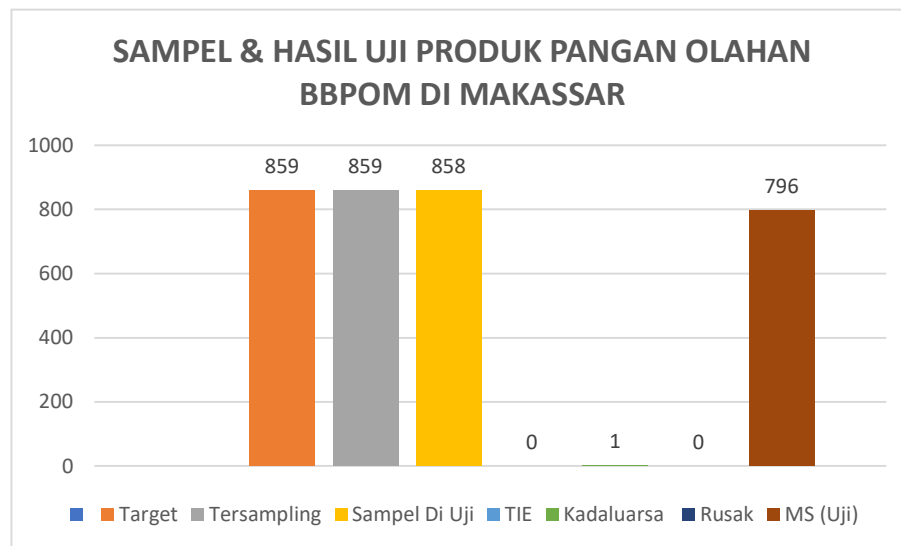
Pada tahun 2022, target sampel pangan dan kemasan pangan Balai Besar POM di Makassar sebanyak 859 (delapan ratus lima puluh sembilan) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk pangan sebanyak 859 (delapan ratus lima puluh sembilan) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 858 (delapan ratus lima puluh delapan) sampel (99,88%) dan sebanyak 1 (satu) sampel (0,22%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk Kadaluarsa, dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 796 (tujuh ratus Sembilan puluh enam) sampel (92,77%) Memenuhi Syarat dan 62 (enam puluh dua) sampel (7,23%) Tidak Memenuhi Syarat. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian sampel dari beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi pangan olahan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengirim sampel komoditi pangan olahan yang telah disampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

- a. Balai Besar POM Di Jayapura

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

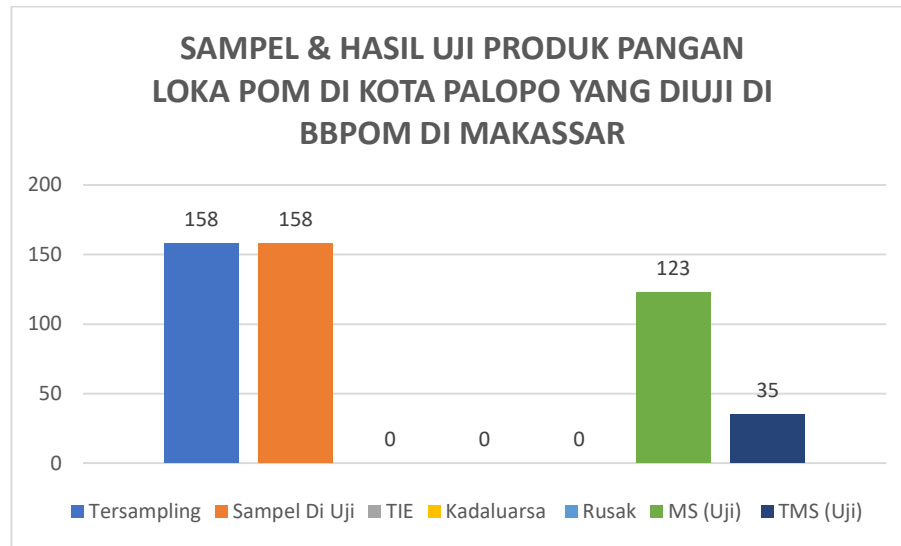
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Ambon
- d. Balai POM Di Manakwori
- e. Balai POM Di Mamuju
- f. Loka POM Di Palopo
- g. Loka POM Di Bau-Bau
- h. Loka POM Di Sorong
- i. Loka POM Di Mimika
- j. Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 274 (dua ratus tujuh puluh empat) sampel yang diterima dan sebanyak 274 (dua ratus tujuh puluh empat) sampel (100%) dan hasilnya sebanyak 251 (dua ratus lima puluh satu) MS (91,6%) dan 23 (dua puluh tiga) sampel TMS (8,4%).

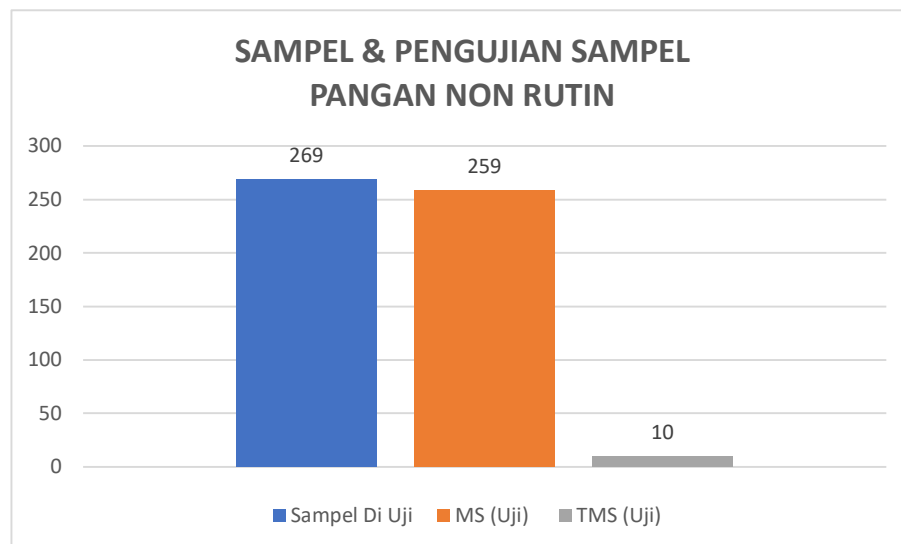


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 158 (seratus lima puluh delapan) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 158 (seratus lima puluh delapan) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) sampel (77,8%) Memenuhi Syarat dan 35 (tiga puluh tiga) sampel (23,2%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Pada tahun 2022 dilakukan pula pengujian sampel pangan dan kemasan pangan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga serta dari Pemerintah Kab/Kota penerima dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2022 sebanyak 269 (dua ratus enam puluh sembilan) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 259 (dua ratus lima puluh sembilan) sampel (96,2%) Memenuhi Syarat dan 10 (sepuluh) sampel (3,8%) Tidak Memenuhi Syarat.



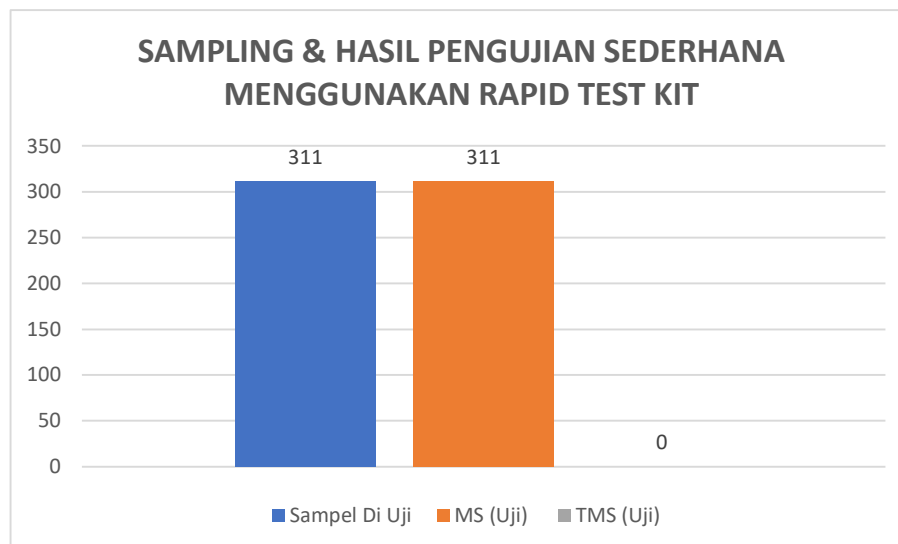
Pada pengujian sampel pangan terdapat beberapa parameter uji yang dilakukan, yaitu uji fisika : pH, kadar abu, kadar air, dan padatan total, dan beberapa parameter uji kimia

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

seperti : cemaran logam, pewarna, pengawet, pemanis, kadar fortifikasi dan antioksidan, sedangkan untuk uji mikrobiologi terdiri dari ALT, AKK, MPN *E.coli*, angka *Staphylococcus aureus*, angka *Clostridium perfringens*, angka *Enterobacteriaceae*, Angka *Coliform*, angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenes*, Angka *E.Coli*, Angka *Pseudomonas*, identifikasi *E.Coli*, *Salmonella sp*, *Listeria monocytogenes*, *Enterobacter sakazaki*, *Vibrio parahaemolyticus* dan *Fragmen DNA Babi*.

### 6.2. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas dari Balai Besar POM di Makassar dalam rangka menjamin keberadaan pangan olahan yang aman dan bermutu yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit*. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling dengan yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut idul fitri dan instensifikasi dalam menyambut natal dan tahun baru dengan total jumlah sampel sebanyak 311 (tiga ratus sebelas) sampel. Dari jumlah sampel tersebut setelah dilakukan pengujian sederhana ditemukan hasil uji sebanyak 311 (tiga ratus sebelas) sampel (100%) Memenuhi Syarat dan 0 (nol) sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat.



Terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam pangan dan menjadi parameter uji dalam pengujian sederhana ini yaitu, Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanil Yellow, dan untuk parameter kadar iodium pada sampel garam serta identifikasi DNA babi.

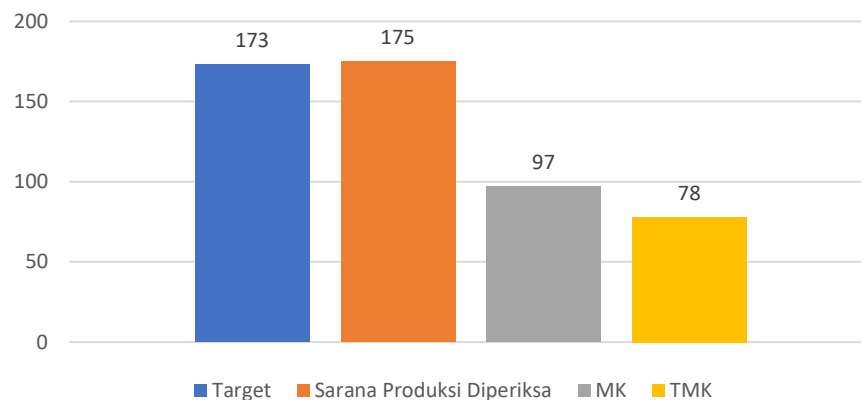
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### 6.3. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Di tahun 2022, pengawasan sarana produksi pangan olahan memiliki target sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) sarana, dengan rincian : sarana industri pangan olahan sebanyak 153 (seratus lima puluh tiga) sarana dan 20 (dua puluh) sarana Industri Pangan Rumah tangga (IRTP). Dari target tersebut telah dilakukan pengawasan sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar telah dilakukan pemeriksaan terhadap 175 (seratus tujuh puluh lima) sarana (101%), yang terdiri dari 154 (seratus lima puluh empat) sarana Industri pangan olahan dan 21 (dua puluh satu) sarana IRTP. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 97 (Sembilan puluh tujuh) sarana Memenuhi Ketentuan (55,42%) yang terdiri dari 84 (delapan puluh empat) sarana Industri pangan dan 13 (tiga belas) sarana IRTP. Adapun sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) sarana (45,58%) dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan yang terdiri dari 70 (tujuh puluh) sarana Industri pangan dan 8 (delapan) sarana IRTP.

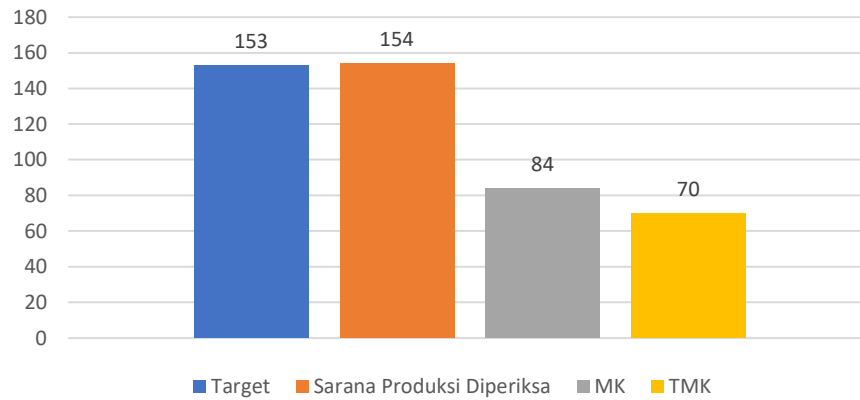
Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidak sesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Balai Besar POM di Makassar telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada dinas kesehatan Kabupaten atau Kota setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan.

#### PENGAWASAN SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN

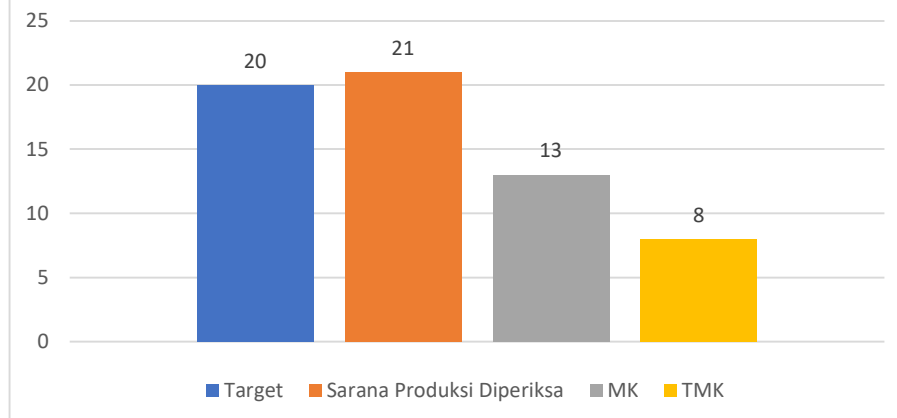


### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### PENGAWASAN SARANA PRODUKSI INDUSTRI PANGAN OLAHAN (MD)



#### PENGAWASAN SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN IRTP

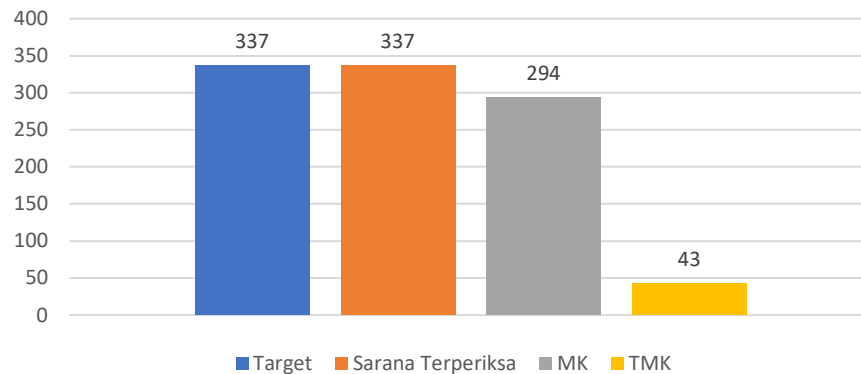


#### 6.4. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Di tahun 2022, pengawasan sarana Distribusi pangan olahan memiliki target sebanyak 337 (tiga ratus tiga puluh tujuh) sarana, dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan adalah sebanyak 337 (tiga ratus tiga puluh tujuh) sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 294 (dua ratus Sembilan puluh empat) sarana (87,24%) yang Memenuhi Ketentuan dan 43 (empat puluh tiga) sarana (12,76%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN OLAHAN



Dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar pada sarana distribusi pangan ditemukan beberapa pelanggaran/temuan di sarana yang tidak Memenuhi Ketentuan antara lain berupa : sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai, pengendalian hama yang tidak dilakukan, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan di musnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas perdagangan kabupaten/kota setempat.

#### 7. Data Kasus Keracunan & KLB Pangan

Pada tahun 2022 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana bahan kimia menjadi penyebab keracunan terbanyak dengan jumlah kasus sebanyak 32 kasus, disusul pestisida rumah tangga sebanyak 16 kasus, makanan sebanyak 9 kasus, tumbuhan 5 kasus, minuman 4 kasus, obat dan binatang masing-masing 3 kasus, kosmetik 2 kasus, pestisida pertanian 2 kasus, kimia industri 3 kasus, racun tikus 1 kasus dan campuran kimia sebanyak 1 kasus.

Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 76 (tujuh puluh enam) orang dan 6 (enam) orang meninggal dunia.

Dari data tersebut, dirincikan pula usia keracunan dan daerah asal keracunan sebagai berikut :

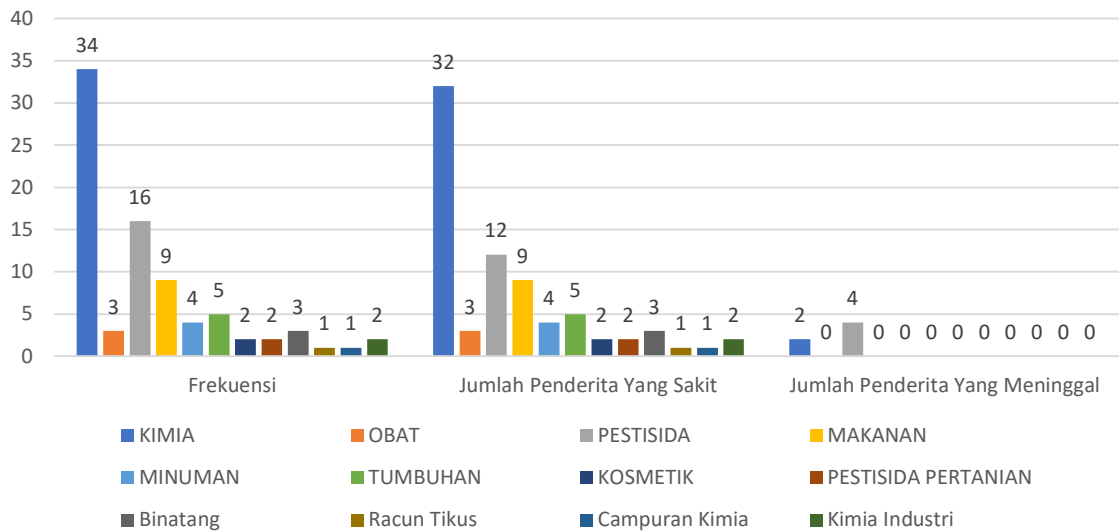
##### Data Penyebab Keracunan :

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	KIMIA	34	32	2

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

2	OBAT	3	3	0
3	PESTISIDA	16	12	4
4	MAKANAN	9	9	0
5	MINUMAN	4	4	0
6	TUMBUHAN	5	5	0
7	KOSMETIK	2	2	0
8	PESTISIDA PERTANIAN	2	2	0
9	Binatang	3	3	0
10	Racun Tikus	1	1	0
11	Campuran Kimia	1	1	0
12	Kimia Industri	2	2	0

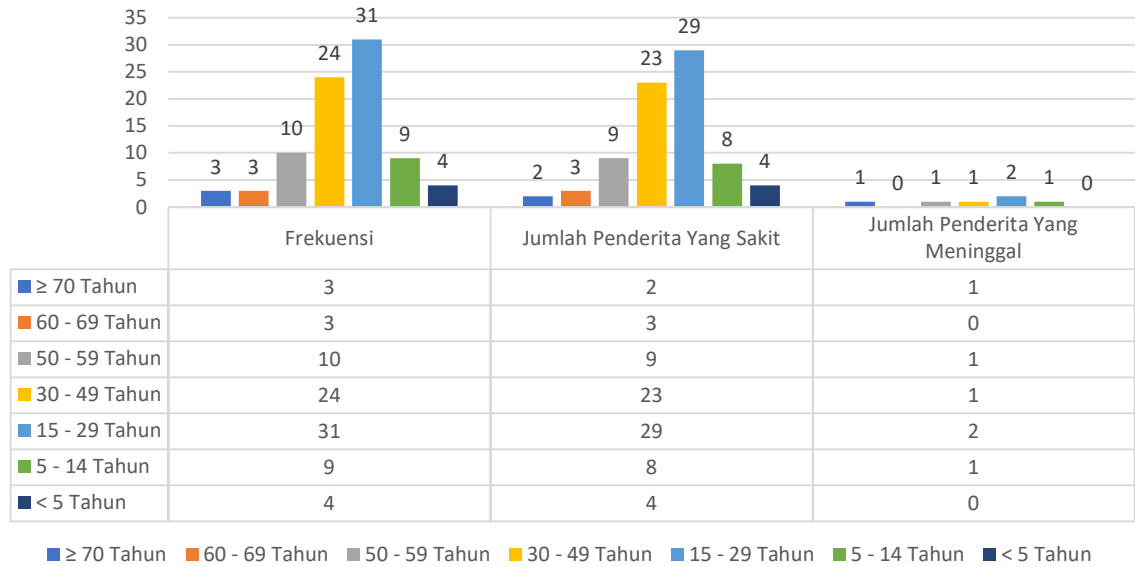
### DATA KASUS KERACUNAN



## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

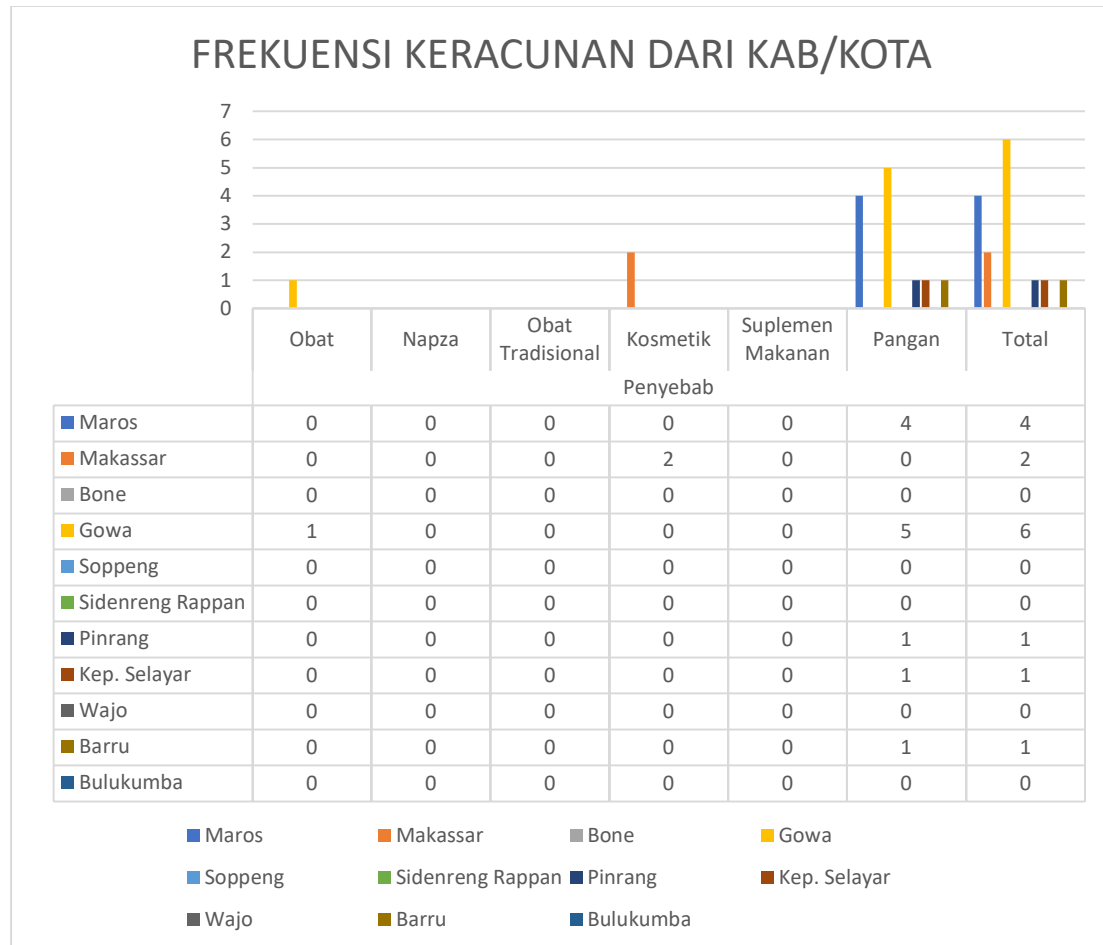
Data Usia Keracunan :

### KELOMPOK USIA KERACUNAN



## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### Data Frekuensi Kasus Keracunan dari Kab/Kota :



Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Pada tahun 2022, berdasarkan laporan yang masuk di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 3 (tiga) kasus KLB Pangan, yang terjadi di : Kab. Gowa sebanyak 2 (dua) kasus, dan Kab. Pangkep sebanyak 1 (satu) Kasus dengan total jumlah keseluruhan penderita yang sakit sebanyak 68 (enam puluh delapan) orang dan 0 (nol) orang meninggal dunia. Adapun kejadian dirincikan sebagai berikut :

- a. Kab. Pangkep, Desa Bontoa, Kec. Minasatene

Pada hari Senin tanggal 16 Mei 2022 di Kelurahan Bontoa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi kasus KLB-KP pada kegiatan Pesta Perkawinan dengan korban terpapar sebanyak 38 orang . Makanan yang

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

dikonsumsi antara lain nasi , acar, sup, daging, ayam suwir dan tahu santan. Gejala yang timbul adalah mual, muntah, diare, sakit perut, sakit kepala, menggigil, keringat dingin, sesak, nyeri ulu hati, dan pusing.

b. Kab. Gowa, Kelurahan Panciro, Kecamatan Bajeng

Pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022, di Madrasah Ibtidaiyah Pammase, Kelurahan Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban terpapar 18 orang. Makanan yang dikonsumsi yaitu nasi kuning, ayam, mie dan telur. Gejala yang timbul adalah muntah, sakit perut dan pusing.

c. Kabupaten Gowa, Desa Manjapai, Kec. Bontonompo

Pada hari Kamis tanggal 17 November 2022, di rumah tinggal Dusun Karebasse, Desa Manjapai, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban terpapar 12 orang. Makanan yang dikonsumsi yaitu ayam, mie, sop, acar, air gelas (AMDK), Es doger, daging, nasi, kue bolu dan kerupuk. Gejala yang timbul adalah muntah, sakit perut, diare, pusing dan badan tidak enak (kram).

#### 8. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program *New Initiative* Badan POM. Pasar Aman dari bahan berbahaya bertujuan mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat serta untuk mewujudkan Pasar bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM mengembangkan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar rakyat untuk pengendalian bahan berbahaya;
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3. Pengambilan contoh (sampling) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; dan
5. Monitoring dan evaluasi.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pasar rakyat didefinisikan sebagai tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar. Pasar rakyat merupakan tempat strategis untuk berbagai tujuan dan berdasarkan hasil Survei Profil Pasar Tahun 2019, jumlah pasar rakyat di Indonesia dengan jumlah 15.567 pasar (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasar rakyat perlu melaksanakan praktik produksi, distribusi dan ritel yang baik guna pencegahan penyebaran Covid-19. Semua aspek mencakup sanitasi, higiene dan kesehatan personel, dan pembatasan jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 harus ditetapkan secara khusus.

Kepala BPOM telah mengeluarkan regulasi terkait hal ini yaitu Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan Yang Baik DI Pasar Tradisional serta Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia Tahun 2020. Untuk itu pelaku usaha (pedagang pasar) dihimbau untuk selalu mematuhi regulasi, menerapkan Cara Distribusi maupun Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB), dan memastikan protokol kesehatan diterapkan di tempat usaha.

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Pengendalian penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seharusnya dilakukan di seluruh pasar rakyat yang ada. Namun demikian, perlu ada skala prioritas agar pengendalian bisa dilakukan secara bertahap. Identifikasi pasar perlu dilakukan untuk memilih pasar sasaran dimana pasar sasaran ini secara umum memenuhi kriteria pasar sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar rakyat ditetapkan sebagai pasar sehat yang akan dikendalikan sebagai Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Adapun sasaran dari Kegiatan Pasar Aman dari bahan berbahaya yaitu membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan melakukan intervensi berkesinambungan di seluruh pasar yang tersebar di seluruh kabupaten / kota di seluruh Indonesia.

Untuk memastikan berjalannya kegiatan ini, maka dilakukan kegiatan survei pasar.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Survei Pasar;
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Pasar Aman;
3. Fasilitasi Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya;
4. Penyuluhan Pasar Aman;
5. Kampanye Pasar Aman; dan
6. Sampling dan Pengujian Pasar Aman Berbasis Komunitas.

Pelaksanaan Kegiatan Tahapan tersebut sebagai berikut :

### **a. Survei Pasar**

Tujuan survei pasar :

## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- a. Melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya.
- b. Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
- c. Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
  - sampling untuk pengujian;
  - ketertelusuran;
  - monitoring dan evaluasi; dan
  - tindak lanjut.

#### Tujuan advokasi

- a. Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah.
- b. Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
- c. Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah.

Keluaran advokasi adalah terlaksananya Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Ditahun 2022, Balai Besar POM Di Makassar, melakukan survei di :

- Pasar Sentral Palakka Kab Bone (tanggal 27 Januari 2023)
- Pasar Apala Kab Bone (tanggal 27 Januari 2023)
- Pasar Cina Kab Bone (tanggal 27 Januari 2023)
- Pasar Mare Kab Bone (tanggal 27 Januari 2023)
- Pasar Bonto Macinna Kab Bulukumba (tanggal 9 Pebruari 2023)
- Pasar Cekkeng Kab Bulukumba (tanggal 9 Pebruari 2023)
- Pasar Allu Kab Jeneponto (tanggal 8 Pebruari 2023)
- Pasar Tarowang Kab Jeneponto (tanggal 8 Pebruari 2023)
- Pasar Mini Kab Wajo (tanggal 26 Januari 2023)
- Pasar Tancung Kab Wajo (tanggal 26 Januari 2023)

#### **b. Bimtek Petugas Pengelola Pasar Dalam Rangka Pengawasan Bahan Berbahaya**

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan.

Tujuan bimtek pengelola pasar

1. Melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
2. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.
3. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar/Balai POM.

Untuk Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan intervensi kepada 5 (lima) pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan
Pasar Sentral Palakka, Kab. Bone	07 April 2022
Pasar Cekkeng, Kab. Bulukumba	07 April 2022
Pasar Allu, Kab. Jeneponto	20 Mei 2022
Pasar Tarowang, Kab. Jeneponto	20 Mei 2022
Pasar Tancung, kab. Wajo	14 April 2022

Pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) melalui sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit oleh petugas pasar yang telah mengikuti pelatihan. Sampling dan pengujian yang dilakukan hingga akhir tahun 2022 sebanyak 907 (sembilan ratus tujuh) sampel pangan dari 5 pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel	
			Tahap 1 (433 sampel)	Tahap 2 (474 sampel)
1	Kabupaten Bone	Pasar Sentral Palakka	Jumlah sampel : Uji Kimia 82 sampel : hasil uji Negatif	Jumlah sampel : 95 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro TMS : 3 Sampel
2	Kab. Wajo	Pasar	Jumlah sampel : Uji Kimia	Jumlah sampel :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

		Tancung	51 sampel : hasil uji Negatif	95 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro TMS 6 Sampel
3	Kab. Bulukumba	Pasar Cekkeng	Jumlah sampel : Uji Kimia 100 sampel : hasil uji 1 Positif Rhodamin B	Jumlah sampel : 95 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro TMS : 7 Sampel
4	Kab. Jeneponto	Pasar Allu	Jumlah sampel : Uji Kimia 100 sampel : hasil uji Negatif	Jumlah sampel : 94 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro TMS : 6 Sampel
5	Kab. Jeneponto	Pasar Tarawang	99 sampel Uji Kima dan 1 sampel uji Mikrobiologi	Jumlah sampel : 95 sampel Hasil uji kimia : Negatif Hasil uji mikro TMS : 7 Sampel

Selain itu dilakukan pengawalan Pengambilan contoh dan pengujian pada pasar yang dikawal (pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya) dilakukan hanya 1 Tahap dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel (45 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi).

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel
1	Kab. Sinjai	Pasar Sentral Sinjai	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel : hasil uji TMS 3 Sanpel
2	Kab. Maros	Pasar Tramo Butta	Jumlah sampel : Uji Kimia 50 sampel , hasil uji

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

		Salewangang	Negatif Uji Mikro 5 sampel, hasil uji Negatif
3	Kab. Barru	Pasar Pekkae	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel : hasil uji TMS 4 Sampel
4	Kab. Sidrap	Pasar sentral Rappang	Jumlah sampel : Uji Kimia 50 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 4 sampel : hasil uji TMS 3 Sampel
5	Kab. Soppeng	Pasar Lajoa	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel : hasil uji TMS 2 Sampel
6	Kota Pare Pare	Pasar Senggol	Jumlah sampel : Uji Kimia 51 sampel : hasil uji negatif Uji Mikro 5 sampel, : hasil uji Negatif

#### 9. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, untuk pemenuhan konsumsi pangan yang aman dan bergizi dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan program intervensi keamanan pangan dengan konsep pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pangan yang aman dan bergizi. Pada tahun 2014, Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi demand yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya.

Pada Tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 8 (delapan) Desa/Kelurahan yang terletak di 6 (enam) Kabupaten/Kota, yakni :

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Desa/Kelurahan	Kab/Kota	Jumlah Kader yang Diberikan Bimbingan Teknis	Jumlah Komunitas yang Diberikan Bimbingan Teknis
Patangkai	Bone	15	50
Liliriawang	Bone	15	50
Manjalling	Bulukumba	15	50
Bialo	Bulukumba	15	50
Rumbia	Jeneponto	15	50
Tolo	Jeneponto	15	50
Lampulung	Wajo	15	50
<b>Total</b>		<b>105</b>	<b>350</b>

Adapun rangkaian kegiatan terdiri dari :

### a. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi kelembagaan desa merupakan kegiatan advokasi kepada stakeholder terkait (kemitraan dengan stakeholder) dan perwakilan desa target (komunikasi 2 arah dengan perwakilan komunitas desa).

Kegiatan advokasi kelembagaan desa dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni :

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Yang Membuka Acara
1.	7 Maret 2022	Hotel Agrii Kabupaten Bulukumba	Bupati Bulukumba H. A. Muctar Yusuf
2.	11 Maret 2022	Ballroom Andi Makkasau Kabupaten Bone	Bupati Bone Dr. H.A.Pashar M. Padjalangi
3.	19 Mei 2022	Hotel Binamu Kabupaten Jeneponto	Bupati Jeneponto Bapak Ishak Iskandar
4.	17 Maret 2022	Aula Hotel Sermani Kabupaten Wajo	Sekda Kabupaten Wajo

Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kankemenag, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian, dll melalui integrasi program. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

pemaparan materi oleh narasumber Kepala Balai Besar POM, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

### b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan pada komunitas desa / kelurahan dan melakukan pengawasan keamanan pangan di desa / kelurahan.

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni :

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Nama Desa Intervensi
1.	19 - 20 Mei 2022	Hotel Sermani Kabupaten Wajo	Desa Lampulung
2.	24 s/d 25 Mei 2022	Hotel ARINI 2 pada hari pertama dan H & R Café Kabupaten Bulukumba pada hari kedua	Desa Bialo dan Desa Manjalling
3.	15 s/d 16 Juni 2022	Hotel Lingkarsut Kabupaten Jeneponto	Kelurahan Tolo
4.	4 s/d 5 Juli 2022	Adnan Café & Resto Desa Patangkai Kabupaten Bone	Desa Lili Riawang

Pada hari pertama kegiatan pelatihan kader keamanan pangan desa diberikan pembekalan dan pemberian materi, pembekalan untuk Kader Keamanan pangan desa mengenai tugas dan fungsi KKPD, peserta pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa berjumlah sebanyak 15 orang peserta terdiri dari 5 orang kader keluarga, 5 orang kader sekolah dan 5 orang kader masyarakat dari masing-masing desa. Hari pertama diawali dengan pelaksanaan survey pre intervensi dan pre test kemudian diberikan pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD, selanjutnya pemberian materi keamanan pangan oleh Narasumber dari BBPOM Makassar. Pada hari ke 2 (dua) dilaksanakan Simulasi Rapid Test Kit dan Micro Teaching dan Post Test. Pada sesi micro teaching peserta latihan mengajar secara bergilir membawakan materi keamanan pangan dengan supervisi dari BBPOM Makassar.

## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Dalam pelaksanaan kegiatan bimtek ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu

- 1) Dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dilakukan pelatihan.
- 2) Pemaparan materi secara umum (kelas besar) oleh narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
- 3) *Ice-breaking* mengenai keamanan pangan. Perwakilan peserta pelatihan dan Balai Besar POM di Makassar.
- 4) Pemaparan materi masing-masing komunitas atau yang disebut dengan kelas kecil dengan narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
- 5) Demo cara penggunaan alat uji cepat bahan berbahaya oleh petugas pengujian Balai Besar POM di Makassar.
- 6) Tanya jawab/diskusi.
- 7) Post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan pelatihan.

#### c. Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Keamanan Pangan, Membentuk Komunitas Keamanan Pangan di Desa / Kelurahan, dan Meningkatkan Kemampuan Masyarakat untuk melakukan praktek Keamanan Pangan yang baik.

Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali, yakni :

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Desa Intervensi	Jumlah Komunitas
1.	01 s/d 02 Agustus 2022	Wisata air terjun Tamalulua Bukit Bosolo Kabupaten Jeneponto	Desa Rumbia	50 orang
2.	01 s/d 02 Agustus 2022	Wisata air terjun Tamalulua Bukit Bosolo Kabupaten Jeneponto	Kelurahan Tolo	50 orang
3.	08 s/d 09 Agustus 2022	Aula kantor Desa Lampulung Kab. Wajo	Desa Lampulung	50 orang
4.	08 s/d 09 September 2022	Rumah Makan Bersama Kab. Bulukumba	Desa Bialo	50 orang
5.	08 s/d 09 September 2022	Rumah Makan Bersama Kab. Bulukumba	Desa Manjaling	50 orang
6.	20 s/d 21	Bukit Sao Syariah Patangkai dan	Desa Lili	50 orang

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

	September 2022	Permandian Jompie Desa Lilirawang Kabupaten Bone	Riawang	
7.	20 s/d 21 September 2022	Bukit Sao Syariah Patangkai dan Permandian Jompie Desa Lilirawang Kabupaten Bone	Desa Patangkai	50 orang

Rincian komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan sebagai berikut :

NO	TARGET SASARAN / RESPONDEN	JUMLAH KOMUNITAS PER DESA * (orang)
1	Ibu Rumah Tangga	10
2	Remaja	8
3	Sekolah	8
4	Retail	8
5	PKL	8
6	IRTP	8
Total		50

BBPOM Makassar dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Kader keamanan pangan desa. Peserta kegiatan bimtek sebanyak 50 orang. yang terdiri dari Komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Sekolah, Komunitas Remaja, Komunitas Ritel, Komunitas Pelaku usaha Pangan Siap Saji dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan.

Berdasarkan hasil Pre dan Post test Peserta Bimtek Komunitas Desa di 7 Desa yang diintervensi menunjukkan ada peningkatan nilai rata rata hasil post tes, hal ini menunjukkan bahwa peserta Bimtek komunitas mampu memahami materi dengan baik dan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang keamanan pangan. Kegiatan pelaksanaan Bimtek komunitas berjalan dengan baik dan lancar para kader memahami dengan baik materi tentang keamanan pangan sehingga dapat menyampaikan ke peserta bimtek komunitas dengan baik Peserta mengikuti bimtek dengan serius dan antusias mengikuti materi dari awal sampai akhir, pada kegiatan ini diberikan juga kepada setiap desa produk informasi keamanan pangan berupa benner, leaflet, celemek dan topi.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### **d. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa**

Fasilitasi keamanan pangan desa dilakukan dengan tujuan Memberikan pendampingan praktek Keamanan Pangan dan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan.

Pelaksanaan Fasilitasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi.

Observasi yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dengan Supervisi BBPOM Makassar dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke sarana milik komunitas yaitu komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Remaja, Komunitas Sekolah, Kelompok Usaha Pangan : IRTP, Ritel dan Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Pelaku Usaha pangan yang akan mengajukan MD sejumlah 50 Komunitas. Observasi dilakukan dengan menggunakan form cek list yang tersedia terhadap praktik keamanan pangan, perubahan pengetahuan dan perilaku komunitas setelah dilakukan bimbingan teknis komunitas Keamanan pangan Fasilitasi II ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/ mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi 1.

### **e. Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel)**

Di tahun 2022, Balai Besar POM Di Makassar melakukan Intensifikasi keamanan pangan dengan cara mengambil dan menguji sampel pangan terhadap komunitas-komunitas yang telah dilakukan pembinaan yang berada di 7 (tujuh) Desa/Kelurahan) yakni : Tolo, Rumbia, Lampulung, Manjalling, Bialo, Lilirawang dan Patangkai.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa.

Sampel yang diambil dari tiap desa / kelurahan berasal dari komunitas yang diintervensi antara lain :

- IRTP
- PKL
- Warung / Ritel
- Kantin Sekolah / Pedagang Di Sekitar Sekolah

Pengambilan dan pengujian sampel dilakukan sebanyak 2 Tahap, yaitu Tahap Pertama pada saat Fasilitasi Tahap I, dan Tahap Kedua setelah Fasilitasi Tahap II, dengan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

No.	Kelurahan	Pre-Intervensi			Post-Intervensi		
		MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel
1.	Tolo	17	0	17	17	0	17
2.	Rumbia	15	0	15	15	0	15
3.	Lampulung	12	0	12	12	0	12
4.	Manjalling	13	0	13	13	0	13
5.	Bialo	15	0	15	15	0	15
6.	Liliriawang	12	0	12	12	0	12
7.	Patangkai	16	0	16	16	0	16

### f. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan

Setelah penyelenggaraan kegiatan keamanan pangan desa, yaitu 1 bulan setelah tahap pengawasan keamanan pangan desa selesai, segera dilakukan pengambilan data post intervensi, dimana responden yang diambil datanya merupakan kader yang telah diintervensi. Para responden tersebut merupakan responden yang sama pada saat pengambilan data pre intervensi di awal kegiatan. Satu orang responden perangkat desa (diutamakan Kepala Desa) juga diberikan kuesioner tambahan untuk mengetahui kemampuan advokasi dalam rangka mengevaluasi dampak dari program intervensi di desa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai berikut :

No	Tgl Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	8 November 2022	Ballroom Andi Makasau kabupaten Bone
2	8 November 2022	RMB Kabupaten Bulukumba
3	10 November 2022	Café Primeiere Kabupaten Jeneponto
4	10 November 2022	Hotel Sermani Kabupaten Wajo

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### g. Lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan

Lomba desa pengawasan keamanan pangan diikuti semua desa yang telah diintervensi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengawalan terhadap desa yang telah diintervensi, dimana BB/BPOM meminta mereka untuk tetap aktif dalam program / kegiatan keamanan pangan dan akan dinilai serta diverifikasi oleh BB/BPOM di Makassar. Pemenang dari Lomba di tingkat provinsi dilanjutkan ke tingkat nasional dan akan diseleksi oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha untuk diverifikasi bersama BB/BPOM. Berdasarkan kelengkapan data, Desa Timusu Kabupaten Soppeng mewakili Sulawesi Selatan dalam lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2022 dan berhasil meraih juara 2 Nasional.

### 10. Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pangan sebagaimana amanat undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam UUD 1945, serta negara berkewajiban mewujudkan pemenuhan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi hingga perseorangan. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang sangat penting untuk diperhatikan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan kualitas suatu negara. Negara harus menjamin keamanan pangan yang mereka konsumsi agar mereka tumbuh menjadi generasi unggul. Kelompok anak yang produktif adalah Anak sekolah. Kebiasaan konsumsi anak sekolah sekolah yang umum diketahui adalah jajan pangan yang biasanya diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar sekolah.

Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Di masa pandemi ini, berdasarkan kebijakan Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemik *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sekolah ditutup terutama pada daerah zona merah. Anak usia sekolah tidak lagi berada di sekolah, tetapi belajar dari rumah masing-masing. Oleh karena itu perlu redefinisi dan perluasan cakupan terminologi pangan jajanan yang dikonsumsi anak sekolah. Sebelumnya terminologi yang digunakan adalah PJAS

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

kepanjangan dari Pangan Jajanan Anak Sekolah, didefinisikan menjadi Pangan Jajanan Anak usia Sekolah. Perbedaan keduanya adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang sekitar sekolah pada saat anak berada di sekolah. Sedangkan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce serta sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orangtua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orangtua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Pandemi Covid-19 yang mulai dirasakan sejak tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 telah berimplikasi pada berbagai sendi kehidupan bangsa, termasuk kegiatan belajar mengajar siswa sekolah di Indonesia. Aktifitas tatap muka dibatasi dengan penutupan sekolah. Namun demikian, penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Makassar sebagai Pelaksana kegiatan Intervensi Keamanan PJAS tahun 2022 dalam tatanan normal baru selalu menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik bagi petugas balai maupun peserta yang menjadi target intervensi serta berkoordinasi dan mengikuti kebijakan pemerintah daerah setempat terkait pelaksanaan kegiatan.

Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan upaya untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui partisipasi aktif dan terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Pada Tahun 2022 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada 28 (dua puluh delapan) sekolah dengan tingkatan : 20 (dua puluh) SD/MI, 8 (delapan) SMP/MTs dan 0 (nol) SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, yang difokuskan di 4 (empat) Kabupaten/Kota, yakni : Kab. Bulukumba, Kab. Bone, Kab. Wajo, dan Kab. Jeneponto.

Pelaksanaan intervensi keamanan PJAS di provinsi Sulawesi Selatan selama tahun 2022 dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu:

### a. Pertemuan Lintas Sektor

Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan diawali dengan Pertemuan Lintas Sektor dengan pemangku kepentingan dan lintas sektor terkait. Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi.

Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara luring

Output dan atau informasi yang diharapkan dari pertemuan ini adalah :

- a. Tersosialisasinya program PJAS
- b. Teridentifikasinya program bersama/integrasi lintas sektor untuk program intervensi keamanan PJAS (diantaranya sinergisme lokus lintas program, audit bersama dalam rangka penerbitan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi dan sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah/PBKPKS).
- c. Terbentuknya komitmen lintas sektor dalam pelaksanaan dan keberlangsungan program PJAS.
- d. Tersedianya daftar lokus (sekolah) intervensi keamanan PJAS tahun 2022

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara luring dengan penerapan protokol kesehatan pada 4 kabupaten/ kota pada bulan April s/d Mei 2022. Peserta

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PD Pasar dan kepala Pasar, Dinas Lingkungan Hidup dan Perwakilan dari SD dan SMP, Lurah dan Kepala Desa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan Program Prioritas nasional tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Balai Besar POM di Makassar Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

### b. Bimtek Keamanan PJAS

Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di Kab. Bulukumba, Kab. Jeneponto, Kab. Bone dan Kab. Wajo dengan target 28 (dua puluh delapan) Sekolah. Tujuan Kegiatan Bimbingan Teknis ini adalah:

1. Mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah termasuk penyesuaian di era new normal.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan

Adapun kriteria sekolah yang dipilih mengikuti Bimtek PJAS, yaitu:

- a. Sekolah/Madrasah, baik yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (MI, MTS dan MA)
- b. Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan
- c. Sekolah/Madrasah diutamakan yang belum pernah mendapat intervensi pengawasan maupun pembinaan Aksi Nasional PJAS tahun 2011-2014 (khusus SD/MI)
- d. Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta) dengan jumlah yang proporsional sesuai target sekolah per propinsi
- e. Sekolah/Madrasah yang merupakan lokus dari program K/L yang memiliki program berbasis sekolah dapat dimasukkan ke dalam lokus target intervensi.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Keluaran yang diharapkan dari Bimbingan Teknis ini adalah :

- a. Tersosialisasikannya materi keamanan pangan
- b. Dokumen dalam rangka sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan dilaksanakan :

- Pada tanggal 31 Mei 2022 di Kab. Bulukumba (Rumah Makan HDR), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 28 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 17 Juni 2022 di Kab. Jeneponto (Hotel Binamu), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 28 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 29 Juni 2022 di Kab. Wajo (Hotel Sermani), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 35 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 29 Juni 2022 di Kab. Bone (Hotel Helios), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 28 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.

### c. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah.

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk:

1. Mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui Paket Edukasi.
2. Memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah .
3. Menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Paket Edukasi telah diberikan kepada 28 Sekolah yaitu masing-masing 7 sekolah pada Kabupaten Bulukumba (pada tanggal 26 Juli 2022), Kabupaten Jeneponto (pada 28 Juli 2022), Kab. Bone (pada tanggal 29 Juni 2022) dan Kab. Wajo (pada tanggal 29 Juni 2022).

Jenis produk informasi yang diberikan ialah sebagai berikut :

- a. Permainan Ular Tangga Edukasi Keamanan Pangan,
- b. Flash Disk 64 Gb berisi media-media edukasi keamanan pangan,
- c. Celemek, Topi dan Penjepit Makanan 2 set
- d. Roll Banner 5 Kunci Keamanan Pangan.

### **d. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan pengelola kantin sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Tujuan Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah antara lain ialah :

1. Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah secara mandiri telah dilakukan.
2. Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan monitoring pemberdayaan kader adalah :

1. Komitmen sekolah dalam menerapkan keamanan pangan.
2. Dokumentasi pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah.
3. Tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan di sekolah. Kegiatan yang dimonitoring adalah :

1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Bukti pelaksanaan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah diantaranya :

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah (dilampirkan pada point b (surat pernyataan komitmen kepala sekolah)
4. Contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan (contoh : Tata tertib kantin, SOP penyediaan PJAS di kantin, Perjanjian Kerja Sama dengan Pedagang PJAS di luar sekolah, dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi di sekolah.
5. Minimal 1 foto intervensi unggulan atau utama yang dilakukan oleh Kader
6. Keamanan Pangan Sekolah
7. Nilai *pre test* dan *post test* siswa dan pedagang kantin sekolah

Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan disekolah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan September, Oktober dan November dan Tim Keamanan Pangan diberikan honor selama 3 bulan. Dimana jumlah sekolah yang dilakukan kegiatan Monitoring sebanyak 28 Sekolah yaitu masing-masing 7 sekolah pada Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bulukumba, Kab. Bone dan Kab. Wajo.

### e. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan terwujudnya komitmen sekolah dalam melaksanakan intervensi keamanan pangan dan terwujudnya PJAS yang aman.

Tujuan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman

1. Terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.
2. Terwujudnya PJAS yang aman

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator :

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan intervensi keamanan pangan sekolah
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai Dokumen pelaksanaan intervensi PJAS dan rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 tahun, yang meliputi nama kegiatan, sasaran kegiatan, timeline kegiatan, pelaksanaan (SDM dan anggaran).
4. Tersedianya data sampling dan pengujian PJAS.
5. Terpenuhinya verifikasi komitmen sekolah melalui audit verifikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar.

Pada sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dilaksanakan melalui 2 aspek penilaian yaitu:

- a. Verifikasi Komitmen melalui Audit Verifikasi : Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan audit dan cek dokumen disertai data dukung dalam rangka verifikasi implementasi program Keamanan Pangan, serta sosialisasi yang telah dilakukan oleh Kader Tim Keamanan Pangan Sekolah yang telah diberikan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Bimbingan Teknis Keamanan PJAS.
- b. Pemeriksaan Keamanan PJAS Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling dan pengujian PJAS yang diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik disekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal maupun pada e-Commerce. Pengujian sampel PJAS dilakukan menggunakan Rapid Tes Kit Kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan Rapid Test Kit Mikrobiologi untuk uji parameter Escherichia Coli

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, diputuskan bahwa total 28 (dua puluh delapan) sekolah berhak mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman (Level 1) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Sekolah	Kab/Kota
1.	MIN 1 Bacari	Bulukumba
2.	SMPN 2 Bulukumba	Bulukumba

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.	SMPN 1 Bulukumba	Bulukumba
4.	SDN 37 Palamabarae	Bulukumba
5.	SDN 24 Salemba	Bulukumba
6.	SDN 2 Terang-Terang	Bulukumba
7.	SDN 23 Kasimpureng	Bulukumba
8.	SDN 1 Binamu	Jeneponto
9.	SDN 13 Binamu	Jeneponto
10.	SDN 5 Binamu	Jeneponto
11.	SMPN 1 Binamu	Jeneponto
12.	SDN 8 Binamu	Jeneponto
13.	SDN 4 Tarowang	Jeneponto
14.	MTSN 2 Jeneponto	Jeneponto
15.	SMPN 1 Watampone	Bone
16.	SDN 10/73 WP	Bone
17.	SDN 5/81 Tibojong	Bone
18.	SD 5/81 Awolagading	Bone
19.	SMPN 1 Kahu	Bone
20.	SDN 41 Mallari	Bone
21.	SDN 24 Macanang	Bone
22.	SDN 262 Bulupabbulu	Wajo
23.	SDN 213 Lapongkoda	Wajo
24.	SMPN 1 Sengkang	Wajo
25.	SMPN 2 Sengkang	Wajo
26.	SDN 2 Madukelleng	Wajo
27.	SDN 3 Madukelleng	Wajo
28.	SDN 4 Madukelleng	Wajo

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### **f. Monitoring dan Evaluasi Program PJAS**

Kegiatan terakhir dari rangkaian Program Intervensi Keamanan PJAS adalah Kegiatan forum komunikasi bersama lintas sector dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal :

1. 8 November 2022 di Kabupaten Bulukumba dan Kab. Bone.
2. 10 November 2022 di Kab. Bulukumba dan Wajo.

Tujuan kegiatan ini ialah :

1. Melaksanakan monitoring implementasi intervensi keamanan PJAS yang telah dilaksanakan.
2. Melaksanakan evaluasi intervensi keamanan PJAS secara keseluruhan.
3. Memperoleh gambaran tindak lanjut dari program intervensi keamanan PJAS untuk penyusunan rekomendasi dalam rangka perbaikan dan keberlanjutan program PJAS yang dilaksanakan secara mandiri.

Indikator Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Terlaporkannya data progress capaian tahapan.
- b. Peran aktif lintas sektor dalam implementasi program PJAS di daerah
- c. Seluruh komunitas sekolah dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di kehidupan sehari-hari
- d. Terdapat rekomendasi tindak lanjut program PJAS
- e. Rencana aksi yang dibuat sebagai dasar keberlanjutan program.

### **g. Pengawasan Sekolah yang Telah Diintervensi Program PJAS Tahun 2021**

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
2. Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah.
3. Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih.
4. Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut

Keluaran pengawalan dokumen keberlanjutan program Sekolah dengan PJAS Aman.

Pelaksanaan pertemuan dalam rangka kegiatan pengawalan dilakukan pada bulan November-Desember 2022, dengan daerah sebagai berikut :

1. Kab. Maros : Tanggal 17 November 2022
2. Kota Parepare : Tanggal 14 November 2022
3. Kab. Sidrap : Tanggal 15 November 2022
4. Kab. Barru : Tanggal 18 November 2022
5. Kab. Soppeng : Tanggal 17 November 2022
6. Kab. Sinjai : Tanggal 22 November 2022

### **11. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan**

Sepanjang tahun 2022, dilakukan pelaksanaan fungsi sertifikasi terdiri atas :

- a. Pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi obat dan makanan dalam rangka sertifikasi cara produksi yang baik dan cara distribusi obat yang baik serta registrasi nomor izin edar obat dan makanan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan permohonan yang disampaikan oleh pelaku usaha. Mulai April 2022, pengajuan permohonan dapat dilaksanakan secara online melalui <https://bit.ly/psbpommakassar>.
- b. Bimbingan teknis untuk pelaku usaha obat dan makanan, khususnya terhadap UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan cara produksi yang baik serta tata cara pendaftaran izin edar produk obat dan makanan.
- c. Kegiatan *Desk CAPA (corrective action preventive action)* untuk mempercepat penyelesaian tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2022, Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 196 (seratus Sembilan puluh enam) keputusan penilaian sertifikasi, terdiri dari :

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	23
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	87
3	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	17
4	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	9
5	Rekomendasi sertifikat CPKB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
4	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	7
5	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	17
6	Rekomendasi dan izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	58
7	Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
8	Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
9	Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	1
			Total	196

### 12. Pemantauan Iklan dan label

Salah satu objek pengawasan dari Balai Besar POM di Makassar adalah Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan. Terkait dengan iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan.

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

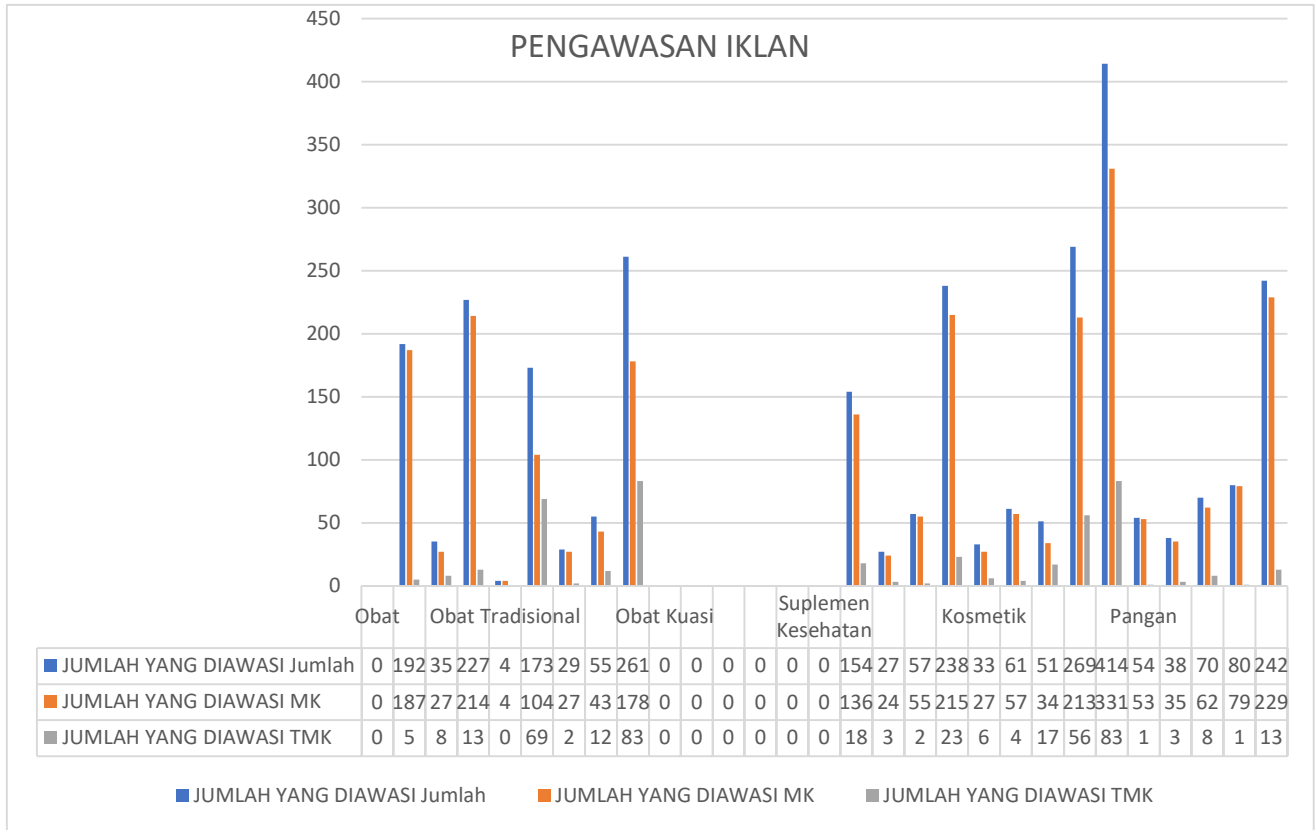
Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, produk pangan dan rokok menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Makassar melakukan pemantauan iklan dan label/penandaan pada 17 kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan pada beberapa media, diantaranya : media cetak, media elektronik, media luar ruang, label, Leaflet/Brosur dan Media Sosial (youtube, instagram, dan facebook) serta Media Belanja Online (Shopee dan Jackmall), dimana produk yang dilakukan pengawasan iklan dan label meliputi iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Makanan, Kosmetika dan Pangan, dan rokok, dengan rincian sebagai berikut :

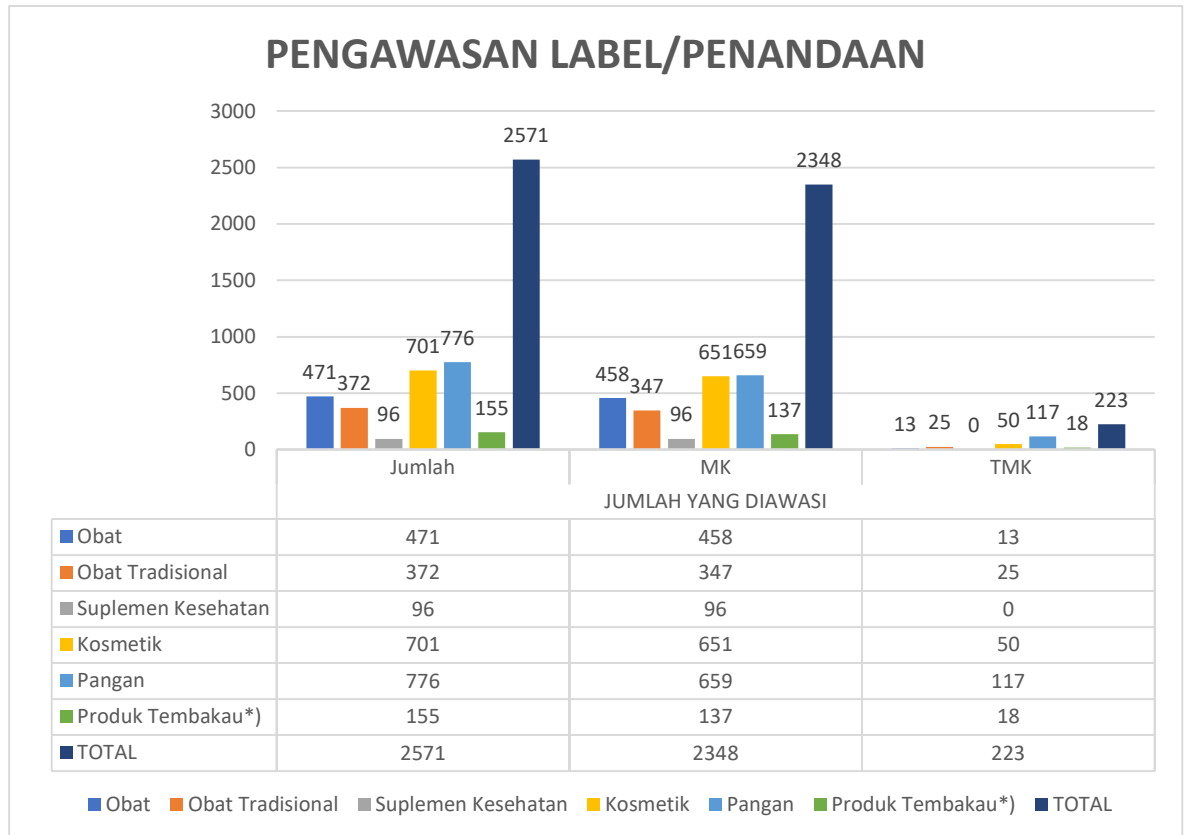
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan Iklan :



## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan Label/Penandaan :



Sekaitan dengan hasil pengawasan tersebut, tidak memenuhinya hasil pengawasan disebabkan hal-hal sebagai berikut :

a. Iklan :

- Iklan Obat : karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut yang dilakukan adalah pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).
- Iklan Rokok Media Luar : karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Obat Tradisional : karena klaim berlebihan atau mencantumkan klaim yang berbeda dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM, mencantumkan klaim dapat mengobati penyakit yang memerlukan diagnosa dokter, testimonial dan tidak mencantumkan nomor izin edar. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Iklan Suplemen Kesehatan : karena klaim berlebihan, informasi tidak lengkap (tidak mencantumkan NIE, spot peringatan dan aturan pakai). Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
  - Iklan Kosmetik : karena mencantumkan klaim yang berlebihan. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
  - Iklan Pangan Olahan : karena berlebihan, menyesatkan, mencantumkan klaim sebagai obat / khasiat menyembuhkan. Tindak lanjut hasil pengawasan untuk iklan dan promosi produk dengan izin edar MD / ML dilakukan oleh Badan POM.
- b. Label/Penandaan :
- Label Obat : pelanggaran yang ada antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi / dosis / aturan pakai, tidak mencantumkan harus dengan resep dokter pada brosur, tidak mencantumkan harga eceran tertinggi (HET) dan logo generik pada kemasan etiket obat.
  - Label Rokok : karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, mencantumkan gambar peringatan kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.
  - Label Obat Tradisional : karena klaim berlebihan, mencantumkan klaim berbeda dengan klaim yang disetujui Badan POM, dan masih menggunakan desain kemasan lama yang sudah tidak berlaku.
  - Label Suplemen Kesehatan : karena masih menggunakan desain kemasan yang lama.
  - Label Kosmetik : karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada / tidak mudah terbaca, tidak ada netto, kadaluwarsa / ED, komposisi), tidak mencantumkan nama dan negara produsen pada kemasan sekunder.
  - Label Pangan Olahan : karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, alamat tempat produksi) dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML).

### 13. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Salah satu bentuk dari pengawasan post market adalah penyidikan/penindakan obat dan makanan. Dimana tugas dan fungsi dari bidang Penindakan adalah :

a. Tugas

Melaksanakan kegiatann operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### b. Fungsi

1. Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk melakukan upaya penyidikan obat dan makanan dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Di Balai Besar POM di Makassar telah memiliki 7 (tujuh) orang PPNS yang aktif di Bidang Penindakan.

Dalam rangka penegakan hukum di bidang obat dan makanan Selama tahun 2022, telah dilakukan kegiatan yaitu :

#### **1. Investigasi Awal / Operasi Intelijen**

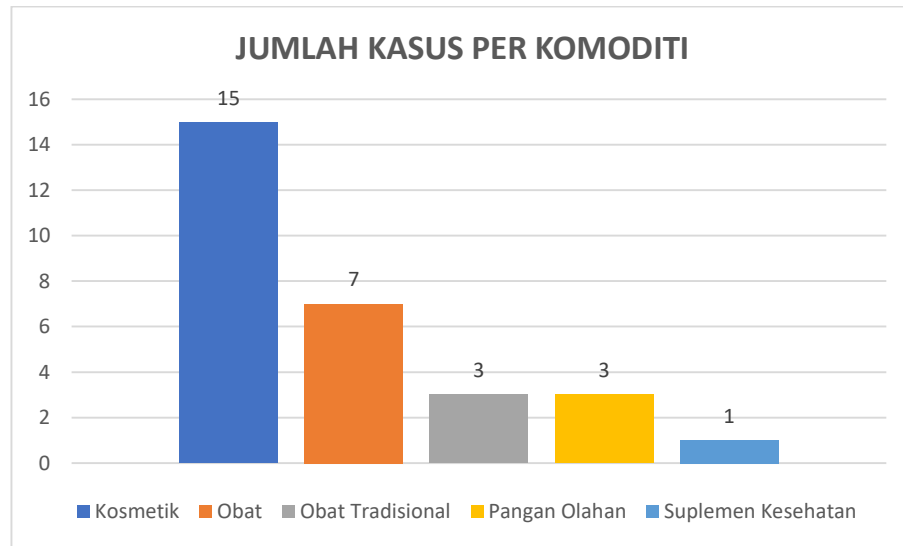
Telah dilakukan kegiatan investigasi awal sebanyak 85 (delapan puluh lima) laporan sarana oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi / Operasi Intelijen ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi Penindakan.

#### **2. Operasi Penindakan**

Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan ditemukan sejumlah 29 (dua puluh sembilan) kasus di bidang obat dan makanan dengan nominal harga Rp. 2.078.190.000,- (Dua milyar tujuh puluh delapan juta seratus Sembilan puluh ribu rupiah).

Ditinjau dari jenis komoditi, pelanggaran di wilayah Balai Besar POM di Makassar terbanyak yaitu : pelanggaran di bidang Kosmetik sebanyak 15 (sepuluh) kasus (51,75%), disusul pelanggaran di bidang Obat sebanyak 7 (tujuh) kasus (24,13%), Pangan Olahan sebanyak 3 (tiga) kasus (10,34%), Obat Tradisional sebanyak 3 (tiga) kasus (10,34%), dan Suplemen Kesehatan sebanyak 1 (satu) kasus (3,44%). Dari pelanggaran tersebut, sebagian besar merupakan pelanggaran tidak memiliki izin edar. Berikut adalah profil penyidikan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar berdasarkan jenis komoditi.

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

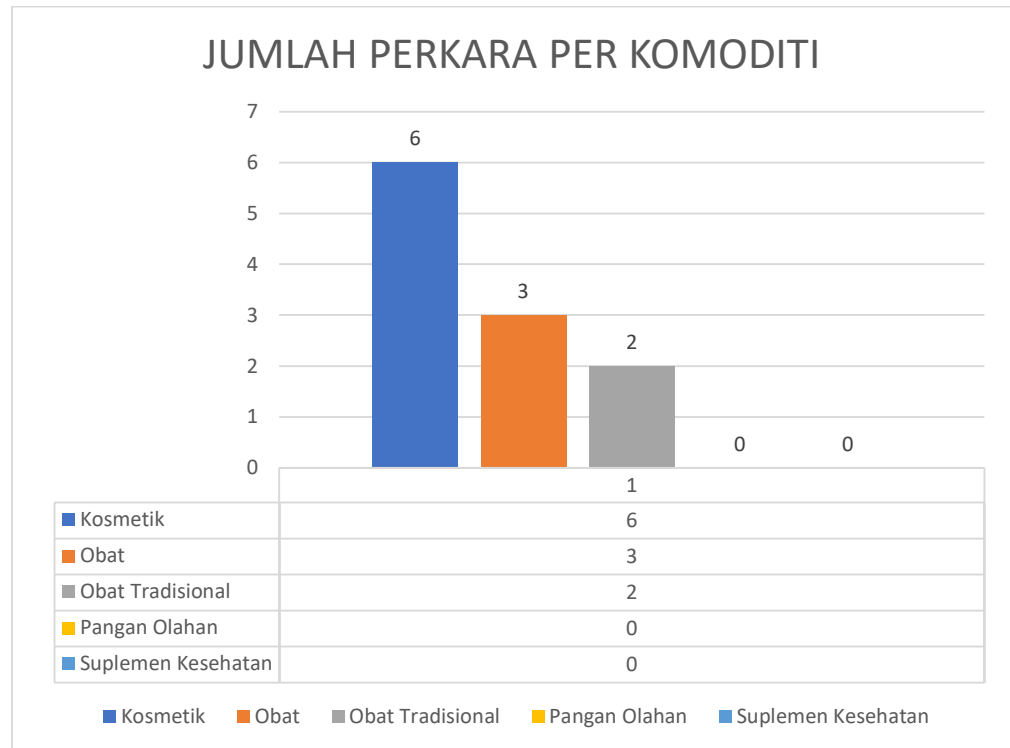


### 3. Penyidikan

Dari hasil kegiatan operasi penindakan yang dilaksanakan di tahun 2022, terdapat 11 (sebelas) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia dari target 10 (sepuluh) perkara yang ditargetkan, yakni :

- Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 3 (tiga) perkara;
- Kosmetik TIE sebanyak 6 (enam) perkara; dan
- Obat Tradisional TIE sebanyak 2 (dua) perkara;

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Hasil Kemajuan Kasus Pro-Justicia ( PJ) di Bidang Penindakan untuk perkara di tahun 2022 :

No	KASUS PJ 2022	JUMLAH (BBPOM DI MAKASSAR)
1	Tahap 2	10 Perkara
2	P 21	0 Perkara
3	SP3	1 Perkara
4	Tahap 1	0 Perkara
5	Proses Penyidikan	0 Perkara
	TOTAL	11 Perkara

Data sampai 31 Desember 2022

#### 4. Peta Rawan Kasus Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan

Berkembangnya kejahatan dibidang Obat dan Makanan tentu tidak terlepas dari kurang optimalnya upaya pencegahan kejahatan dibidang obat dan makanan. Melihat hal tersebut maka dilakukan pengembangan dari fungsi penindakan dibidang Obat dan Makanan yang tidak hanya berfokus dibidang Penindakan dan Intelegen tetapi juga memaksimalkan fungsi cegah tangkal kejahatan dibidang Obat dan Makanan. Fungsi cegah tangkal tersebut salah satunya diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan untuk dianalisis dan dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Pemetaan kerawanan

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah Indonesia melalui Aplikasi Dashboard Penindakan BPOM dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Telaah Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Makassar ini disusun sebagai analisis terhadap data kerawanan kejahatan yang telah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penindakan bagi Balai Besar POM di Makassar.

Pada tahun 2022 Balai Besar POM Di makassar telah melakukan pemetaan rawan kasus kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan gambaran sebagai berikut :

- a. Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar, Pangan tanpa izin edar, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan dan Obat Tradisional tanpa izin edar.
- b. Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Bulukumba, Kab. Bantaeng, Kab. Wajo, Kab. Pinrang, Kab. Sinjai, Kab. Maros, Kab. Bone, Kota Pare-Pare dan Kota Makassar.
- c. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
  - Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook.
  - Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.
  - Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat.
  - Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko
- d. Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, nunukan dan Parepare Kota Makassar).
- e. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
  - Produk Kosmetik TIE diperoleh dengan memesan online di Market Place dan juga diperoleh langsung dengan membeli di toko-toko;
  - Pangan TIE tersebut diperoleh dari Kota Parepare kemudian diangkut dan di bawa ke Kota Makassar melalui mobil ekspedisi atau mobil pribadi

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Produk Obat TIE/ TKK dilakukan Pemesanan barang online dan barang dikirim melalui ekspedisi dengan keterangan label barang berupa ; Sand Stiker.
- Produk obat tradisional, Pengadaan produk tersebut dilakukan secara langsung (pembelian langsung) oleh yang bersangkutan melalui penjualan grosir dari makassar (nama tidak diketahui) yang menggunakan mobil box bergerak secara mobile.

### 5. Patroli Siber

Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya melalui media online seperti marketplace. Pada kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar menunjukkan bahwa penjualan obat, suplemen kesehatan, obat tradisional, kosmetika dan pangan ilegal melalui media online semakin marak. Untuk itu dilakukan Operasi Patroli Cyber produk ilegal pada media online menjadi salah satu perhatian pengawasan yang intens dilakukan.

Pada Tahun 2022, dilakukan patrol siber terhadap akun/link yang mengedarka produk Tanpa Izin Edar, Tanpa Kewenangan, dan lain sebagainya, dengan tujuan:

- a. Rekomendasi Takedown, sebanyak 240 link/tautan yang direkomendasikan oleh Petugas Balai Besar POM Di Makassar, dengan total link/tautan yang berhasil ditakedown adalah 217 link/tautan (90,42%).
- b. Profiling Siber, dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait suatu akun/website yang mendistrusikan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang kemudian informasi tersebut menjadi data siber yang akan digunakan untuk melakukan Operasi Intelijen. Di tahun 2022 telah dilakukan profiling siber sebanyak 42 akun.

### 6. Penyusunan Analisis Kerawanan Kejahatan

Ditahun 2022, Balai Besar POM Di Makassar Menyusun 2 (dua) analisis kerawanan kejahatan yang kemudian dijadikan dasar dalam memetakan kerawanan kejahatan di masa yang akan datang yang mungkin terjadi di wilayah kerja BBPOM Di Makassar. Selain itu penyusunan analisis tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan rekomenasi kepada beberapa pihak (internal maupun eksternal) untuk ditindaklanjuti dalam mencegah dan menangkal kejahatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, dimana rekomendasi yang diberikan sebanyak 8 (delapan) rekomendasi dimana yang telah ditindaklanjuti sebanyak 7 (tujuh) rekomendasi dimana sisanya sebanyak 1 (satu) rekomendasi akan ditindaklanjuti ditahun 2023.

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2022, Balai Besar POM di Makassar juga melakukan beberapa kegiatan atau operasi khusus, antara lain :

### a. Kegiatan Opson

Operasi OPSON merupakan operasi interpol yang berurusan dengan makanan dan minuman palsu atau bawah standar dengan penekanan khusus kepada produk yang beresiko bagi Kesehatan. Balai Besar POM di Makassar melakukan operasi terpadu di beberapa sarana distribusi pangan di wilayah kerja masing-masing. Dari hasil pengawasan sarana distribusi pangan tersebut ditemukan temuan pangan produk yang telah kadaluwarsa.

### b. Kegiatan Operasi Pangea

Sedangkan Operasi Pangan merupakan operasi internasional yang dilakukan di bawah koordinasi Interpol, melibatkan partisipasi aktif negara anggota Interpol dengan fokus pelaksanaan memutus sistem distribusi obat ilegal melalui media internet berupa deteksi infrastruktur internet, sistem pembayaran elektronik dan tata cara pengiriman barang.

## 14. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Badan POM RI mengembangkan Sistem pengawasan terpadu yaitu Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, yang melibatkan tiga pilar/sub sistem, ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen/pelaku usaha, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing sub sistem tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Masyarakat atau konsumen perlu diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan.

Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Oleh karena itu selama tahun 2022, BBPOM di Makassar telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen yaitu diantaranya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), kegiatan KIE, Penyebaran Informasi, Sosialisasi, Pelatihan dan Bimbingan Teknis. Kegiatan Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung, pelaksanaan pameran, pembagian selebaran dan leaflet, serta melalui media elektronik seperti talkshow dan dialog interaktif di televisi lokal atau radio dan juga melalui media sosial yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Makassar, seperti : Facebook, Twitter dan Instagram.

Merebaknya wabah pandemi Virus Covid-19 yang mempengaruhi seluruh Negara, termasuk Indonesia dan khususnya Provinsi Sulawesi Selatan, secara langsung ikut mempengaruhi

## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

beberapa program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BBPOM di Makassar tahun 2022, namun secara keseluruhan pelaksanaan program tersebut tetap berjalan dengan tetap menerapkan program protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, yakni peserta kegiatan pemberdayaan memakai masker (pada kegiatan tertentu BBPOM di Makassar menyediakan masker), menjaga jarak (dimana posisi antara tempat duduk peserta berjarak) dan mencuci tangan atau memakai handsanitaizer.

### 15. KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu bagian dari strategi perlindungan konsumen dalam upaya memberikan perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan mendukung daya saing nasional.

KIE dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku serta mendorong masyarakat agar dapat melindungi dirinya sendiri dari produk Obat dan Makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Peningkatan pengetahuan akan menumbuhkan perubahan sikap, perilaku, dan meningkatkan *awareness* masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan aman serta mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang beredar.

Luasnya jangkauan wilayah pengawasan Obat dan Makanan serta banyaknya jumlah penduduk dan beragamnya kelompok sosial masyarakat Indonesia, maka kegiatan KIE dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari penyebaran informasi langsung maupun melalui media cetak dan elektronik/ media sosial (medsos).

Pada tahun 2022, Balai Besar POM Makassar melaksanakan berbagai macam kegiatan KIE yaitu:

a. KIE bersama tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI)

Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama dengan tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI) pada tahun 2022 dilaksanakan sebanyak : 28 (dua puluh delapan) kali dengan detail lokasi sebagai berikut :

- Kota Makassar : 14 (empat belas) kali
- Kab. Gowa : 15 (lima belas) kali
- Kab. Barru : 16 (enam belas) kali
- Kab. Takalar : 5 (lima) kali
- Kab. Bulukumba : 1 (satu) kali
- Kab. Bantaeng : 3 (tiga) kali
- Kab. Kep. Selayar : 3 (tiga) kali
- Kab. Jeneponto : 1 (satu) kali
- Kab.. Wajo : 1 (satu) kali

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Kab. Soppeng : 1 (satu) kali
- Kab. Maros : 1 (satu) kali
- Kab. Pinrang : 1 (satu) kali
- Kab. Sidrap : 1 (satu) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE,
- Drg. Hj. Hasnah Syam, MARS,
- Drs. H. Ashabul Kahfi, M. Ag,
- H. Haruna, MA., MBA

yang keseluruhan adalah anggota Komisi IX DPR RI.

- b. Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat (seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)

Pada tahun 2022, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 8 (delapan) kali, dengan rincian wilayah pelaksanaan KIE sebagai berikut :

- Kota Makassar : 7 (tujuh) kali
- Kab. Jeneponto : 1 (satu) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang :

- Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya.
- Penyuluhan Pedagang Pasar dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan

Materi tersebut dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM (Kepala Balai Besar POM Di Makassar)
- Sriyani Rasyid, S.Si, Apt (Plt. Kepala Balai Besar POM Di Makassar)
- Drs. Adilah Pababbari, Apt., MM
- Dra. Erni Arnida, Apt., MH
- Drs. Ahmad Yani, Apt
- Drs. Muh. Ridwan, Apt
- Dra. Conita Fitriani, Apt
- Ana Adriyani, S.Si., Apt., M.Si

yang keseluruhan Merupakan Pegawai pada Balai Besar POM Di Makassar.

- c. KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 3 (tiga) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account*

## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial BBPOM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 837 (Delapan ratus tiga puluh tujuh) konten.

- d. KIE di media elektronik /cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 15 (lima belas) kali kegiatan.

#### **16. LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN**

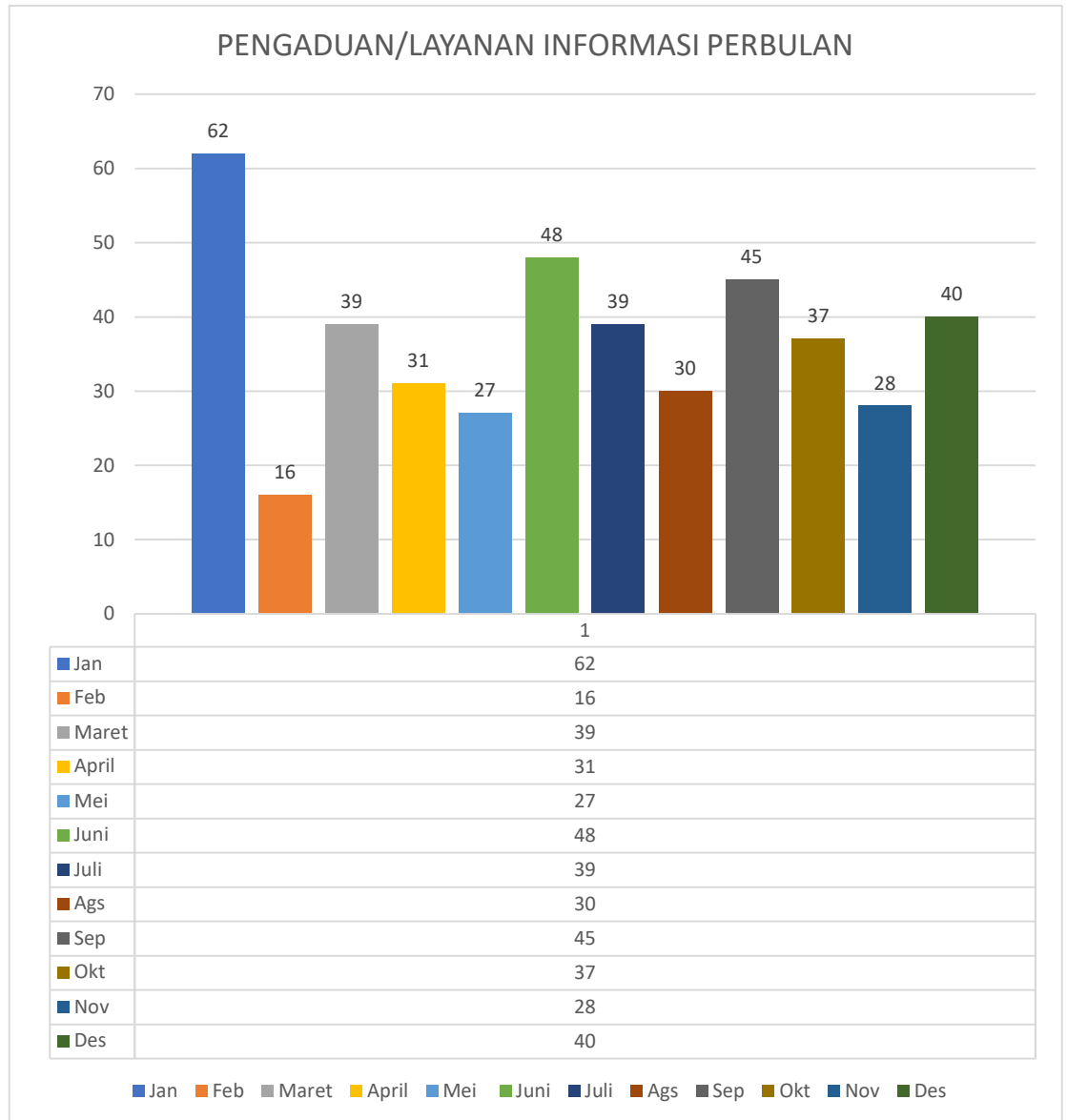
Balai Besar POM Di Makassar sebagai organisasi terbuka selalu berkomitmen dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Salah satu wujud komitmen Balai Besar POM Di Makassar yaitu adanya layanan pengaduan dan informasi masyarakat melalui ULPK Balai Besar POM Di Makassar. Akses Layanan Informasi dan Pengaduan dapat diperoleh melalui :

1. Datang Langsung atau melalui surat di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Kantor BBPOM di Makassar Jl. Bajiminasa No. 2, Kel. Tammarunang, Kec. Mariso, Makassar, Kode pos 90126.
2. Telepon (0411) – 871125 dan Fax (0411) – 873496,
3. WA : 0852-11111-533
4. Email yaitu infokom.makassar@gmail.com
5. Media Sosial Facebook yaitu Bbpom Makassar dan Fanpage FB yaitu Bbpom Makassar, Twitter yaitu @BBPOM\_Makassar dan Instagram yaitu @bbpom\_makassar.

Sepanjang tahun 2022, Balai Besar POM Di Makassar melayani sejumlah 463 (empat ratus enam puluh tiga) layanan tentang produk Obat, Pangan, OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan. Dari 463 (empat ratus enam puluh tiga) layanan, sebanyak 424 (empat ratus dua puluh empat) layanan merupakan permintaan informasi dan 18 (delapan belas) layanan merupakan layanan pengaduan. Keseluruhan layanan tersebut dapat ditindaklanjuti senilai 100%.

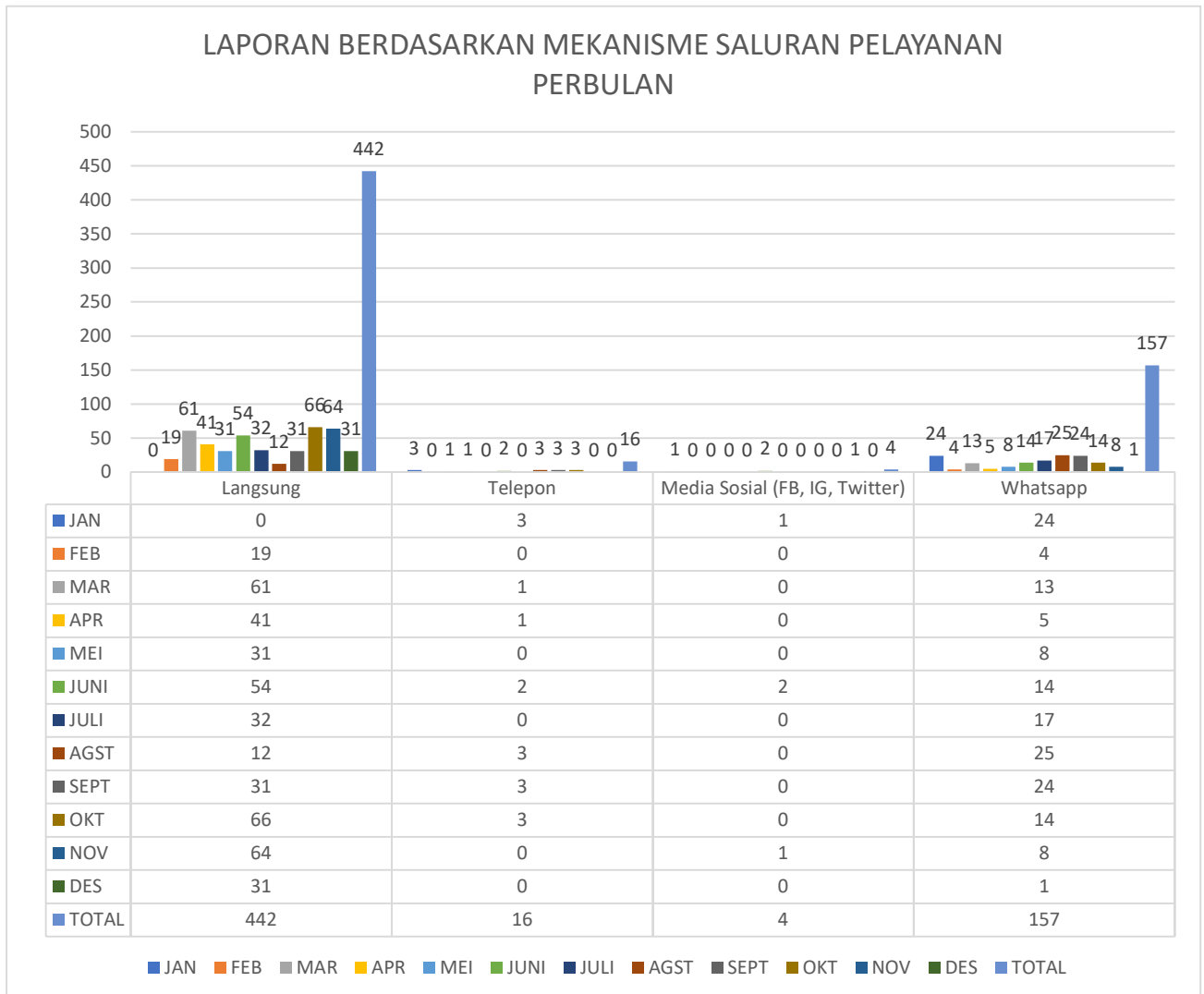
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengaduan atau layanan informasi tersebut dilihat dari jumlah perbulannya sebagai berikut:



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengelompokan pengaduan dan atau permintaan informasi dari masyarakat berdasarkan mekanisme menjawab, jenis kelamin, dan pekerjaan adalah sebagai berikut :



penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Besar POM di Makassar sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 pada Balai Besar POM di Makassar dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner aplikasi SapaAPIP/ <https://tinyurl.com/YanblikBBPOMMakassar> yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai survei kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar POM Di Makassar adalah dengan nilai **91,90**. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2022 mendapat kategori **A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)**.

Survei dilakukan dalam periode waktu (Maret – Juni 2022) dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 6 (enam) bulan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Februari	5
2.	Pengumpulan Data/ Pengisian Kuesioner	Maret - Juni	90
3.	Pengolahan Data dan Analisis	Juli	10
4.	Pelaporan	Juli	15

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan selama Tahun 2022 (Maret - Juni 2022) yang diperoleh yaitu 150 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	Laki-laki	91	60,67
		Perempuan	59	39,33
2	PENDIDIKAN	≤ SMA/Sederajat	45	30,00
		D1/D2/D3	14	9,33
		S1	66	44,00
3	PEKERJAAN	S2/Profesi/S3	25	16,67
		Pegawai swasta	45	30,00
		Wiraswasta	46	30,67
		PNS/TNI/Polri	19	12,67
		Pelajar /mahasiswa	18	12,00
		Peneliti/dosen	2	1,33

## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

		Lainnya	20	13,33
4	Usia	<25 tahun	21	14,00
		26-30 tahun	34	22,67
		31-40 tahun	45	30,00
		41-50 tahun	40	26,67
		51-59 tahun	9	6,00
		>60 tahun	1	0,67

### a. Nilai SKM per unsur dan unit layanan

Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKIM Per Layanan
Layanan Informasi dan pengaduan	91,04	90,25	91,61	91,35	91,51	93,71	93,87	93,08	90,72	91,91
Layanan Pengujian	90,00	88,33	91,11	86,67	88,33	95,00	95,00	93,33	93,33	91,23
Layanan SKI	83,33	84,26	91,05	84,26	90,74	93,52	94,44	92,59	87,96	89,13
Layanan SKE	91,67	93,75	91,67	95,83	94,79	96,88	98,96	96,88	97,92	95,37

### b. Nilai SKM per unsur dan Unit layanan

Unsur Pelayanan		2022
U1	Persyaratan	90,11
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	89,78
U3	Waktu Penyelesaian	91,52
U4	Biaya/tarif	90,67
U5	Produk Spesifikasi jenis layanan	91,56
U6	Kompetensi Pelaksana	94,11
U7	Perilaku Pelaksana	94,56
U8	Penanganan Pengaduan, saran dan masukan	93,44
U9	Sarana dan Prasarana	91,33
TOTAL		91,90

Di tahun 2022, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Kegiatan Tata Usaha**

Keberadaan Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar sangatlah vital dalam menunjang program pengawasan obat dan makanan terutama dalam penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, kepegawaian, SDM serta prasarana yang memenuhi persyaratan. Tugas dan fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan berdampak besar dalam pencapaian target kinerja bidang lainnya. Selain itu kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan dalam sistem pengelolaan kegiatan, banyak aplikasi yang dibuat dimaksudkan membantu pekerjaan dan meningkatkan transparansi serta efektivitas kegiatan, tetapi seringkali aplikasi ini juga menjadi kendala karena masih penggunaannya yang belum tersosialisasi dengan baik dan petugas belum mendapatkan pelatihan yang mendukung aplikasi tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha. Sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di lembaga birokrasi telah menuntut adanya SDM ASN yang profesional dan berkompentensi termasuk dalam hal pengembangan jabatan fungsional. Pengembangan jabatan fungsional menjadi penting saat ini dikarenakan pengembangan kelompok jabatan fungsional merupakan rumpun jabatan fungsional merupakan jabatan karir, khususnya untuk mendukung pelayanan. Sebagaimana dipahami bahwa peran dan fungsi jabatan fungsional dapat mencerminkan kinerja pelayanan karena terkait secara langsung dengan sistem pelayanan masyarakat. Namun hingga saat ini dibagian Tata Usaha masih banyak personel Tata Usaha yang masih menduduki jabatan Fungsional Umum dan belum duduk dalam Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya di Bagian Tata Usaha yakni sebanyak 5 orang. Adapun jumlah pegawai Balai Besar POM di Makassar yang masih menduduki jabatan fungsional umum sebanyak 11 orang. Dari sisi pengelolaan keuangan dan penyusunan program kendala yang banyak dihadapi adanya perubahan aturan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan serta adanya kegiatan yang direncanakan Balai yang merupakan kegiatan terpadu dari pusat sehingga harus menunggu informasi jadwal pelaksanaan dari Badan POM. Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Makassar sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Jumlah SDM BPOM tersebut belum

## BAB IV MASALAH

memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Makassar memerlukan SDM sebesar 147 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 35 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar . Pada tahun 2022 sehubungan dengan pengelolaan arsip dilingkungan Balai Besar POM di Makassar, terdapat kendala dalam hal ketersediaan ruang record center (ruang penyimpanan arsip in active) dan peralatan pendukung lainnya sebagai pusat penyimpanan arsip Balai Besar POM di Makassar yang masih tidak memenuhi standar dan terbatas. Selain itu, capaian persentase kinerja utama Balai Besar POM Di Makassar pada tahun 2022 tercapai lebih dari 100% berada pada kategori Baik dengan nilai 103,11 yaitu 21 indikator kinerja utama dengan capaian 100 % atau lebih terhadap total 29 indikator kinerja utama.namun menurun dibanding tahun 2021 sebesar 101,00. Menindaklanjuti permasalahan yang ada di Bagian Tata Usaha tersebut, pada tahun 2022 telah dilakukan langkah-langkah kongkrit terkait dalam upaya mengantisipasi masalah tersebut antara lain :

Melakukan peningkatan kompetensi personil di Bagian tata Usaha dalam hal penguasaan aplikasi-aplikasi yang harus diterapkan berupa pelatihan ke pusat, Bimtek dari petugas pusat ke Balai Besar POM di Makassar serta deseminasi pelatihan ke staf bagian tata usaha. Peningkatan koordinasi dan komunikasi pusat dan balai terutama untuk kegiatan terpadu pusat dan balai yang melibatkan Balai Besar POM di Makassar. Mengusulkan penambahan SDM Bagian Tata Usaha dengan menyusun ABK sesuai dengan kebutuhan serta mengusulkan beberapa staf Tata Usaha untuk menduduki jabatan fungsional tertentu ke Biro Umum dan SDM. Penatalaksanaan ruangan dan arsip terus ditingkatkan dengan melakukan pemeliharaan dan efisiensi ruangan sehingga dengan kapasitas ruangan yang ada dapat mengakomodir seluruh kebutuhan ruangan di Balai Besar POM di Makassar. Melakukan pengawaalan terhadap semua indikator dan komitmen dari pimpinan dan semua pegawai Balai Besar POM Di Makassar.

### **2. Kegiatan Pemeriksaan**

- a. Belum meratanya Kompetensi petugas khususnya pengawasan untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) , Pelatihan Cara Produksi Obat Tradisional yang baik (CPOTB), Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) termasuk kompetensi petugas dalam melakukan sampling OMKA sebagai tuntutan dalam rangka regionalisasi laboratorium
- b. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja
- c. Pola temuan hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA masih didominasi oleh temuan berulang tahun sebelumnya seperti penerapan hygiene sanitasi yang buruk,

## BAB IV MASALAH

penjualan obat keras tanpa resep dan pelanggaran temuan kosmetik dan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE)

- d. Masih adanya pelaku usaha dan sarana pelayanan farmasi pemerintah yang tidak berkomitmen menyelesaikan CAPA dari temuan hasil pemeriksaan BPOM.
- e. Adanya ego sektoral diantara instansi pemerintah terkait sehingga menyebabkan kelemahan penanganan obat dan makanan illegal.
- f. Adanya kemudahan dalam mendapatkan NIB dan NIE pada pelaku UMKM yang tidak dibarengi kesadaran pemenuhan komitmen menyebabkan produk UMKM yang beredar tidak sesuai standar berdasarkan aturan yang berlaku.

### **Upaya :**

- a. Melakukan pendataan kembali kompetensi masing-masing petugas sebagai dasar merencanakan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi petugas.
- b. Melakukan penambahan personil dan pengaturan pembagian tugas yang tepat sesuai proporsi dan kualifikasi petugas.
- c. Melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dan lintas sektor sehingga mampu mengimplementasikan pedoman cara produksi/distribusi yang baik melalui kegiatan sosialisasi maupun pertemuan teknis yang intens baik melalui kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik, anggaran BBPOM di Makassar maupun kegiatan yang dilakukan mandiri dengan pendanaan masing-masing daerah.
- d. Komunikasi yang intens dengan stakeholder (pelaku usaha dan lintas sektor) sebagai upaya pro aktif menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam penanganan pengawasan obat dan makanan.
- e. Melakukan usulan format dan mekanisme yang tepat terhadap pemenuhan komitmen pelaku usaha pasca pemberian legalitas produk.

### **3. Kegiatan Informasi dan Komunikasi**

- a. Pergantian kepala sekolah/kepala desa yang diintervensi menyebabkan pelaksanaan tahapan program kurang optimal
- b. Pelaksanaan KIE tidak sesuai time line karena penyesuaian waktu dengan tokoh masyarakat

### **Upaya :**

Melakukan koordinasi dan komunikasi untuk terlaksananya kegiatan

### **4. Kegiatan Laboratorium Pengujian Kimia**

## BAB IV MASALAH

- a. Beberapa Metode Analisa masih dalam bentuk draft atau belum diluncurkan di aplikasi SIMA, padahal data tersebut diperlukan untuk perencanaan pengadaan reagen – reagen dan baku yang akan digunakan untuk melakukan pengujian di tahun 2022.
- b. Jumlah sampel yang overload tidak sebanding dengan jumlah penguji, dikarenakan pada tahun 2022, lab kimia air dan pangan selain jumlah sampel rutin yang tidak berkurang juga terdapat penambahan jumlah sampel dengan beberapa parameter dari sampel regional yang dikirim dari luar balai Makassar.
- c. Terdapat beberapa reagen,baku, dan kit pengujian yang akhirnya tidak digunakan karena parameter uji yang menggunakan reagen-reagen atau baku tersebut sudah diuji ke balai lain.
- d. Terdapat beberapa alat mengalami trouble/masalah, diantaranya alat HPLC dan UPLC sering mengalami error saat akan digunakan selanjutnya atau terkadang error saat sedang digunakan, sehingga membuat waktu pengujian menjadi lebih lama. Alat LC MSMS yang juga mengalami trouble sekitar bulan Oktober, sehingga terdapat sampel uji konfirmasi merah K3 yang harus dirujuk ke Balai lain yaitu BBPOM Denpasar, disebabkan hingga bulan Desember alat tersebut belum dapat diperbaiki oleh teknisinya. Hal ini disebabkan kemungkinan karena alat digunakan terus tanpa henti (overuse) atau karena instalasi listrik yang kurang baik.
- e. Reagen tertentu tidak mencukupi karena jumlah sampel yang melebihi perencanaan, diantaranya terjadi kehabisan stok reagen Metanol dan HCl sekitar pertengahan TW2, dan pengadaan methanol juga lama datangnya , karena terjadi kelangkaan methanol di distributor. Begitu pula dengan beberapa reagen lainnya yang sering digunakan di Lab Obat seperti Kalium dihydrogen fosfat. Suku cadang tertentu seperti kolom HPLC yang merupakan komponen pendukung utama dalam melakukan pengujian secara HPLC yang kurang memadai jumlahnya, sehingga membuat waktu pengujian jadi lebih lama karena kolom yang overuse membuat hasil pengujian jadi tidak akurat
- f. Listrik dan alat pendingin (AC) yang sering bermasalah. Listrik dan suhu kelembaban lingkungan yang tidak memadai , salah satu penyebab utama rusaknya peralatan utama seperti HPLC, LCMSMS, GC, AAS.
- g. Proses pengadaan media dan reagen di laboratorium OT berjalan lambat di tahun 2022. Akibatnya terjadi kekosongan reagen di gudang untuk beberapa waktu.

### Upaya :

- a. Menghubungi PPOMN untuk mendapatkan draft Metode Analisa yang baru yang akan digunakan untuk perencanaan pengadaan beberapa baku dan reagen yang akan digunakan, kemudian untuk mengadaannya dilakukan secara CITO.
- b. Pengaturan dalam pembagian pekerjaan supaya tidak overlapping, menggunakan Metode Analisa yang simultan supaya dalam satu kali jalan di alat dapat analisis beberapa parameter sekaligus, pengaturan lembur untuk menyelesaikan target uji sampel.
- c. Melakukan hibah atau tukar guling untuk reagen – reagen dan baku yang tidak akan dipakai di balai Makassar karena parameter tersebut diuji di balai lain .
- d. Maintenance peralatan/instrument harus lebih sering dilakukan, dan minimal dilakukan kalibrasi 1 x dalam setahun untuk semua peralatan/instrument. Anggaran maintenance peralatan perlu dinaikkan, karena anggaran tahun 2022 tidak cukup untuk mencakup semua peralatan
- e. Pengadaan reagen dilakukan diawal tahun bulan januari, untuk menghindari kekosongan stok reagen yang sering digunakan. Anggaran suku cadang perlu dinaikkan karena anggaran tahun 2022 tidak mampu mencakup pengadaan suku cadang untuk semua laboratorium.
- f. Masalah listrik, sebaiknya perlu dikonsultasikan dan ditangani oleh orang yang ahli dibidangnya. Maintenance terhadap alat pendingin (AC) yang ada dilab. Perlu sering

## BAB IV MASALAH

- dilakukan.
- g. Penyusunan kebutuhan media dan reagen pengujian Kimia khususnya Reagen Sampel OT dan SK dilakukan lebih cepat di awal tahun 2023

### 5. Kegiatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi

- a. Alat gelas seperti cawan petri , erlenmeyer, dan tabung reaksi yang jumlahnya terbatas
- b. Jumlah tenaga penguji di laboratorium untuk jenjang PFM Ahli Pertama hanya 1 orang. Sementara terdapat banyak parameter pengujian mikrobiologi yang harus dikerjakan oleh jenjang PFM tersebut.

Upaya :

- a. Melakukan pembagian jadwal kerja dengan mengelompokkan penguji dalam beberapa kelompok.
- b. Membatasi jumlah sampel yang bisa dikerjakan dalam satu waktu, dengan menyesuaikan terhadap jumlah alat gelas yang tersedia
- c. Pengaturan ini dilakukan dengan tetap memenuhi jadwal timeline pengujian sampel
- d. Mendistribusikan parameter tersebut untuk dikerjakan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Terampil dengan mempertimbangkan kompetensi setiap penguji

### 6. Kegiatan Penindakan

Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan menghadapi berbagai hambatan dan kendala yaitu antara lain :

1. Belum Adanya Payung Hukum khusus yang mengatur tentang Kewenangan PPNS Badan POM RI;
2. Belum Memiliki Alat Bantu atau Teknologi yang Memadai dalam Melakukan Intelijen Investigasi;
3. Perbedaan persepsi pelaku usahan dan masyarakat tentang produk obat dan makanan yang legal atau / illegal;
4. Waktu pelaksanaan Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) yang lama dari penetapan P21, sehingga tersangka dapat melarikan diri dan pelaksanaan Tahap 2 tidak dapat dilakukan.
5. Masih sulitnya diterima pengajuan permohonan penahanan tersangka dan penetapan Daftar Pencarian Orang (DPO) yang diajukan oleh PPNS BBPOM Di Makassar kepada pihak eksternal.

## BAB IV MASALAH

### **Adapun tindak lanjut yang terus dilakukan yaitu:**

1. Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Kepolisian khususnya mengoptimalkan peran PPNS Balai Besar POM Di Makassar yang terbatas.
2. Mengoptimalkan alat teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan intelijen serta menambah kompetensi terkait dengan penggunaan IT dalam pelaksanaan kegiatan investigasi dalam bidang kejahatan obat dan makanan.
3. Memperkuat KIE kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dan sinergi melawan kejahatan kemanusiaan melalui pengawasan menyeluruh di bidang obat dan makanan.
4. Intensifikasi kerjasama dan koordinasi lintas sektor (instansi penegak hukum lainnya, pemerintahan, dan pihak-pihak yang terkait).
5. Petugas di bidang Penindakan akan mengikuti beberapa Pelatihan/Bimtek/workshop terkait penindakan di bidang Obat dan Makanan untuk meningkatkan kompetensi.

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Makassar adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian Tata Usaha

- a. Bagian Tata Usaha sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- b. Masih perlu peningkatan kompetensi SDM, perpindahan jabatan SDM dari fungsional umum ke JFT, pembenahan sistem IT dan penambahan gudang BMN.
- c. Penambahan Jumlah SDM pada bagian Tata Usaha perlu dipikirkan dimana fungsi utama Bagian Tata Usaha adalah pelayanan terhadap pelaksanaan fungsi di Kelompok Substansi Pemeriksaan, Penindakan, Informasi & Komunikasi, dan Pengujian di era 5.0 yang berbasis pada sistem IT, sehingga diperlukan SDM berbasis IT yang handal sesuai dengan budaya organisasi PIKKIR.

#### 2. Bidang Pemeriksaan

- a. Pada tahun 2022, target sampel Obat Balai Besar POM di Makassar sebanyak 467 (empat ratus enam puluh tujuh), dimana telah dilakukan Sampling produk terapeutic/obat sebanyak 467 (empat ratus enam puluh tujuh) sampel (100%). Dari 467 (empat ratus enam puluh tujuh) sampel yang masuk, telah dilakukan pengujian sebesar 451 (empat ratus lima puluh satu) sampel (96,5%) sampel dan sebanyak 16 (enam belas) sampel (3,5%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk kadaluarsa, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 433 (empat ratus tiga puluh tiga) sampel (96,1%) Memenuhi Syarat dan 18 (delapan belas) sampel (3,9%) Tidak Memenuhi.
- b. Pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 518 (lima ratus delapan belas) sarana
- c. Pelaksanaan fungsi sertifikasi menerbitkan 196 (seratus Sembilan puluh enam) keputusan penilaian sertifikasi.

## BAB V KESIMPULAN

### 3. Bidang Infokom

- a. Nilai survei kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar POM Di Makassar adalah dengan nilai **91,90**. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2022 mendapat kategori **A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)**.
- b. Terdapat 28 (dua puluh delapan) sekolah berhak mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman (Level 1) di Provinsi Sulawesi Selatan

### 4. Bidang Penyidikan

- a. Kegiatan operasi penindakan yang dilaksanakan di tahun 2022, terdapat 11 (sebelas) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia dari target 10 (sepuluh) perkara yang ditargetkan.
- b. Kegiatan operasi penindakan dan ditemukan sejumlah 29 (dua puluh sembilan) kasus di bidang obat dan makanan dengan pelanggaran di bidang Kosmetik sebanyak 15 (sepuluh) kasus (51,75%), disusul pelanggaran di bidang Obat sebanyak 7 (tujuh) kasus (24,13%), Pangan Olahan sebanyak 3 (tiga) kasus (10,34%), Obat Tradisional sebanyak 3 (tiga) kasus (10,34%), dan Suplemen Kesehatan sebanyak 1 (satu) kasus (3,44%). Dari pelanggaran tersebut, sebagian besar merupakan pelanggaran tidak memiliki izin edar.

### 5. Bidang Pegujian

- a. Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat tradisional yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian.

Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Makassar  
 Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	91	91	91	0	0	15	3	18	73
			Loka POM di Palopo	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	380	380	380	0	0	1	15	16	364
			Loka POM di Palopo	sampel	22	22	22	0	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	106	106	106	0	0	0	1	1	105
			Loka POM di Palopo	sampel	26	26	26	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	247	247	247	0	0	0	1	1	246
			Loka POM di Palopo	sampel	59	59	59	0	0	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
			Loka POM di palopo	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	19	19	19	0	0	0	0	0	19
			Loka POM di Palopo	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	32	32	32	0	0	0	2	2	30
			Loka POM di palopo	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	62	62	62	0	0	0	0	0	62
			Loka POM di palopo	sampel	16	16	16	0	0	0	2	2	14
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	212	212	212	0	0	0	16	16	196
			Loka POM di Palopo	sampel	51	51	51	0	0	0	2	2	49
		Random	Balai Besar/Balai POM di Makassar	sampel	494	494	494	17	0	0	1	18	476
			Loka POM di Palopo	sampel	119	119	119	0	0	0	1	1	118
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	162	162	162	0	0	0	14	14	148
			Loka POM di Palopo	sampel	33	33	33	0	0	0	4	4	29
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	597	597	596	0	0	1	28	29	568
			Loka POM di Palopo	sampel	125	125	125	0	0	0	31	31	94
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	100	100	100	0	0	0	20	20	80
			Loka POM di Palopo	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel		4	4	0	0	0	1	1	3
			Loka POM di Palopo	sampel		0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	<b>sampel</b>	<b>708</b>	<b>712</b>	<b>712</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>57</b>	<b>72</b>	<b>640</b>
			<b>Loka POM di Palopo</b>	<b>sampel</b>	<b>127</b>	<b>127</b>	<b>127</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>121</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	<b>sampel</b>	<b>1799</b>	<b>1799</b>	<b>1798</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>45</b>	<b>64</b>	<b>1735</b>
			<b>Loka POM di Palopo</b>	<b>sampel</b>	<b>378</b>	<b>345</b>	<b>345</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>311</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>3012</b>	<b>2983</b>	<b>2982</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>142</b>	<b>176</b>	<b>2807</b>

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Makassar	Identifikasi dan Penetapan Kadar	sampel	6	6	0	6
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	Pihak ke 3,Kasus dari Bidang Pemeriksaan, Penindakan dan Infokom	sampel	40	40	20	20
		Loka POM di Palopo		sampel	4	4	4	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar		sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Palopo		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	Raksa, Hidrokinon, Retinoat, steroid, Metanol	sampel	86	86	41	45
		Loka POM di Palopo	Raksa, Hidrokinon, Retinoat, steroid, Metanol	sampel	35	35	16	19
5	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	Pihak Ketiga, DAK, Kasus dari Inspeksi	sampel	269	269	10	259
		Loka POM di Palopo		sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		Balai Besar POM di Makassar		sampel	402	402	71	331
		Loka POM di Palopo		sampel	39	39	20	19
		<b>TOTAL</b>		sampel	441	441	91	350

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/ Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif



**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besa POM di Makassar	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besa POM di Makassar	sampel	311	311	0	311
3	Kosmetik	Balai Besa POM di Makassar	sampel	44	44	13	31
		TMS Merkuri	sampel	10	10	10	0
		TMS Hidrokinon	sampel	3	3	3	0
		<b>TOTAL</b>	<b>sampel</b>	<b>368</b>	<b>368</b>	<b>26</b>	<b>342</b>

**Tabel 1D**  
**Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2022**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM Di Makassar	<i>POM Di</i>	Obat	sampel	399	399	399	0
		-	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		<i>Loka Palopo</i>	Kosmetik	sampel	1	1	0	1
		<i>Balai Besar POM Di Jayapura, Balai POM Di Mamuju, Balai POM Di Kendari, Balai POM Di Manokwari, Balai POM Di Ambon, Loka POM Di Palopo, Loka POM Di Bau-Bau, Loka POM Di Merauke, Loka POM Di Mimika, dan Loka POM Di Sorong</i>	Pangan	sampel	274	274	251	23
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>674</b>	<b>674</b>	<b>650</b>	<b>24</b>

konfirmasi dikirim ke Balai Denpasar karena alat rusak